



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower, 20th Floor

Jl. HR Rasuna Said, Kav. 3-4

Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Telepon : +6221 526 2121, 527 2121

Faksimili : +6221 526 7878

E-mail : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com



surya internusa



BUILDING A BETTER INDONESIA

Laporan Tahunan
Annual Report

2014

BUILDING A **BETTER** INDONESIA



Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima. Secara konsisten, kami mengokohkan komitmen demi meraih kesempurnaan mutu dan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Layaknya karya seni, kami mengukir karya dengan penuh konsisten dan ketekunan. Didukung manajemen yang andal dan professional, kami siap membangun Indonesia yang lebih baik.

Innovation has inspired us to keep producing works in creating high quality products and delivering service excellence. We consistently strengthen our commitment to achieve a quality of perfection and customer satisfaction for all. Just like an artwork, we carved products with consistency and perseverance. Coupled with a reliable and professional management, we are poised to build a better Indonesia.

PELEPASAN TANGGUNGJAWAB / DISCLAIMER

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements within the meaning of prevailing regulations, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been reported.

Perspective statements in this annual report composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the word "Company" and "Surya Internusa" which is defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk which carries on business in the field of construction services, industrial property development, commercial property, and hospitality through its subsidiaries. The word "Corporation" is sometimes used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa in general.

2014 highlights

Pendapatan / Revenue

Rp4.464,4
miliar/billion

▼
2,6%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Konstruksi / Revenue from construction services business unit

Rp3.242,5
miliar/billion

▲
14,0%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Properti / Revenue from property business unit

Rp595,5
miliar/billion

▼
48,6%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Perhotelan / Revenue from hospitality business unit

Rp626,3
miliar/billion

▲
7,9%

Merangkum kinerja tahun 2014, kami bertahan menghadapi tantangan pelemahan peningkatan perekonomian Indonesia, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan kesempurnaan karya kami demi memberi nilai optimal bagi seluruh *stakeholders* dan masyarakat Indonesia.

- Pendapatan usaha turun 2,6% dari Rp4.582,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp4.464,4 miliar di tahun 2014
- Pendapatan unit usaha jasa konstruksi tumbuh 14,0% menjadi Rp3.242,5 miliar di tahun 2014 dari Rp2.843,3 miliar di tahun 2013.
- Pendapatan unit usaha properti tahun 2014 turun 48,6% dari Rp1.159,1 miliar di tahun 2013 menjadi Rp595,5 miliar di tahun 2014.
- Pendapatan unit usaha perhotelan tumbuh 7,9% menjadi Rp626,3 miliar di tahun 2014 dari Rp580,3 miliar di tahun 2013.

Summarizing our performance in 2014, we coped with the challenges in the Indonesia economic downturn, we committed to continue to create our perfection of work to provide optimal values for the stakeholders and Indonesian people.

- Revenue increased by 2.6% from Rp4,582.7 billion in 2013 to Rp4,464.4 billion in 2014.
- Revenue of construction business unit grew by 14.0% to Rp3,242.5 billion in 2014 from Rp2,843.3 billion in 2013.
- Revenue of property business unit decreased by 48.6% from Rp1,159.1 billion in 2013 to Rp595.5 billion in 2014.
- Revenue of hospitality business unit grew by 7.9% to Rp626.3 billion in 2014 from Rp580.3 billion in 2013.

daftar isi

table of contents

01

KILAS KINERJA 2014

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2014

- | | | |
|---|--|---------------------------------------|
| 6 Rekam Jejak Perusahaan
Milestones | 10 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights | 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights |
| 8 Peristiwa Penting 2014
Significant Events 2014 | 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights Chart | |

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- | | |
|---|---|
| 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report | 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report |
|---|---|

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- | | | |
|---|---|---|
| 38 Informasi Perusahaan
Company Identity | 59 Sumber Daya Manusia
Human Resources | 73 Nama dan Alamat Entitas Anak
List of Subsidiaries and The Addresses |
| 39 Sekilas Perusahaan
Company in Brief | 66 Teknologi Informasi
Information Technology | 76 Penghargaan untuk Meliá Bali Hotel
Awards for Meliá Bali Hotel |
| 40 Bidang Usaha
Line of Business | 68 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition | 80 Penghargaan untuk Banyan Tree Ungasan
Resort
Awards for Banyan Tree Ungasan Resort |
| 48 Visi dan Misi
Vision & Mission | 68 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries | 82 Penghargaan untuk Gran Meliá Jakarta
Awards for Gran Meliá Jakarta |
| 49 Struktur Organisasi
Organization Structure | 69 Pengendalian Bersama Entitas
Entity Under Common Control | 86 Peta Jaringan Operasional
Operational Network |
| 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile | 70 Struktur Perseroan
Corporate Structure | |
| 55 Profil Direksi
Board of Directors Profile | 70 Struktur Kepemilikan Saham SSIA
SSIA Shareholders Structure | |
| 58 Profil Dewan Penasihat
Advisory Profile | 72 Kronologis Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology | |

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | | |
|--|---|---|
| 90 Tinjauan Umum
Overview | 92 Unit Usaha Jasa Konstruksi
Construction Services Unit | 98 Arus Kas
Cash Flows |
| 91 Tinjauan Industri
Industry Review | 93 Unit Usaha Properti
Property Business Unit | 99 Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility |
| 92 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment | 94 Unit Usaha Perhotelan
Hospitality Business Unit | 99 Kemampuan Membayar Hutang Perseroan
The Company's Solvability |

100 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

100 Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
Management Policy on Capital Structure

100 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investments in Capital Goods

100 Kejadian Luar Biasa
Extraordinary Events

100 Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban Lain-lain
Substantial Components of Income and Other Expenses

100 Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan
Impact of Price Changes on Sales and Revenues

100 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik
Subsequent Material Information and Events

101 Prospek Usaha Perseroan
Business Prospects of the Company

102 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

103 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

103 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee or Management Stock Ownership Program

103 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

103 Informasi Material Lainnya
Other Material Information

103 Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

103 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

107 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

107 Dasar Penerapan
Basis of Implementation

109 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objective

109 Roadmap GCG
GCG Roadmap

109 Infrastruktur GCG
GCG Infrastructure

111 Evaluasi Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation

111 Struktur Tata Kelola Perseroan
Governance Structure of The Company

111 Pemegang Saham
Shareholders

114 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

116 Direksi
Board of Directors

118 Hubungan Afiliasi
Affiliations

119 Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

120 Komite Audit
Audit Committee

124 Komite Remunerasi
Remuneration Committee

125 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

127 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

128 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

130 Audit Eksternal
External Audit

131 Manajemen Risiko
Risk Management

133 Kasus Litigasi dan Perkara Hukum
Litigations

133 Pakta Integritas
Statement of Integrity

133 Kepatuhan Pajak
Tax Compliance

133 Akses Informasi
Access to Information

134 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

138 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

139 Tujuan CSR Perusahaan
The Company's Purpose of CSR

141 Program Keharmonisan Lingkungan Kehidupan
Living in Harmony Program

141 Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Lingkungan Hidup Dalam Bidang Kepedulian Sosial
Corporate Social Responsibility Programs Related to the Environmental Aspect

144 Tanggung Jawab Sosial Dalam Lingkungan Hidup Dalam Bidang Keagamaan
Corporate Social Responsibility Programs Related to the Religious Aspect

146 Tanggung Jawab Sosial Dalam Lingkungan Hidup di Bidang Kesehatan
Corporate Social Responsibility Programs Related to the Health Aspect

147 Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Pendidikan
Corporate Social Responsibility Educational Programs

148 Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Customer Oriented Programs

148 Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Ketenagakerjaan
Corporate Social Responsibility Labor-Oriented Programs

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



SSI Tower, Rasuna Said, Jakarta



01

Kilas Kinerja 2014

Flashback Performance
of 2014



Rekam Jejak Perusahaan

Milestones

1971

Perseroan didirikan sebagai perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Kuningan, Jakarta Selatan

The Company was established as a property developer for the residential and commercial area located in the Golden Triangle of Kuningan, South Jakarta

1976

Membangun Glodok Plaza, salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat

Built Glodok Plaza, one of the first modern shopping centers in Indonesia located in China Town, Glodok, West Jakarta

1983

Membangun Melia Bali Villas & Spa Resort, sebuah Hotel Bintang Lima dilengkapi 494 kamar mewah di Kawasan Nusa Dua, Bali

Constructed Melia Bali Villas & Spa Resort, a five-star hotel with 494 luxurious rooms in the Nusa Dua area in Bali

1991

Mengembangkan 1.400 ha kawasan industri di Karawang, Jawa Barat

Developed 1,400 hectares of industrial estate in Karawang, West Java

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRC)

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRC)

1996

Membangun kompleks X-0 di Kuningan, Jakarta Selatan, Gran Melia Jakarta, sebuah hotel bintang lima dilengkapi dengan 407 kamar, serta gedung perkantoran Graha Surya Internusa

Develop the X-0 complex in Kuningan, South Jakarta, the Gran Melia Jakarta, a five-star hotel with 407 rooms, and the Graha Surya Internusa office tower



Rekam Jejak Perusahaan Milestones

1997

Tercatat di Bursa Efek Jakarta

Listed on the Jakarta Stock Exchange

2006

Memulai Pembangunan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali

Begin development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali

2008

Konsolidasi bisnis perhotelan, PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Consolidation of its hospitality business arm, PT Suryalaya Anindita International (SAI)

2011

Melakukan stock *split* dengan rasio 1:4

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4

2012

Pertama kali mendistribusikan dividen semenjak Penawaran Umum Perdana saham tahun 1997

Distributed its first dividend since IPO 1997

Penerbitan Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp700 miliar

Issued Surya Semesta Internusa Bonds I with fixed interest and principal of Rp700 billion

Investasi dalam pembangunan Infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan (kepemilikan efektif 20,5%) melalui PT Baskhara Utama Sedaya

Invested in Cikampek-Palimanan Toll Road construction (with an effective ownership of 20.5%) through PT Baskhara Utama Sedaya

2013

Penawaran Umum Perdana saham PT Nusa Raya Cipta (NRC)

Initial Public Offering of PT Nusa Raya Cipta (NRC)

2014

Peluncuran *business hotel* pertama Batiqa Hotel & Apartments Karawang yang berlokasi di Kota Industri Suryacipta, Karawang Timur

Inauguration the first business hotel, Batiqa Hotel & Apartments Karawang, which located in Suryacipta City of Industry, East Karawang



Peristiwa Penting 2014

Significant Events 2014

SIGNIFICANT EVENTS 2014

30 April 2014

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Bertempat di Gran Meliá Jakarta, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada RUPST ini, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp140,09 miliar dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp691,14miliar.

30 April 2014

Annual General Meeting of Shareholders

Taking place at Gran Meliá Jakarta, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS resulted in the resolution of the distribuion of cash dividends amounting to Rp140.09 billion from the Company's net income in 2013 of Rp691.14 billion.

September 2014

Memperoleh Izin Lokasi di Subang

Perseroan berhasil mendapatkan izin lokasi lahan baru seluas 2.000 Hektar di daerah Subang, Jawa Barat. Perolehan lokasi tersebut adalah merupakan bagian dari strategi SSIA untuk terus menambah persediaan land bank di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

September 2014

Obtained Location License in Subang

The Company obtained license for a new plot of land with an area of 2,000 hectares in Subang, West Java. This constituted a part of SSIA's strategy to expand its land bank for the development and management of industrial estates.

18 September 2014

Peluncuran Suryacipta Square Tahap I

Perseroan meluncurkan kawasan komersial "Suryacipta Square" Tahap I yang berlokasi di serambi Suryacipta City of Industry. Pembangunan kawasan komersial tahap I di atas lahan seluas 6,3 hektar tersebut menelan investasi sebesar Rp227 miliar di luar harga tanah. Suryacipta Square diharapkan menjadi bisnis distrik pertama di Karawang, Jawa Barat.

18 September 2014

Launching of Suryacipta Square Stage I

The Company launched the first stage of the "Suryacipta Square" commercial area, located at the front part of Suryacipta City of Industry. The first stage development of this commercial area took place on a 6.3-hectare land, with a total investment of Rp227 billion, excluding land value. Suryacipta Square is expected to be the first business district in Karawang, West Java.

Peristiwa Penting 2014 Significant Events 2014

24 September 2014

Mendirikan PT Horizon Internusa Persada

Perseroan mendirikan PT Horizon Internusa Persada (HIP) dan memiliki sebanyak 2.750.000 saham HIP yang merupakan 55 persen dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam HIP. HIP merupakan perusahaan pariwisata online yang akan mendukung bisnis hotel yang dikelola Perseroan. HIP juga meluncurkan www.travelio.com, situs online pemesanan kamar hotel dengan harga yang pelanggan kehendaki (lelang secara online). Selain melayani pemesanan kamar hotel di Indonesia, www.travelio.com juga siap melayani pemesanan kamar hotel di kawasan Asia Tenggara.

24 September 2014

PT Horizon Internusa Persada Established

The Company established PT Horizon Internusa Persada (HIP) and owned 2,750,000 shares of HIP, accounting for 55% of the total issued and paid up capital of HIP. HIP is an online tourism company aimed at supporting the hotel business of the Company. HIP then launched www.travelio.com, an online hotel booking site employing an online auction system for the room prices. Aside from offering rooms for hotels in Indonesia, www.travelio.com also offers rooms for hotels in the South East Asia region.

August 2014

Peluncuran "The White Dove"

"The White Dove" yang beroperasi mulai dari Juli 2104 dan diluncurkan pada Agustus 2014 merupakan bagian dari portofolio Banyan Tree Ungasan yang menyediakan tempat pernikahan yang indah dan jasa katering untuk pernikahan intim dan acara skala besar. Berdiri di lahan seluas 700 meter persegi, "The White Dove" menawarkan tempat duduk untuk 30 tamu dan itu menjadi pengaturan yang sempurna untuk pernikahan impian.

August 2014

"The White Dove" Launched

"The White Dove", operating since July 2014 and launched in August 2014, is part of Banyan Tree Ungasan's portfolio, providing a beautiful wedding venue and catering service for intimate wedding and large scale events. Located on a 700-square meter area, "The White Dove" offers seating for 30 guests and is the ideal setting for a dream wedding.

2 December 2014

Perubahan Kepemilikan Saham PT Nusa Raya Cipta Tbk

Perseroan pada 2 Desember 2014 melakukan transaksi jual beli dan pengalihan sebanyak 75.000.000 saham yang merupakan 3% dari saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dengan harga Rp1.000 kepada investor yang merupakan Institusi lokal/domestik dan tidak terafiliasi. Transaksi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas Perseroan.

2 December 2014

Change in the Share Ownership of PT Nusa Raya Cipta Tbk

On 2 December 2014 the Company carried out a sale-and-purchase transaction and transfer of 75,000,000 of shares, accounting for 3% of the Company's issued and paid-up capital in PT Nusa Raya Cipta Tbk, with an execution price of Rp1,000 to investors, comprised of domestic institutions and unaffiliated parties. The transaction was carried out in the purpose of enhancing the Company's liquidity.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

LABA RUGI KOMPREHENSIF & NERACA

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2014	2013	2012	Description
Pendapatan	4.464	4.583	3.565	Revenues
Laba Kotor	1.054	1.320	1.296	Gross Profit
Laba Usaha	761	937	922	Operating Income
Laba Bersih	415	691	707	Net Income
Laba Komprehensif	414	691	708	Comprehensive Net Income
Jumlah saham beredar (juta lembar)	4.705	4.705	4.705	Outstanding Share (in million)
Laba Bersih per saham (Rupiah penuh)	89	147	150	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	415	691	707	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	98	56	32	Non Controlling Interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	414	691	708	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	98	56	32	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.174	1.865	1.292	Net Working Capital
Aset Lancar	2.901	3.718	3.075	Current Assets
Total Aset	5.993	5.814	4.855	Total Assets
Investasi Saham	480	408	285	Share Investment
Liabilitas Jangka Pendek	1.727	1.854	1.783	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.227	1.349	1.402	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	2.954	3.203	3.185	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	2.649	2.320	1.599	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

RASIO KEUANGAN (%)

Financial Ratio (%)

Uraian	2014	2013	2012	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	23,6	28,8	36,3	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	17,0	20,4	25,9	Operating Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	9,3	15,1	19,8	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	15,7	29,8	44,3	Net Profit to Total Equity
Laba Bersih Terhadap Total Aset	6,9	11,9	14,6	Return on Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	168,0	200,5	172,5	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	111,5	138,1	199,2	Total Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	49,3	55,1	65,6	Total Liability to Total Assets

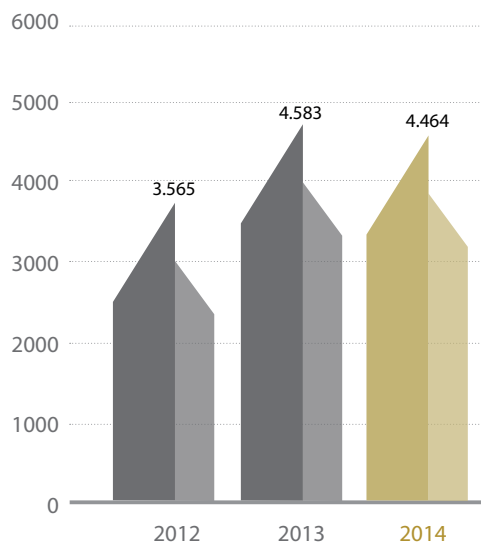
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights Chart

Pendapatan Usaha

Revenue

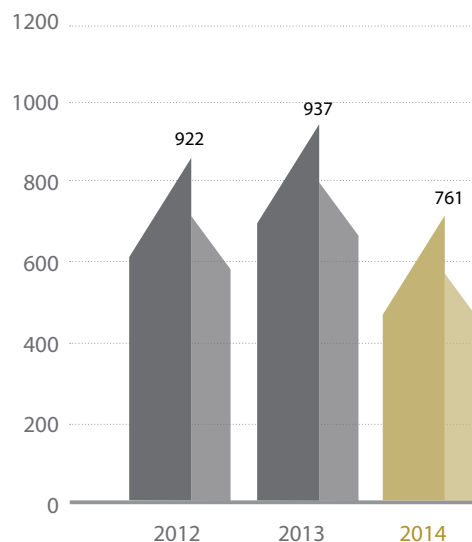
Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Laba Usaha

Operating Income

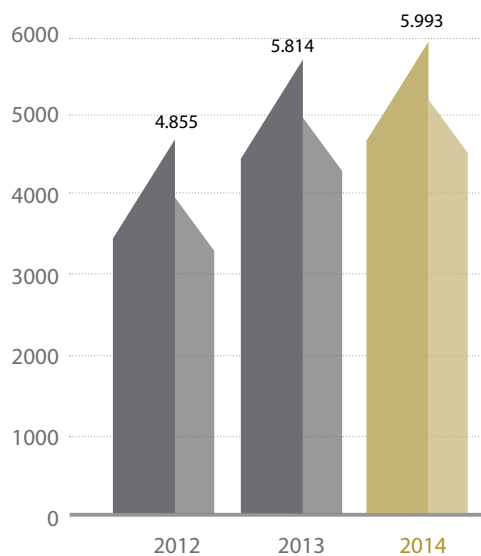
Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Total Aset

Total Asset

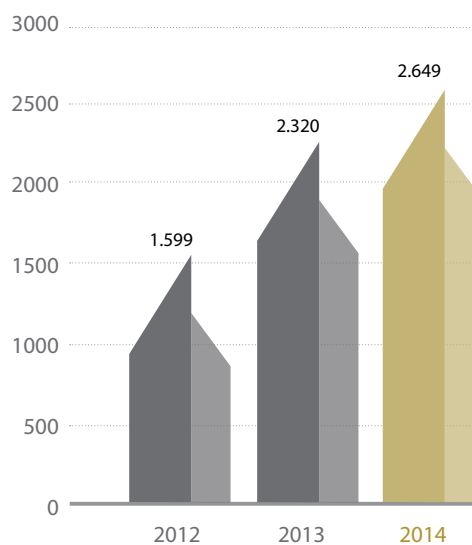
Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

A. Pencatatan Saham

Pada 5 Maret 1997, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SSIA. Saham yang Perseroan tawarkan sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Maret 1997.

B. Kinerja Saham

Saham SSIA ditutup pada harga Rp1.070 pada 2014. SSIA mencatat peningkatan harga saham mencapai 91% di akhir 2014 dibandingkan dengan harga penutupan di akhir tahun 2013. Dengan total volume transaksi sebanyak 4.794.790.000 lembar saham. Saham SSIA diperdagangkan sebanyak 268.014 kali dengan total nilai Rp3.939 miliar.

A. Shares Listing

On 5 March 1997, the Company acquired an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering with stock quote SSIA. The Company offered as much as 135.000.000 of shares with nominal value of Rp500,- with offering price of Rp975,- per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 27 March 1997.

B. Stock Performance

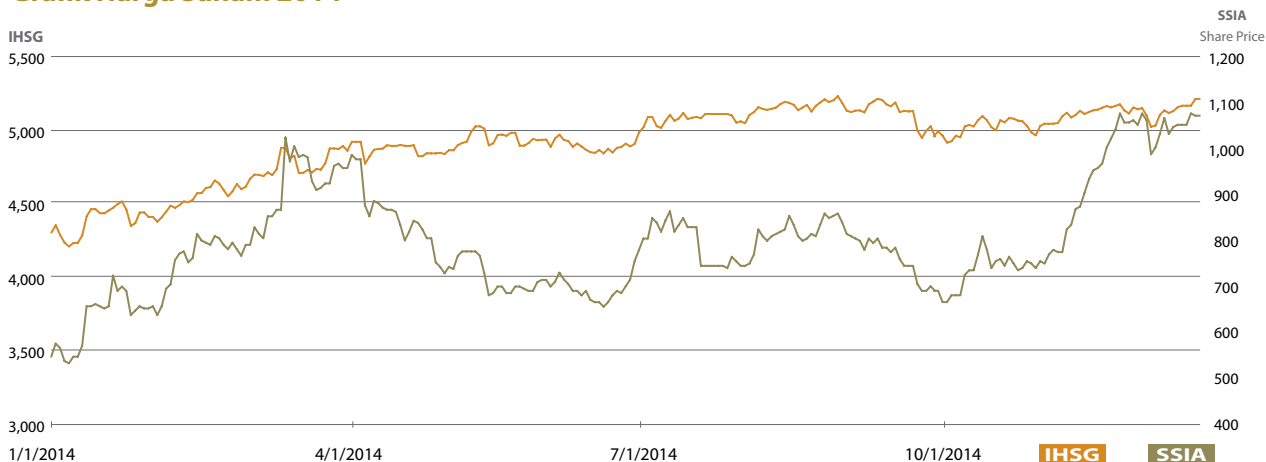
SSIA shares closed at Rp1,070 at the end of 2014. SSIA recorded an increase in share price of 91% at the end of 2014 compared to closing price at the end of 2013. With total volume transactions of 4,794,790,000 shares. SSIA stock traded 268,014 times with a total value of Rp3,939 billion.

Harga Saham Per Kuartalan 2014 dan 2013

Quarterly Share Price 2014 and 2013

Periode	2014				2013			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata² Perdagangan Average Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata² Perdagangan Average Trading Volume
Kuartal 1 1st Quarter	1.075	540	955	29.508.710,0	1.630	1.030	1.620	32.292.816,67
Kuartal 2 2nd Quarter	1.040	650	685	19.626.681,4	1.190	1.190	1.300	26.249.238,10
Kuartal 3 3rd Quarter	870	680	740	14.278.611,7	1.330	510	720	30.917.016,39
Kuartal 4 4th Quarter	1.085	655	1.070	16.025.023,8	900	550	560	19.050.283,33

Grafik Harga Saham 2014

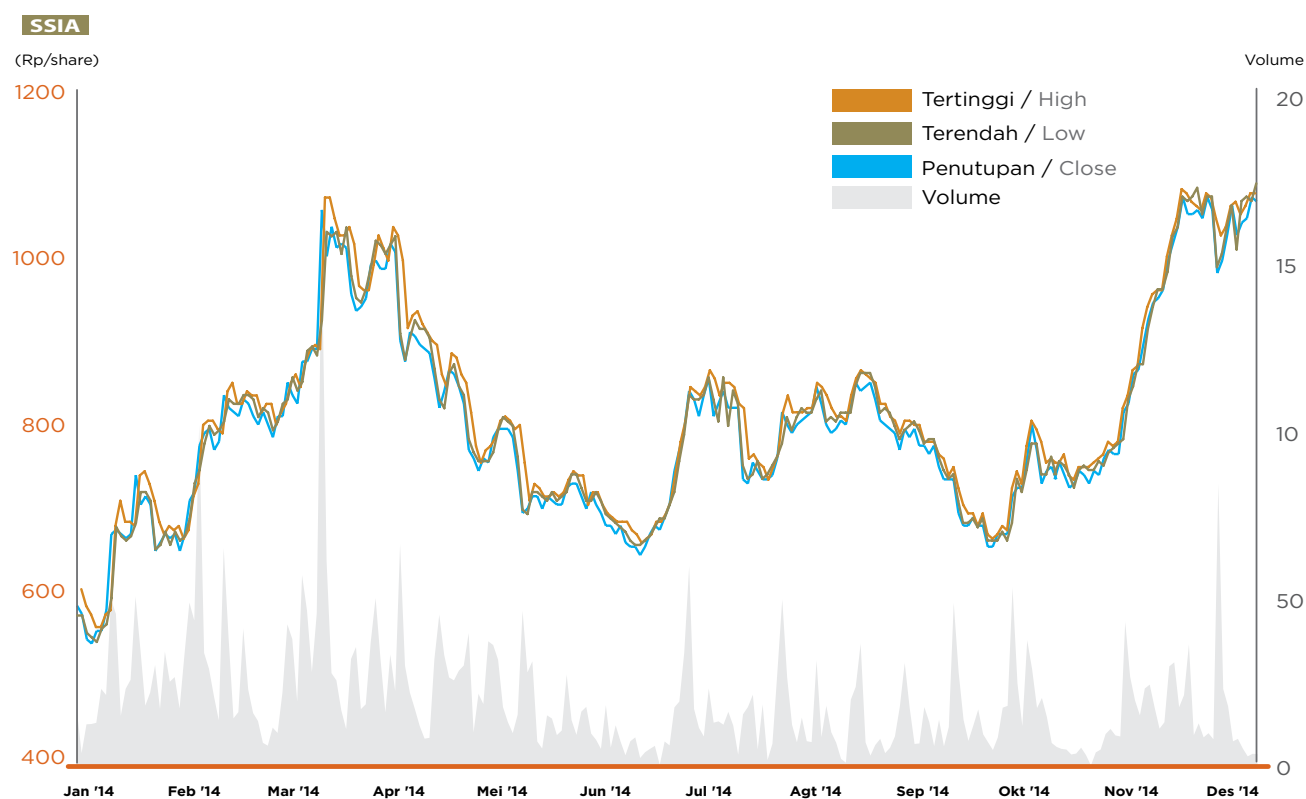


Ikhtisar Saham Stock Highlights

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Grafik perbandingan tahun 2014 dengan 2013 / Comparison chart 2014 and 2013

	2014	2013
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	5.034.616.900.800	2.634.939.686.400
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440





NRCA's Project: Proyek Jalan Tol Cikampek-Palimanan 116 Km



02

Laporan Manajemen

Management
Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Menghadapi situasi *cooling down* di 2014, manajemen Perseroan justru memanfaatkannya dengan strategi untuk memperkuat basis bisnis utama

In response to such situation where businesses seemed to be “cooling down”, the management of the Company opted instead to pursue a strategy of strengthening its core business

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa kinerja usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) dan entitas anak pada tahun buku 2014 berkembang dengan baik meskipun di tengah kondisi makro ekonomi Indonesia dan ekonomi global yang mengalami masa perlambatan.

Ketiga bidang usaha utama Perseroan, yaitu jasa konstruksi, properti dan perhotelan sepanjang tahun 2014 secara tidak langsung terimbas oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang melambat. Berdasarkan data resmi dari Biro Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2014 tumbuh sebesar 5,02%, adalah melambat sejak lima tahun terakhir.

Dear Esteemed Stakeholders,

Praise and glory be to God Almighty that PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) and its subsidiaries in 2014 experiencing growth in the business despite the macroeconomic downturn in Indonesia coupled with the global economic slowdown.

The three main business pillars of the Company, namely construction services, property, and hospitality, in 2014 had to face the weakening of macroeconomic situation in Indonesia. According to the data from the Indonesian Central Bureau of Statistics, the economic growth in 2014 is just 5.02%, the lowest growth rate in the past five years.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 selain dipengaruhi oleh situasi perekonomian dunia juga situasi sosial politik di Indonesia, di mana pemerintah menjalankan kegiatan Pemilu lima tahunan untuk memilih anggota legislatif dan pemilihan presiden secara langsung oleh seluruh rakyat Indonesia yang berlangsung sejak kuartal pertama sampai dengan kuartal ketiga dan berlanjut hingga pelantikan Presiden dan Kabinet yang baru di kuartal keempat. Semua pelaku usaha, investor dan masyarakat menaruh perhatian yang luar biasa terutama pada saat pemilihan presiden yang kegiatannya telah dimulai sejak awal semester kedua 2014. Sikap *wait and see* yang ditunjukkan oleh dunia usaha adalah dengan menunda semua kegiatan bisnis berskala besar termasuk

The slowdown of economy in 2014, in part due to global economy situation, while other part was affected by the political situation in Indonesia, as the general elections, held every five years involving Indonesian citizens to vote the members of the legislative body and to directly elect the president, took place from the first quarter to the third quarter of the year. This was then followed by the inauguration of the President and the announcement of the new Cabinet in the fourth quarter. All business players, investors and Indonesian people paid careful attention to this, especially on the presidential election, where the campaigning activities had started in the beginning of the second half of 2014. The prevailing wait-and-see attitude demonstrated by many business players was translated into the delay in many large-scale business ventures, including



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Dengan memperkuat bisnis utama, Perseroan akan meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif

pembangunan kawasan komersial dan infrastruktur yang pada akhirnya berimbas pada bidang bisnis Surya Internusa Group. Hal tersebut di atas berdampak pada kinerja keuangan, di mana total pendapatan konsolidasi yang didominasi oleh pendapatan dari unit usaha jasa konstruksi mengalami kenaikan sebesar 14% dan laba bersih konsolidasi yang sebagian besar disumbang dari unit usaha sector kawasan industri turun 40% dibandingkan tahun 2013.

Menghadapi situasi *cooling down* seperti itu, manajemen Perseroan justru memanfaatkannya dengan strategi untuk memperkuat basis bisnis utama, yaitu di bidang properti khususnya di sektor kawasan industri dengan mendapatkan lahan konsesi baru di Subang seluas 2.000 hektar. Di bidang jasa konstruksi, mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan proyek infrastruktur jalan tol terpanjang rute Cikampek–Palimanan sepanjang 116 Km, di mana pada akhir tahun 2014 telah mencapai 85%. Di bidang usaha perhotelan Perseroan, juga telah mengembangkan diversifikasi ke *business hotel* dengan membuka jaringan Batiqa Hotels pertamanya di Kawasan Industri Suryacipta. Di samping itu Perseroan juga melakukan terobosan baru di bidang jasa *travel on line* yaitu travelio.com yang menawarkan strategi bisnis yang terbaru. Dewan Komisaris memandang perkuatan basis bisnis utama Perseroan akan memperkuat daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

the development of commercial zones and infrastructure. This eventually affected Surya Internusa Group business in general. It reflected in the Company's financial performance, whereby the consolidated revenue that was dominated by revenue from construction services increased by 14% and consolidated net income, which was mostly contributed by the industrial estate sector, declined by 40% from 2013 figure.

In response to such situation where businesses seemed to be "cooling down", the management of the Company opted instead to pursue a strategy of strengthening its core business, i.e. the property business in particular in the industrial property sector, by securing a new land license in Subang with an area of 2,000 hectares. In the construction business, the Company was entrusted to carry out the infrastructure project of the longest segment of 116-km Cikampek–Palimanan toll road, which completion rate by end of 2014 was 85%. Meanwhile, in the hospitality business, the Company has diversified into business hotels with the launching of its first network of Batiqa Hotels in Suryacipta Industrial Estate. In addition, the Company also made a breakthrough in the travel online business, by launching travelio.com, reflecting the Company's most recent business strategy. The Board of Commissioners believed that by strengthening the Company's core business, it will enhance its competitiveness in the industries.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

By strengthening the Company's core business, it will enhance its competitiveness in the industries

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang 2014 Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajiban tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan turut serta dalam memberikan arahan kepada Direksi demi tercapainya kemajuan Perseroan. Untuk kemajuan pertumbuhan Perseroan, kami juga mengamanatkan kepada Direksi agar terus meningkatkan kinerja Perseroan dengan tetap berlandaskan pada visi dan misi Perseroan, sehingga Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan hingga masa mendatang. Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik selama tahun 2014. Pencapaian kinerja yang telah diraih bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi justru menjadi acuan bagi kami untuk terus berkarya dan berinovasi agar menjadi Perusahaan yang unggul dan terdepan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

SSIA berkomitmen penuh untuk selalu konsisten dalam pengelolaan Perseroan di antaranya dengan memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan. Oleh karena itu, penerapan praktik Good Corporate Government (GCG) terbaik merupakan hal esensial yang kami lakukan di seluruh lapisan dan struktur organisasi untuk memaksimalkan kemandirian dan profesionalitas sejalan dengan budaya korporasi yang mengutamakan pada *Trustworthiness, Strive For Excellence* dan *Customer Focus*.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Throughout 2014, the Board of Commissioners conducted its supervisory duty on the management's policies, mechanisms, and operations of the Company performed by the Board of Directors, and the Board also presented advices and directions to the Board of Directors. For the growth of the Company, we have mandated the Board of Directors to continuously improve the Company's performance in the years to come, guided by its vision and mission. We also express our appreciation and reward to the Board of Directors, the management and all employees of the Company for their dedication throughout 2014. This is certainly not the end of the road, but rather the baseline for all of us to keep making progress and innovating, to ensure that the Company continuously to be a leader in its industry.

Good Corporate Governance Implementation

SSIA is fully committed to consistently manage the Company governance, i.e. ensuring human resources competencies, business risks, prudent financial management, compliance to rules and regulations, and prevention of conflict of interest. Therefore, the implementation of good corporate governance (GCG) best practices remains an essential element that we maintain in all levels of the organization, in order to optimize our independence and professionalism, in line with our corporate culture of *Trustworthiness, Strive For Excellence*, and *Customer Focus*.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Kami optimis dan percaya bahwa perencanaan bisnis lima tahunan yang telah disusun oleh manajemen pada kuartal keempat tahun 2014 dapat dijalankan dengan baik, sehingga Perusahaan akan terus berkembang dan bertambahnya struktur permodalan untuk mendukung kinerja usaha di 2015 dan tahun-tahun berikutnya.

We are optimistic and believe that the five-year business plan, prepared by the management in the fourth quarter of 2014, will be executed well, allowing the Company to continue to grow and expand its capital structure to support its business in 2015 and onwards.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh pengaplikasian tata kelola perusahaan yang baik di setiap struktur organisasi Perusahaan dan di seluruh aspek kegiatan Perusahaan. Kami bersama-sama dengan Direksi telah membuat kesepakatan untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan prinsip-prinsip ini dibantu pula dengan peran serta Komite Audit dan Komite Remunerasi, dan Audit Internal yang secara aktif melakukan evaluasi dan penilaian tata kelola secara berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Komite-Komite Lainnya dan Tim Audit Internal

Selama 2014 seluruh komite-komite di bawah Dewan Komisaris beserta tim Audit Internal telah melaksanakan tugas dengan sangat memuaskan. Komite Audit telah memenuhi tanggung jawabnya untuk mengelola struktur pengendalian risiko dengan baik, bekerja sama dengan tim Audit Internal melaksanakan audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan menindaklanjuti temuan hasil audit internal yang dilaksanakan oleh manajemen, serta tugas-tugas lain yang tercantum di dalam Piagam Komite Audit. Begitu pula dengan Komite Remunerasi yang telah menilai kompensasi dengan adil dan layak bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerjanya.

The Board of Commissioners continues to support the thorough implementation of GCG principles across the entire organization and across its activities. Together with the Board of Directors, we have agreed to always implement the principles of GCG in a consistent and continuous manner. The implementation of these principles was augmented by the Audit Committee and the Remuneration Committee's roles as well as by the Internal Audit which actively conducts evaluation and assessment on the Company's corporate governance.

Evaluation of Committees and Internal Audit

Throughout 2014 all committees under the Board of Commissioners and the Internal Audit team performed satisfactorily. The Audit Committee has adequately fulfilled its responsibility in risk management structure and cooperating with the Internal Audit to conduct internal audit in accordance to the prevailing audit standards, and to review internal audit findings execution done by the management, as well as other duties stipulated in the Audit Committee Charter. Similarly, the Remuneration Committee has assessed the compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and found that it was fair and decent, according to the employees duties, responsibilities, and performance.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada 2014, terdapat perubahan komposisi dalam Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil RUPST 2014 yang diselenggarakan pada 30 April 2014, Ibu Arini Saraswati Subianto resmi menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris. Dengan bergabungnya beliau kami memiliki harapan akan semakin solidnya Perseroan sehingga dapat menghasilkan terobosan-terobosan baru untuk kemajuan Perseroan di masa mendatang.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Prospek usaha Indonesia pada 2015 akan menghadapi beberapa tantangan namun tetap bergerak dalam tren positif. Daya saing Indonesia yang masih dianggap lemah terefleksikan pada pelemahan kurs rupiah yang tidak diikuti oleh kenaikan nilai ekspor yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan naik, namun Produk Domestik Bruto diperkirakan akan turun. Nilai tukar rupiah yang terdepresiasi adalah sebagai akibat dari memburuknya kinerja perdagangan Indonesia. Dinamika politik Indonesia pun menjadi penentu pertumbuhan Indonesia di 2015 karena peralihan kursi kepemimpinan diyakini akan banyak mempengaruhi arah kebijakan ekonomi Indonesia. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 dan pergerakan ekonomi global membuat arah kebijakan ekonomi dan antisipasi dari para pelaku ekonomi harus sangat cermat membaca ekonomi ke depan. Apabila perekonomian Indonesia dapat memulihkan diri pada 2015, diperkirakan semua unit bisnis yang dimiliki Perseroan tentunya akan mengikuti irama pertumbuhan ekonomi sektoralnya.

Kami mendukung rencana penambahan enam Batiqa Hotels yang berlokasi di Cirebon, kawasan industri Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung. Kami yakin bahwa dengan adanya penambahan hotel di kota-kota tersebut akan disambut baik oleh para wisatawan domestik ataupun mancanegara. Kami juga mendukung pengelolaan paska proyek tol Cikampek-Palimanan yang akan rampung pada semester satu 2015. Dengan dipercayanya Perseroan untuk melakukan tugas tersebut tentu akan meningkatkan nilai Perseroan di mata para investor. Demikian pula rencana pengembangan lahan kawasan industri di Subang, Jawa Barat serta rencana pembangunan kembali gedung perkantoran SSI Towers di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2014 there were changes to the composition of the Board of Commissioners. Based on the AGMS 2014 held on 30 April 2014, Ms. Arini Saraswati Subianto was appointed as Member of the Board of Commissioners. With this appointment, we hope that the Company will be more solid to make new breakthroughs in the coming years.

View on Business Prospect Proposed by the Board of Directors

The business prospect in Indonesia in 2015 will remain challenging but still on a positive trend. Indonesia's competitiveness, largely deemed to be rather weak, which reflected in the depreciation of rupiah, where export has failed to pick up. Economic growth is expected to be higher, however the gross domestic product is expected to decrease. The weakening rupiah resulted from the weak performance of Indonesia's trade activities. The dynamics in the Indonesian politics will also prove to be the key in determining growth in 2015, the shifting in political power is believed to greatly impact Indonesia's economic policies. The enactment of the ASEAN Economic Community in 2015 and global economy movement will clearly shift the direction of economic policies, and market players will have to be careful in anticipating what lies ahead. Should Indonesia's economy recover in 2015, all of the Company's business units will certainly follow and expand accordingly.

We fully support the plan to add six new Batiqa Hotels located in Cirebon, Jababeka industrial estate, Palembang, Pekanbaru, Lampung, and Jakarta into the Company's hotels portfolio. We are convinced that these new hotels will be well accepted by domestic and international tourists. We are pleased to support the post-construction of the Cikampek-Palimanan toll road, which will be completed in the first half of 2015. We believe that by carrying this prestigious task, the Company will increase its values for the investors. In addition, the developmental plan in industrial estate in Subang, West Java, and the construction of SSI Towers office building in Kuningan, South Jakarta.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Kami optimis dan percaya bahwa perencanaan bisnis lima tahunan yang telah disusun oleh manajemen pada kuartal keempat tahun 2014 dapat dijalankan dengan baik, sehingga Perusahaan akan terus berkembang dan bertambahnya struktur permodalan untuk mendukung kinerja usaha di 2015 dan tahun-tahun berikutnya.

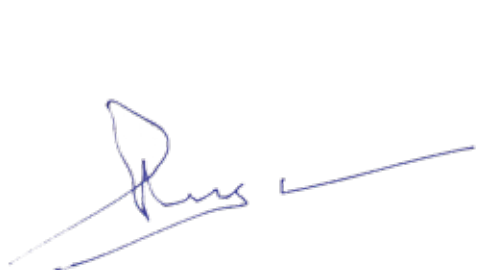
Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan terjadinya peraihan hasil terbaik dari tahun ke tahun. Dewan Komisaris menyadari bahwa kesuksesan yang telah diraih merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi dari setiap individu Perseroan yang maksimal. PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak akan selalu memberikan upaya terbaik agar menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat Indonesia.

We are optimistic and believe that the five-year business plan, prepared by the management in the fourth quarter of 2014, will be executed well, allowing the Company to continue to grow and expand its capital structure to support its business in 2015 and onwards.

Finally, the Board of Commissioners would like to extend its deepest gratitude to all stakeholders for all their support and trust which have allowed the Company to excel from year to year. The Board of Commissioners recognized that such success have definitely resulted from the hard work and dedication from every individual within the Company. PT Surya Semesta Internusa Tbk and subsidiaries will always strive for providing optimum values for its customers, shareholders, employees, and the people of Indonesia.

Jakarta, 8 April 2015

Jakarta, 8 April 2015




Marseno Wirjosaputro

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Hagianito Kumala

Presiden Komisaris

President Commissioner



William Jusman

Komisaris

Commissioner



Royanto Rizal

Komisaris

Commissioner



Steen Dahl Poulsen

Komisaris

Commissioner



Arjini Saraswati Subianto

Komisaris

Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Hagianto Kumala
Presiden Komisaris
President Commissioner

Steen Dahl Poulsen
Komisaris
Commissioner

Royanto Rizal
Komisaris
Commissioner

William Jusman
Komisaris
Commissioner

Marseno Wirjosaputro
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Arini Saraswaty Subianto
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Adapun fokus strategi Perseroan pada tahun 2014 terutama diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan

The Company's strategy in 2014 was focused on generating better performance across each of its business unit



Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah bekerja keras untuk mencapai sasaran di tahun 2014. Hal ini mengantarkan Perseroan selangkah lebih maju dalam memantapkan komitmen untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Sebagai pertanggungjawaban kepada *stakeholders*, melalui laporan tahunan ini, kami akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perseroan sepanjang 2014 beserta upaya peningkatan kualitas dan inovasi-inovasi yang telah berjalan.

Esteemed Shareholders,

We would like to extend our utmost appreciation to all members of the Company for their hard work in achieving 2014 goals, delivering the Company one step further into strengthening its commitment to build a better Indonesia.

As the manifestation of our responsibility towards our stakeholders, through this annual report we shall detail our performance and achievement of 2014 targets throughout the year, along with our efforts to ramp up quality and ongoing innovations.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kondisi Perekonomian Nasional 2014

Sepanjang tahun 2014, perekonomian Indonesia dibayangi jatuhnya harga komoditas ekspor di pasar internasional. Kondisi tersebut membuat neraca perdagangan dan transaksi berjalan mengalami defisit dimana nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, sehingga menyebabkan anggaran pemerintah bertambah. Kedua defisit yang telah disebutkan di atas sangat berbahaya bagi ekonomi Indonesia, hal tersebut memukul devisa dan menyebabkan kurangnya likuiditas di pasar serta berakibat pada naiknya suku bunga perbankan.

Selain hal diatas, ditambah lagi dengan: (i) Pemilihan Umum yang diadakan pada bulan Juli tahun 2014, (ii) tanda-tanda dari *Federal Reserve* Bank Amerika Serikat yang diprediksi akan menaikkan suku bunganya sebelum tahun 2015 berakhir, (iii) masih terpuruknya ekonomi Eropa dan melambatnya perekonomian Tiongkok, (iv) rentannya ekonomi Jepang dan pengurangan subsidi BBM. Hal tersebut memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 5,02%, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 diprediksikan akan berada pada tingkat 5,4%.

Kinerja Perseroan 2014

Kinerja Perseroan dibayangi oleh keadaan di atas, sehingga di tahun 2014 Perseroan membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp4.464 miliar turun 3% dibandingkan tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp4.583 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2014 menurun menjadi Rp860 miliar dibandingkan Rp1.023 miliar pada tahun 2013. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami penurunan menjadi Rp415 miliar pada tahun 2014 dibandingkan Rp691 miliar pada tahun 2013 yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dan EBITDA dari unit usaha properti.

National Economic Situation in 2014

Throughout 2014 the Indonesian economy was mired with the drop of export commodities' prices in the global markets. Such condition resulted in the trade account and current account deficit, whereby import values was higher than export values, thus burdening the government's budget. Both deficits posed a significant danger to the Indonesian economy, hitting hard on the foreign exchange reserve and tightened liquidity in the market, causing the interest rate to increase.

Aside from the issues explained above, the following events also played certain role in slowing down Indonesia's economic growth: (i) General Elections taking place in July 2014, (ii) signs of an interest rate hike by the United States Federal Reserve before the end of 2015, (iii) continued economic downturn in Europe and slowdown in China, (iv) Japan's fragile economy and the slashing off of the fuel subsidy. Thus in 2014 Indonesia's economy grew by 5.02%, and in 2015 the economy is predicted to grow at a pace of 5.4%.

The Company's Performance in 2014

The Company's performance was affected by the above events, so that in 2014 the Company booked consolidated revenue of Rp4,464 billion, down by 3% from 2013 revenue of Rp4,583 billion. Consolidated EBITDA in 2014 was Rp860 billion, compared to Rp1,023 billion in 2013. Consolidated net income in 2014 was down to Rp415 billion, from Rp691 billion in 2013. This was mainly owing to the decline in revenue and EBITDA from the property business.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Adapun fokus strategi Perseroan pada tahun 2014 terutama diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan sebagai berikut:

Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- Mengerjakan pembangunan infrastruktur melalui proyek andalan jalan tol Cikampek–Palimanan.
- Melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya.

Di unit usaha properti, Perseroan fokus kepada:

- Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Pemasaran dan pengoperasian pembangunan tahap pertama dari kawasan bisnis komersial, Suryacipta Square, dan juga pergudangan serta *Standard Factory Building* dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang, Bekasi, dan Subang.
- Melakukan persiapan untuk pembangunan kembali gedung SSI Tower yang akan dimulai pada tahun 2015.

Di unit usaha perhotelan fokus kepada:

- Pemasaran Gran Melia Jakarta untuk menjadikannya salah satu *leading business hotel* di Jakarta.
- Peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort dan mempertahankan kinerja Melia Bali Hotel.
- Pengembangan *business hotel*, pencapaian yang diraih oleh Perseroan adalah dibukanya Batiqa Hotel & Apartments Karawang, sebuah *business hotel* di Karawang pada tanggal 18 September 2014 setara hotel bintang tiga, memiliki 80 *superior room*, 57 unit apartemen, 4 *meeting room*, *restaurant*, *pool* dan fasilitas *spa & gym*.

The Company's strategy in 2014 was focused on generating better performance across each of its business unit, as detailed below:

In the construction services unit, the Company focused on:

- Maintaining market share in the high rise building segment.
- Continuing the infrastructure development business through its major project, the Cikampek–Palimanan toll road.
- Creating a synergy among all subsidiaries of the Company.

In the property business, the Company focused on:

- Developing and gradually completing the third phase of the Suryacipta City of Industry in Karawang.
- Marketing and operating the construction of the first phase of the commercial business district Suryacipta Square, as well as the warehousing area and Standard Factory Building in order to increase the contribution of recurring income.
- Expanding the land for industrial estates in Karawang, Bekasi, and Subang.
- Preparing for the rebuilding of SSI Tower set to commence in 2015.

In the hospitality business, the Company focused on:

- Marketing Gran Melia Jakarta to make it one of the leading business hotels in Jakarta.
- Improving the performance of Banyan Tree Ungasan Resort and maintaining the performance of Melia Bali Hotel.
- Developing the hotels business, by opening the Batiqa Hotel & Apartments Karawang, a business hotel in Karawang on 18 September 2014 equivalent to a three-star hotel, with 80 superior rooms, 57 apartments, 4 meeting rooms, a restaurant, a pool, a spa and gym facilities.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Unit Usaha Konstruksi

Kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatat nilai kontrak baru sebesar Rp3,2 triliun pada tahun 2014, menurun 31% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp4,6 triliun. Besaran nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2013 adalah termasuk proyek pembangunan infrastruktur jalan tol Cikampek–Palimanan senilai Rp1,1 triliun. Adapun penyebab utama penurunan nilai kontrak pada tahun 2014 adalah perhelatan Pemilu di Indonesia dari April sampai dengan Oktober 2014. Untuk tahun 2015, NRCA menargetkan perolehan kontrak baru lebih baik dari tahun 2014, termasuk beberapa proyek yang diperoleh dari entitas anak SSIA. NRCA optimis bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan *high-rise building*, yang didukung oleh *trend* pertumbuhan GDP Indonesia pada tahun 2015.

Selain mengusahakan perolehan tender-tender proyek baru, NRCA melanjutkan beberapa proyek dari tahun 2014 yang masih berjalan hingga 2015, yaitu Mangkuluhur City, Apartemen Paddington Heights, Soho Podomoro City, Apartemen Ciputra World 2, Menara Palma 2 di Jakarta, Bandung International Convention Center & Pullman Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Hotel Holiday Inn dan Hotel Indigo Seminyak di Bali, Garden Wing Hotel & Apartments di Karawang, Jawa Barat, Crowne Plaza Hotel di Bandung.

Proyek Jalan Tol Cikampek–Palimanan, yang merupakan salah satu proyek infrastruktur unggulan NRCA ditargetkan akan selesai pembangunannya pada bulan Juni 2015. *Progress report* pembangunan proyek jalan tol sampai dengan Desember 2014 sudah mencapai 85%.

Construction Business Unit

The construction services business unit run by PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) recorded new contracts amounting to Rp3.2 trillion in 2014, down 31% from the value of new contracts obtained in 2013, which stood at Rp4.6 trillion. The value of new contracts obtained in 2013 included the infrastructure development projects of the Cikampek–Palimanan toll road worth Rp1.1 trillion. The major cause of the decline in the value of new contracts in 2014 was the General Elections taking place in Indonesia from April through October 2014. The value of new contracts obtained in 2014 was lower than the target of Rp3.7 trillion set for the year. For 2015, NRCA is expected to earn more contracts than in 2014, which will include several projects acquired from the subsidiaries of SSIA. NRCA is optimistic that such a target will be achieved in line with the growth for commercial buildings and high-rise buildings, bolstered by the trend of Indonesia's GDP growth in 2015.

Aside from striving to win new project tenders, NRCA continued to work on the projects from 2014 that are still ongoing in 2015, namely Mangkuluhur City, Paddington Heights Apartments, Soho Podomoro City, Ciputra World 2 Apartments, Menara Palma 2 in Jakarta, Bandung International Convention Center & Pullman Hotel, Lombok Epicentrum Mall, Hotel Holiday Inn, and Hotel Indigo Seminyak in Bali, Garden Wing Hotel & Apartments in Karawang, West Java, and Crowne Plaza Hotel in Bandung.

The Cikampek–Palimanan toll road project, which is one of the flagship infrastructure projects of NRCA, has been targeted to be completed in June 2015. The progress of this toll road construction project as of December 2014 was 85%.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti pada tahun 2014, dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan komitmen penjualan lahan industri sebesar 22,8 hektar, menurun 41% dibandingkan tahun 2013. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2014 naik 4% menjadi US\$134,8/m² dari US\$129,7/m² pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh keterbatasan dari luas lahan yang siap dijual dan permasalahan yang ditimbulkan oleh sejumlah klaim atas lahan industri dari pihak lain. Namun menjelang akhir tahun 2014, SCS telah menuntaskan permasalahan klaim-klaim atas lahan industri tersebut, dengan demikian SSIA menargetkan *marketing sales* untuk tahun 2015 lebih besar dari *marketing sales* di tahun 2014 sebagai antisipasi dari meningkatnya kembali permintaan akan lahan kawasan industri.

Tahun 2014, SSIA membukukan penjualan lahan industri sebesar 27,9 hektar dengan harga jual rata-rata US\$127,7/m².

Kawasan industri juga terus berusaha untuk melakukan proses penambahan lahan baru di Karawang, Bekasi dan Subang. Untuk daerah Bekasi, kawasan industri akan melanjutkan pelaksanaan akuisisi lahan baru sejak paruh kedua tahun 2012. Pada bulan September 2014, SSIA telah memperoleh ijin lokasi seluas 2.000 hektar di daerah Subang, Jawa Barat. Pada bulan Desember 2014, SSIA telah membebaskan lahan sebanyak 100 hektar. Dan di tahun 2015, kawasan industri akan melanjutkan akuisisi lahan di daerah Subang. Terkait dengan perolehan lahan baru di Karawang melalui proses tukar menukar kawasan hutan untuk perluasan kawasan industri, saat ini memasuki tahap evaluasi permohonan SCS kepada Kementerian Kehutanan untuk pembentukan Tim Terpadu.

Sementara dari Suryacipta Technopark, yaitu fasilitas persewaan gudang di Kawasan Industri Suryacipta mencatat tingkat hunian rata-rata 69% pada posisi akhir Desember 2014. Dari 16 unit gudang yang tersedia, 11 unit diantaranya telah tersewa, sementara lima unit lainnya masih dalam tahap negoisasi dengan para calon pelanggan potensial.

Property Business Unit

The performance of the property business unit in 2014, from the industrial estate sector run by PT Suryacipta Swadaya (SCS) recorded a committed sales of 22.8 hectares of industrial area, a drop of 41% compared to 2013 figure. The average selling price of industrial plot in 2014 rose 4% to US\$134.8/m², from US\$129.7/m² in 2013. This decline was due to the limited land available for sale and the issues brought about by certain industrial property claims from other parties. However, by the end of 2014, SCS had resolved the issues brought about by such claims regarding the industrial area, and hence SSIA targeted marketing sales is higher in 2015 compared to marketing sales in 2014, in anticipation of the increased demand for industrial area.

In 2014, SSIA recorded sales of industrial land area of 27.9 hectares, with an average selling price of US\$127.7/m².

The Company's existing industrial estates in Karawang, Bekasi and Subang also continued to expand their land banks. The industrial estate in Bekasi will continue to acquire new land, as it has been doing so since the second half of 2012. In September 2014, SSIA obtained a location permit for an area of 2,000 hectares in Subang, West Java. By December 2014, SSIA had cleared about 100 hectares. And in 2015, the industrial estate will continue to acquire more land in Subang. Related to the acquisition of new land in Karawang through the exchange of forest area for the expansion of the industrial estate, currently this is in the evaluation of SCS's application for the establishment of an Integrated Team to the Ministry of Forestry.

Meanwhile, the Suryacipta Technopark, i.e. the warehouse facility for lease located in the Suryacipta Industrial Estate, recorded an average occupancy rate of 69% as at the end of December 2014. From the 16 warehouse units available, 11 units have been leased, while five other units are still in the stage of negotiation with potential customers.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Di sisi lain, Perseroan merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dimana pembangunan gedung baru (dengan nama SSI Tower) akan dimulai di kuartal ketiga tahun 2015.

Unit Usaha Perhotelan

SSIA melalui beberapa entitas anak memiliki empat hotel yaitu Gran Melia Jakarta (GMJ), Melia Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan Batiqa Hotel & Apartements Karawang.

Kinerja GMJ pada tahun 2014 terkena dampak negatif dengan berlangsungnya proses pembangunan kembali gedung perkantoran SSI Towers, tingkat hunian rata-ratanya turun menjadi 47,9% pada tahun 2014 dari 53,9% pada tahun 2013. Sementara *Average Room Rate* (ARR) untuk tahun 2014 sekitar US\$117,5 dibandingkan dengan US\$121,9 pada tahun 2013.

Sementara rata-rata tingkat hunian MBH relatif stabil pada tahun 2014, yaitu 78,5% berbanding 78,2% pada tahun 2013. ARR MBH adalah US\$107,2 dibandingkan dengan US\$107,8 pada tahun 2013. Pada akhir tahun 2015 MBH merencanakan renovasi berskala besar.

Kinerja BTUR pada tahun 2014 relatif membaik, tingkat hunian rata-ratanya pada tahun 2014 naik menjadi 61,5% dari 57,3% pada tahun 2013. ARR BTUR pada tahun 2014 adalah US\$527,4 berbanding US\$546,4 pada tahun 2013. Fasilitas tambahan berupa *wedding chapel* yang dinamakan *The White Dove* telah memberikan dampak positif bagi kinerja BTUR di tahun 2014.

Pada September 2014, SSIA telah meluncurkan dengan sukses Batiqa Hotel & Apartments Karawang, dimana tingkat hunian rata-ratanya adalah 59,3% dan ARR-nya adalah Rp544.349. Pada tahun 2015 SSIA merencanakan meresmikan lagi sebanyak 4 Batiqa Hotels yang masing-masing berlokasi di Cirebon, Jababeka, Palembang, dan Pekanbaru. Sementara di tahun 2016 SSIA akan menambah 2 hotel lagi di Lampung dan Casablanca, Jakarta. Batiqa Hotels di Lampung seyogyanya menurut rencana akan diresmikan pada akhir 2015, tetapi mengalami penundaan dan baru akan diresmikan pada kuartal satu tahun 2016.

On the other hand, the Company plans to rebuild the Graha Surya Internusa office building, and the construction of the new building (named SSI Tower) will commence in the third quarter of 2015.

Hospitality Business Unit

Through several of its subsidiaries, SSIA runs four hotels, namely Gran Melia Jakarta (GMJ), Melia Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR), and Batiqa Hotel & Apartements Karawang.

GMJ's performance in 2014 was negatively affected by the ongoing process of the rebuilding of SSI Towers office building, as its average occupancy rate fell to 47.9% in 2014 from 53.9% in 2013. Meanwhile, the Average Room Rate (ARR) for 2014 was approximately US\$117.5 in 2014, compared to US\$121.9 in 2013.

The average occupancy rate in MBH was relatively stable throughout 2014, that is, at 78.5% compared to 78.2% in 2013. ARR in MBH was US\$107.2 in 2014, compared to US\$107.8 in 2013. MBH is planning to carry out a large-scale renovation starting end of 2015.

BTUR's performance was relatively better in 2014, with its average occupancy rate in 2014 rising to 61.5% from 57.3% in 2013. ARR in BTUR in 2014 was US\$527.4, compared to US\$546.4 in 2013. Additional facilities such as a wedding chapel called The White Dove made a positive impact on BTUR's performance in 2014.

In September 2014, SSIA has successfully launched the Batiqa Hotel & Apartments Karawang, where the average occupancy rate was 59.3% and the ARR was Rp544,349. In 2015 SSIA plans to open as four Batiqa Hotels, each in Cirebon, Jababeka, Palembang and Pekanbaru, while in 2016 SSIA will add two more hotels in Lampung and Casablanca area, Jakarta. Batiqa Hotels in Lampung according to the plan shall be unveiled at the end of 2015. However, construction has been delayed and the hotel will only be unveiled in the first quarter of 2016.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sumber Daya Manusia

Konsep pengembangan dan pelatihan SDM berjalan kontinu di PT Surya Semesta Internusa Tbk. Perseroan berkomitmen untuk terus menyiapkan kaderisasi yang baik hingga tercipta SDM matang dengan wawasan yang cukup. Perseroan melakukan "job enrichment" dan rotasi secara periodik baik internal perusahaan maupun anak perusahaan. Program tersebut dilakukan untuk menjangkau kader karyawan baik dari berbagai aspek kemampuan.

Kami juga memfokuskan untuk membenahi budaya organisasi yang dapat menunjang penyempurnaan organisasi, proses dan sistem pengelolaan SDM dan kinerja karyawan dalam Perusahaan. Pembenahan dilakukan dengan melibatkan kerja sama dengan konsultan manajemen sumber daya manusia. Kerja sama tersebut diharapkan bisa mendefinisikan ulang nilai-nilai budaya kerja di Perusahaan.

Hasil dari pendefinisian ulang itu dituangkan dalam Standar Prosedur Operasional (SOP) dan diharapkan bisa dilaksanakan secara serasi dan selaras di semua anak perusahaan di tahun 2015.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kualitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dinilai cukup baik. Kami berkomitmen untuk selalu menerapkan lima prinsip dasar dalam GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, berlandaskan nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perkembangan terkait GCG yang dialami oleh Perusahaan sepanjang 2014 adalah pengelolaan manajemen risiko sudah dilaksanakan dengan baik, tidak ada kasus litigasi dan perkara hukum.

Human Resources

The concept for continuous development and training of human resources is upheld by PT Surya Semesta Internusa Tbk. The Company is committed to continuously developing new leaders to ensure that a mature workforce with considerably significant insight can be formed and maintained. The Company carried out job enrichment programs and periodic rotation both internally and across subsidiaries. These programs were conducted to seek candidates from its employees across various aspects and expertise.

We are also focusing to improve the organizational culture that may support the constant improvement of the organization, processes and human resources management system, and employee performance. Improvements have been carried out by involving certain human resources management consulting firm. Such cooperation is expected to successfully redefine the values of the work culture in the Company.

The results of the redefinition of the work culture were set forth in the Standard Operating Procedures (SOP) and they are expected to be implemented harmoniously across all subsidiaries in 2015.

Corporate Governance Quality Enhancement

The quality of *Good Corporate Governance* (GCG) implementation in the Company was considered to be in well place. We are committed to always applying the five basic principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The goal is to maximize the value of the Company through professional and independent management, based on high moral values as well as compliance with the prevailing regulations. GCG-related developments attained by the Company throughout 2014 were, among others, sound risk management implementation, as well as zero litigation and lawsuit.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Langkah konkret manajemen untuk meningkatkan kualitas GCG SSIA di 2014 adalah senantiasa mensosialisasikan penerapan GCG dengan melibatkan seluruh karyawan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan serta entitas anak. Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinilai oleh RUPS. Hasil evaluasi kemudian disampaikan dalam bentuk rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan.

Sebagai bentuk komitmen penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan pada tahun-tahun mendatang akan melakukan penilaian GCG mengacu pada beberapa indikator utama seluruh Organ Perseroan yang dilakukan baik oleh internal maupun pihak independen.

Peningkatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sepanjang tahun 2014, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) SSIA terfokus kepada berbagai program penting, yaitu pertama mendukung kesejahteraan rakyat berupa pembangunan perumahan layak huni dan berbagai fasilitas pendukungnya yang dilaksanakan bersama dengan Habitat for Humanity Indonesia, maupun renovasi tempat tinggal yang dilaksanakan secara langsung dengan masyarakat yang sangat membutuhkan yang bertempat tinggal di sekitar perhotelan di Bali maupun di kawasan industri. Kedua adalah dalam bidang pendidikan berupa sumbangan fasilitas pendidikan bagi yayasan pendidikan anak cacat, bangunan sekolah dasar di sekitar kawasan industri serta dukungan bagi kegiatan sekolah kejuruan olahraga. Ketiga adalah berpartisipasi aktif di dalam bidang sosial keagamaan seperti membangun sarana peribadatan, mendukung perayaan-perayaan keagamaan maupun yang berhubungan erat dengan adat dan budaya setempat termasuk juga dukungan aktif kegiatan dengan Pemda, aparat keamanan di berbagai daerah di sekitar unit usaha.

The management has taken concrete measures to improve the quality of corporate governance in SSIA in 2014, by constantly disseminating information on GCG implementation by involving all employees at all organizational levels, to support the business and financial performance of the Company and its subsidiaries. Assessment was conducted on all the company organs with respect to the duties and responsibilities of each company organ. The Board of Commissioners and the Board of Directors are assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The results of the evaluation were subsequently submitted in the form of recommendations for follow up, whereupon improvements can be made.

As a commitment to best practices in corporate governance, the Company in the coming years will ensure that its GCG assessments refer to certain primary indicators for the entire company organs, as they are carried out both internally and by independent parties.

Corporate Social Responsibility Enhancement

Throughout 2014, SSIA's Corporate Social Responsibility (CSR) activities were focused on a variety of significant programs. First, the Company support the lifting up of people's welfare through the construction of decent housing units and various supporting facilities, carried out together with Habitat for Humanity Indonesia, as well as renovating houses of underprivileged people living near its hotels in Bali and near the industrial estates. Second was in the field of education, by donating educational facilities to educational foundations for children with disabilities, elementary school buildings around the industrial estates, as well as support for vocational school sports activities. Third, the Company participated actively in socio-religious field by constructing places of worship, supporting religious festivals and are those closely linked to local customs and culture, as well as strong supporting local government's activities, providing security forces in various areas around its business units. Fourth, the Company carried

Laporan Direksi Board of Directors Report

Kegiatan keempat adalah aktif dalam berbagai kegiatan untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kawasan perhotelan di Bali, kawasan industri dan tentunya berbagai sumbangan yang disalurkan sebagai bentuk kepedulian bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam.

Prospek dan Tantangan Usaha Tahun 2015

Prospek usaha Indonesia pada 2015 akan menghadapi beberapa tantangan namun tetap bergerak dalam tren positif. Daya saing Indonesia masih dianggap lemah terefleksikan pada pelemahan kurs rupiah yang tidak diikuti oleh kenaikan nilai ekspor yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan turun. Nilai tukar rupiah yang terdepresiasi adalah sebagai akibat dari memburuknya kinerja perdagangan Indonesia. Dinamika politik Indonesia pun menjadi penentu pertumbuhan Indonesia di 2015 karena peralihan kursi kepemimpinan diyakini akan banyak mempengaruhi arah kebijakan ekonomi Indonesia. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 dan pergerakan ekonomi global membuat arah kebijakan ekonomi dan antisipasi dari para pelaku ekonomi harus sangat cermat membaca ekonomi ke depan. Apabila perekonomian Indonesia dapat memulihkan diri pada 2015, diperkirakan semua unit bisnis yang dimiliki Perseroan tentunya akan mengikuti irama pertumbuhan ekonomi sektoralnya.

Indikator perekonomian Indonesia di atas memberikan dampak kepada prospek usaha Perseroan pada tahun 2015 terutama di bidang jasa konstruksi, kawasan industri dan perhotelan. Perseroan berharap bahwa investasi terhadap lahan industri di Indonesia di tahun 2015, akan membaik, setelah tertahan di tahun 2014. Sedangkan untuk unit usaha jasa konstruksi diharapkan akan tetap prospektif seiring permintaan akan bangunan komersial dan pembangunan infrastruktur sesuai dengan rencana kerja Pemerintahan baru. Untuk jasa perhotelan diperkirakan akan tetap stabil dimana pertumbuhan kelas menengah di Indonesia dan mobilitas perjalanan di dalam negeri semakin meningkat dan akan menopang pertumbuhan jasa perhotelan di Indonesia.

out a variety of activities to protect the environment around its hotels in Bali, industrial estates, and distributed donations to victims of natural disasters.

Business Prospects and Challenges in 2015

Business prospects in Indonesia in 2015 will face many challenges but shall be moving along a positive trend. The perception of Indonesia's relatively weak competitiveness has been reflected by the depreciation of rupiah, which has not been followed by a considerable increase in exports. Economic growth is projected to slow down. Rupiah's depreciation is a clear consequence of Indonesia's worsening performance in global trade. Indonesia's political dynamics will also be determining factor of growth in 2015, as the transfer of leadership is believed to greatly influence the direction of economic policies in Indonesia. The enactment of the ASEAN Economic Community in 2015 and the direction of the global economy affects the direction of economic policies in the local scale, requiring businesspeople and investors to exercise caution in looking into the future. Should Indonesia's economy improve in 2015, all business units of the Company should naturally march in lockstep with the sectoral economic growth.

The above economic indicators in Indonesia shall bear an impact on the Company's business prospects in 2015, especially in the fields of construction, industrial estate, and hospitality. The Company predicts that investments for industrial areas in Indonesia in 2015 will improve after having stagnated in 2014. The construction services business unit is expected to remain prospective, as demand for commercial buildings and construction of infrastructures are in line with the work plan of the new government. Hospitality services is expected to be stable, as the Indonesian middle class expands and their mobility as regards domestic travel increases. This will sustain the growth of the hotels industry in Indonesia.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Untuk tahun 2015, strategi perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

Unit Usaha Jasa Konstruksi akan tetap mengutamakan:

- a. Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- b. Berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur lainnya disamping menyelesaikan proyek *milestone* pembangunan infrastruktur jalan Tol Cikampek–Palimanan.

Unit Usaha Properti akan tetap mengutamakan:

- a. Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- b. Melanjutkan pemasaran dan pengoperasian pembangunan tahap pertama dari kawasan bisnis komersial dan Suryacipta Square dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*.
- c. *Joint venture* SSIA dengan Mitsui dan TICON melalui nama PT SLP Surya TICON Internusa (“SLP”), berencana untuk membangun fase kedua dari Suryacipta Technopark akan dibangun di pertengahan tahun 2015, terdiri dari 12 unit bangunan untuk disewakan dengan luas total sekitar 26.000 m² dan selanjutnya diikuti pembangunan fase-fase berikutnya dengan target penyelesaian pada tahun 2017.
- d. Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang, Bekasi dan Subang.
- e. Melanjutkan pembangunan kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa.

Unit Usaha Perhotelan akan tetap mengutamakan:

- a. Melanjutkan pembangunan *business* hotel dimana pada tahun 2015 akan dibangun di kota Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru serta pada tahun 2016 di Lampung dan Casablanca, Jakarta.

For 2015, the Company's strategy, among others, are:

The Construction Services Business Unit will continue to set its priorities on:

- a. Maintaining market share in high rise buildings segment.
- b. Attempting to acquire new infrastructure projects in addition to completing the milestone project of the Cikampek–Palimanan toll road.

The Property Business Unit will continue to set its priorities on:

- a. Development and gradual completion of the third phase in Suryacipta City of Industry, Karawang.
- b. Marketing and operation of the first phase of the construction of the commercial business district and the Suryacipta Square in order to increase the contribution of recurring income.
- c. *Joint venture* of SSIA with Mitsui and TICON, through PT SLP Surya TICON Internusa (“SLP”), plans to develop the second phase of the Suryacipta Technopark, to be built in mid-2015, consisting of 12 buildings for rent with a total area of 26,000 m², and followed by the development of the subsequent phases with the completion date targeted to be in 2017.
- d. Expansion of industrial estates in Karawang, Bekasi and Subang.
- e. Continued rebuilding of the office building Graha Surya Internusa.

The Hospitality Business Unit will continue to set its priorities on:

- a. Continued development of the business hotels in 2015, by building hotels in Cirebon, Jababeka, Palembang, and Pekanbaru, and in 2016 in Lampung and Casablanca, Jakarta.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2014, tidak ada perubahan terhadap susunan Direksi Perseroan.

tas nama segenap jajaran Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan, serta para pelanggan dan mitra usaha Perseroan atas kerjasama dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan SSIA atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya terhadap Perseroan. Peluang pertumbuhan Perseroan akan tetap menjanjikan dan kami optimis dalam menyambut peluang tersebut serta selalu berusaha untuk memberikan kinerja terbaik yang selaras dan berkesinambungan pada masa yang akan datang.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2014, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and utmost appreciation to the shareholders for their trust and support afforded to us, to the Board of Commissioners for its continuous direction and guidance, as well as the Company's customers and business partners for their cooperation and support.

We also express our thanks and appreciation to all employees of SSIA for their hard work, dedication, and valuable contributions to the Company. The Company's growth prospect shall remain promising and we are optimistic as we embrace these opportunities and strive to give our best consistently and sustainably in the future.

Jakarta, 8 April 2015

Jakarta, 8 April 2015



Johannes Suliadja
Presiden Direktur
President Director



Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung
Direktur
Director



Herman Gunadi
Direktur
Director

Laporan Direksi Board of Directors Report



Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

The Jok Tung
Direktur
Director

Herman Gunadi
Direktur
Director

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director





03

Profil Perusahaan

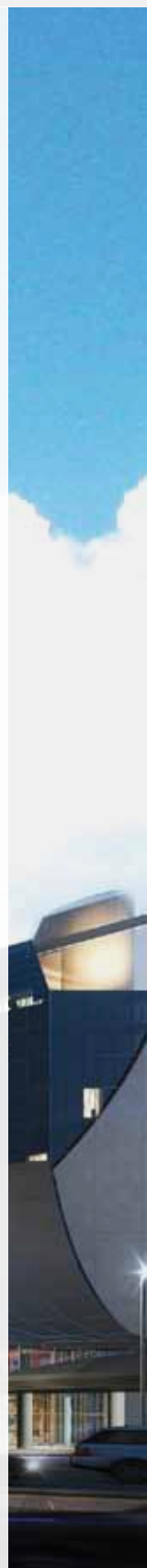
Company
Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan / Company Name	PT Surya Semesta Internusa Tbk
Alamat / Address	Tempo Scan Tower, Lantai 20 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia Telepon : +6221 526 2121, 527 2121 Faksimili : +6221 526 7878 E-mail : inquiry@suryainternusa.com Website : www.suryainternusa.com
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	15 Juni 1971 / 15 June 1971
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibuat di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed no.37 dated June 15, 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated September 8, 1971 and announced in the BNRI No. 80, dated October 5, 1971, Supplement No. 458.
Bidang Usaha / Line of Business	Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak / Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries
Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) / 27 March 1997 at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Kode Saham / Ticker Code	SSIA
Modal Dasar / Authorized Capital	6.400.000.000 Saham
Modal Disetor dan Ditempatkan / Subscribed and Paid-in Capital	4.705.249.440 Saham



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Pada 15 Juni 1971, Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa pada 1995. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.

Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan brand recognition Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) jasa konstruksi (ii) properti, serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed to PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa" or "the Company") in 1995. The Company is primarily engaged in the development of industrial estates, commercial real estate, construction services, and hospitality through its subsidiaries. Supported by well-experienced management, professional leadership strategies, and credibility from the shareholders, the Company has proved its ability to deliver monumental projects.

Marking the Company's humble beginnings as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. In addition to Glodok Plaza, as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

For more than forty years of success in developing the property business in Indonesia, has strengthened the Company's brand recognition and placed the Company as one of the strongest property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, the Company continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

Enhancing itself as a leading company, the Company listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Now the Company rapidly grows and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio, encompassing (i) construction and infrastructure services, (ii) property, and (iii) hospitality.

Bidang Usaha

Line of Business

Saat ini kegiatan Perseroan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, *real estate*, perhotelan dan lain-lain

Currently the Company maintains investments and provides managerial services and training to its subsidiaries, which engages in construction services, construction and management of industrial estates, real estate, hotels, and others

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama adalah usaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Saat ini kegiatan Perseroan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

Unit Usaha

Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

Business Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business are industry, trading, construction, agriculture, mining and services, including establishing business entities dealing with construction material, real estate, industrial estate, building management, and others.

Currently the Company maintains investments and provides managerial services and training to its subsidiaries, which engages in construction services, construction and management of industrial estates, real estate, hotels, and others.

Business Units

The Company has three business units, namely:

- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Property, development and management of industrial estates, real estate, and commercial centers.
- Hotels, development and management of hotels and resorts.

Bidang Usaha Line of Business



The White Dove, Banyan Tree Ungasan Resort, Bali

JASA KONSTRUKSI

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrikal dan *plumbing* seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor (NSC)*) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrikal dan *plumbing* yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*)

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Sejak 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System*, di mana Sertifikat SMK3 diperoleh dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

CONSTRUCTION SERVICES

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, residentials, hospitals, public infrastructure such as roads and bridges, and pile driving services.

In addition to the construction services sector with design-and-built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in mechanical, electrical, and plumbing works, such as:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor work package.

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System as a standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999 valid until 14 December 2009, and since 15 December 2009 until today the ISO 9001:2008 Certificate has been issued by PT Sucofindo ICS. Since 4 May 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, for which the OHS Certificate has been obtained from the Minister of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia.

Bidang Usaha Line of Business

Target Program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) NRCA adalah menerapkan secara konsisten program K3L untuk mencapai Target Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*).

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun jasa konstruksi selain memiliki keunggulan dalam pembangunan *high rise building* juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini diperkirakan akan mulai beroperasi pada bulan Juni 2015. Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2014 antara lain Mangkuluhur City, Apartmen Paddington Height, Bandung Convention Center, Lombok Epicentrum Mall, Apartmen Beverly Serpong.

PT KARSA SEDAYA SEJAHTERA (KSS)

KSS merupakan entitas anak SSIA yang melakukan penyertaan saham di PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) sebesar 45,62%. BUS memiliki penyertaan saham di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) sebesar 45%; sehingga secara tidak langsung KSS melakukan penyertaan saham di LMS sebesar 20,5%. LMS adalah pemegang hak pengusahaan jalan tol ruas Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km.

PROPERTI

PT SURYACIPTA SWADAYA (SCS)

SCS melakukan pengembangan dan pengelolaan Kota Industri Suryacipta seluas 1.400 hektar yang terletak di beberapa desa yaitu Kutamekar, Kutanegara dan Mulyasari, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat. Kota industri ini dikembangkan pada 1991 dan berjarak 54 km dari Jakarta. Kawasan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai, termasuk energi yang berasal dari listrik dan gas alam, telekomunikasi lokal dan internasional, ketersediaan air industri, dan pengolahan limbah. Beberapa fasilitas pendukung lainnya adalah sistem keamanan dan kebakaran yang terintegrasi, serta fasilitas keagamaan. Kota Industri Suryacipta adalah kawasan perindustrian yang strategis yang dikembangkan oleh SCS untuk memberikan kemudahan kepada konsumen.

NRCA's target for its Occupational Health & Safety and Environment Program is to consistently implement Occupational Health & Safety and Environment Program in order to achieve Zero Accident.

NRCA has more than 40 years of experience in the construction services business, and it possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted to build large-scale infrastructure projects. NRCA was entrusted to be the contractor in the construction of the 116-km Cikampek-Palimanan toll road. This toll road construction project is expected to commence in June 2015. Some other large scale projects that were completed by NRCA in 2014 are, among others Mangkuluhur, Apartmen Paddington Height, Bandung Convention Center, Lombok Epicentrum Mall, Apartmen Beverly Serpong.

PT KARSA SEDAYA SEJAHTERA (KSS)

KSS is a subsidiary of SSIA that has share ownership in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) of 45.62%. BUS has share ownership in PT Lintas Marga Sedaya (LMS) of 45%; and thus KSS indirectly has share ownership in LMS of 20.5%. LMS holds a license to operate the 116-km long Cikampek-Palimanan toll road.

PROPERTY BUSINESS SEGMENT

PT SURYACIPTA SWADAYA (SCS)

SCS develops and manages the 1,400-hectare Kota Industri Suryacipta located in the villages of Kutamekar, Kutanegara and Mulyasari, Subdistrict of Ciampel, Karawang, West Java. This industrial city was developed in 1991 and is located 54 km away from Jakarta. This area was developed to meet the demand for industrial area that is equipped with adequate infrastructure and facilities, including power lines and gas lines, local and international telecommunication lines, industrial water availability, and waste management. Other supporting facilities include an integrated security and firefighting system, and religious facilities. Kota Industri Suryacipta is a strategically located industrial estate developed by SCS to facilitate its customers to conduct their businesses.



suryacipta technopark, Suryacipta City of Industry, Karawang

Kota Industri Suryacipta terdiri dari 3 (tiga) fase pengembangan yaitu fase 1, fase 2 dan fase 3. Fase 1 adalah fase yang pertama kali dikembangkan dan mulai dijual secara komersial sejak 1995, sedangkan fase 2 mulai dikembangkan sejak 2008. Pada 2011 Perseroan mulai mengembangkan fase 3 dengan membangun jembatan yang menghubungkan fase 2 dan fase 3.

Kota Industri Suryacipta memiliki beberapa klien internasional antara lain PT Astra International Tbk, PT Isuzu Astra Motor, PT Bekaert Indonesia, PT JVC Electronic Indonesia, PT Bridgestone Tire Indonesia, PT GS Battery, PT NT Piston Ring Indonesia, PT Pakoakuina, PT Hitachi Powdered Metals Indonesia, PT TVS Motor Company Indonesia, PT Wijaya Karya Beton, PT Nestle Indonesia, PT Santos Jaya Abadi, dan yang terbesar adalah PT Astra Daihatsu Motor.

SCS telah membangun Surya technopark, yaitu fasilitas pergudangan dengan standar internasional di Kota Industri Suryacipta, dimana pada tahap pertama adalah sebanyak 16 unit gudang yang dilengkapi berbagai sarana dan prasarana.

Pada kuartal ketiga tahun 2014, SCS telah meresmikan Suryacipta Square, sebuah kawasan komersial yang terdiri dari gedung perkantoran The Manor, fasilitas retail Promenade dan *business hotel*, yaitu Batiqa Hotel & Apartments Karawang untuk melengkapi kebutuhan para tenant di kawasan industri tersebut.

Kota Industri Suryacipta consists of 3 (three) development phases, namely phase 1, phase 2 and phase 3. Phase 1 is the first phase to be developed and was marketed in as early as 1995, while Phase 2 has been developed since 2008. In 2011 the Company initiated the development of Phase 3, with the construction of a bridge connecting Phase 2 with Phase 3.

Suryacipta City of Industry has some notable international clients such as PT Astra International Tbk, PT Isuzu Astra Motor, PT Bekaert Indonesia, PT JVC Electronic Indonesia, PT Bridgestone Tire Indonesia, PT GS Battery, PT NT Piston Ring Indonesia, PT Pakoakuina, PT Hitachi Powdered Metals Indonesia, PT TVS Motor Company Indonesia, PT Wijaya Karya Beton, PT Nestle Indonesia, PT Santos Jaya Abadi, dan yang terbesar adalah PT Astra Daihatsu Motor.

SCS has also constructed the Surya Technopark, an internationally standardized warehousing facility within the Suryacipta City of Industry. In its first development phase, 16 units of warehouse completed with various facilities were constructed.

In the third quarter of 2014, SCS launched the Suryacipta Square, a commercial area consisting of The Manor office building, Promenade retail center, and a business hotel called Batiqa Hotel & Apartments Karawang, in order to fulfill the needs among tenants in the industrial area.

Bidang Usaha

Line of Business

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 1,7 hektar tanah. Belum ada rencana perluasan lahan untuk Tanjung Mas Raya ini. Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower
2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre*, *promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel budget dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2014 mencapai 90%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang *resort* eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 73 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif termasuk Banyan Tree Spa, ruang pertemuan, area bermain untuk anak-anak, kolam renang, Banyan Tree Gallery dan tiga restoran. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. Pada tahun 2014 SAM melengkapi

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya residential area with a total area of 37 hectares, located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a medium-to-high class residential area that consists of residences and a commercial zone. Currently the residential area has been sold out, with a land bank of 1.7 hectares. Currently there is no plan to expand the area for Tanjung Mas Raya. In addition, TCP also manages the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-storey office building with a total building area of around 21,035 m², located strategically in the golden triangle of Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjacent to the Gran Meliá Hotel Jakarta and is connected to three main roads, namely Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto and Jl. Patra Kuningan. Notable tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. Starting in 2014 TCP Internusa has stopped the operations of the building, due to the plan of developing a new office building that will be called SSI Tower
2. Glodok Plaza, a 9-storey shopping center located in China Town, Glodok, West Jakarta. With a commercial area of around 35,808 m², Glodok Plaza is divided into several business areas, i.e. retail, entertainment center, promotion and food court. Glodok Plaza's tenants normally have long-term contracts or are repeat tenants. To increase the occupancy rate of Glodok Plaza, the Company constructed a budget hotel with 91 rooms called Plaza Hotel Glodok, which started its operations in early 2011. Glodok Plaza's average occupancy rate in 2014 was 90%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is a developer of an exclusive resort called Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. Total development area covers a land of around 10 hectares, with 73 villas equipped with a profusion of exclusive facilities, including the Banyan Tree Spa, meeting rooms, kids' play area, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed in the end of 2010 and was fully operational in 2011. In 2014 SAM added an exclusive wedding chapel to the resort,

Bidang Usaha Line of Business

resort mewah tersebut dengan menambah fasilitas baru berupa *wedding chapel* eksklusif yang diberi nama The White Dove. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2014 adalah 61,5%.

PERHOTELAN

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 407 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Bali *Tourism Development Corporation* (BTDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di *resort* ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges bars*), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2014 MBH masih relatif stabil di level 79%. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki satu ballroom dan 7 (tujuh) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan chinese restaurant Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah *resort* eksklusif yang terdiri dari 73 villa eksklusif yang terbagi atas 59 vila *one bed room*, 11 villa *two bed room* dan 3 villa *three bed room* yang dilengkapi oleh *private infinity pool*, *jet pool*. Resort

called The White Dove. Banyan Tree Ungasan Resort's average occupancy rate in 2014 was 61.5%.

HOSPITALITY BUSINESS SEGMENT

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in the hotel business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 407 rooms.

Meliá Bali Hotel is located within the Bali Tourism Development Corporation (BTDC) in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on an 11-hectare land. In this resort there is a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, watersports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, meeting and conference rooms. Amidst the increasingly tight competition among five-star hotels in Bali, MBH still maintained a relatively stable average occupancy rate at 79%. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards on both national and international levels.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has one ballroom and 7 (seven) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive market for five-star hotels in Jakarta.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas, i.e. 59 one-bedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort is built on a

Bidang Usaha Line of Business

eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti *Ju-Ma-Na Restaurant and Bar*, *Tamarind Spa* dan *Bambu Restaurant*. *Banyan Tree Ungasan Resort* dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

Pada tahun 2014 USR melengkapi resort mewah tersebut dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama *The White Dove*. Tingkat hunian rata-rata *Banyan Tree Ungasan Resort* pada tahun 2014 adalah 61,5%

PT SURYA INTERNUSA HOTELS (SIH)

SIH bergerak di bidang perhotelan, khususnya memiliki dan mengelola bisnis hotel bintang 3. Saat ini SIH telah melakukan *grand launching business* hotel pertamanya *Batiqa Hotel & Apartments Karawang* pada 18 September 2014 (sebagai salah satu dari bisnis hotel lainnya) di *Suryacipta Square*, kawasan komersial baru dari Kota Industri *Suryacipta Karawang*. Keenam *business* hotel berikutnya akan dibangun di Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, dan Jakarta.

Batiqa Hotel & Apartments Karawang, sesuai dengan standar hotel bintang tiga yang dilengkapi oleh 80 kamar kelas superior, 57 unit apartemen, empat *meeting room*, restoran, kolam renang dan fasilitas spa& gym. Sementara tiga hotel berikutnya yang berada di Cirebon, kawasan industri Jababeka dan Palembang sudah memasuki tahap penyelesaian.

land of around 10 hectares and includes *Ju-Ma-Na Restaurant and Bar*, *Tamarind Spa* and *Bambu Restaurant*. *Banyan Tree Ungasan Resort* is perched atop a limestone hill in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

In 2014, USR completed the ultra high end resort with an exclusive wedding chapel facility named *The White Dove*. The average occupancy rate *Banyan Tree Ungasan Resort* for 2014 is about 61.5%.

PT SURYA INTERNUSA HOTELS (SIH)

SIH is engaged in the hotel business, in particular in the ownership and management of three-star hotels. Currently SIH has launched the *Batiqa Hotel & Apartments Karawang* as a business hotel on 18 September 2014 ((one among the other hotels in its portfolio) within the *Suryacipta Square*, an emerging commercial area in Kota Industri *Suryacipta Karawang*. The six other hotels planned in SIH's portfolio will be built in Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, Lampung, and Jakarta.

Batiqa Hotel & Apartments Karawang is a fully standardized three-star hotel with 80 superior rooms, 57 apartment units, four meeting rooms, a restaurant, a swimming pool, and gym and spa facilities. The three hotels that are being built in Cirebon, Jababeka Industrial Estate, and Palembang are now entering their completion phase.



Batiqa Hotel Karawang



Batiqa Hotel Lampung



Batiqa Hotel Palembang

Bidang Usaha Line of Business



Batiqa Hotel Cirebon



Batiqa Hotel Jababeka



Batiqa Hotel Pekanbaru

Visi SIH adalah untuk menjadi yang terbesar, paling terpercaya dan menjadi perusahaan manajemen perhotelan di Asia Tenggara yang dihormati. Misi SIH adalah untuk menyediakan produk yang berkualitas dan layanan yang unggul melalui komitmen dan keunggulan manajemen dalam menciptakan nilai yang optimal bagi para *stakeholder*.

PT HORIZON INTERNUSA PERSADA (HIP)

HIP merupakan Perusahaan *travel online* yang bertujuan untuk mendukung bisnis hotel yang dikelola oleh SSIA. Melalui situs perdagangan elektronik, Travelio.com, Perusahaan siap melakukan gebrakan baru dalam cara pemesanan kamar hotel yang diyakini dapat memberikan kepuasan lebih bagi para pelanggannya. Dengan moto “Your Trip, Your Price”, www.travelio.com memungkinkan pelanggannya untuk memesan kamar hotel dengan harga yang mereka kehendaki (lelang secara *online*).

SIH's vision is to be the largest, most trusted and respectable hotel management company in Southeast Asia. SIH's mission is to provide quality products and excellent services through the management's commitment and excellence in creating an optimal shareholder value.

PT HORIZON INTERNUSA PERSADA (HIP)

HIP is an online travel company established to support the hotels business run by SSIA. Through its e-commerce website Travelio.com, the Company is ready to launch a breakthrough method of hotel reservation, which is believed to bring greater satisfaction to customers. Bearing the slogan of “Your Trip, Your Price”, www.travelio.com allows its users to reserve a hotel room for a price they are willing to pay for, using online auction.



Visi dan Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To build a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of construction, property and hospitality companies

Misi

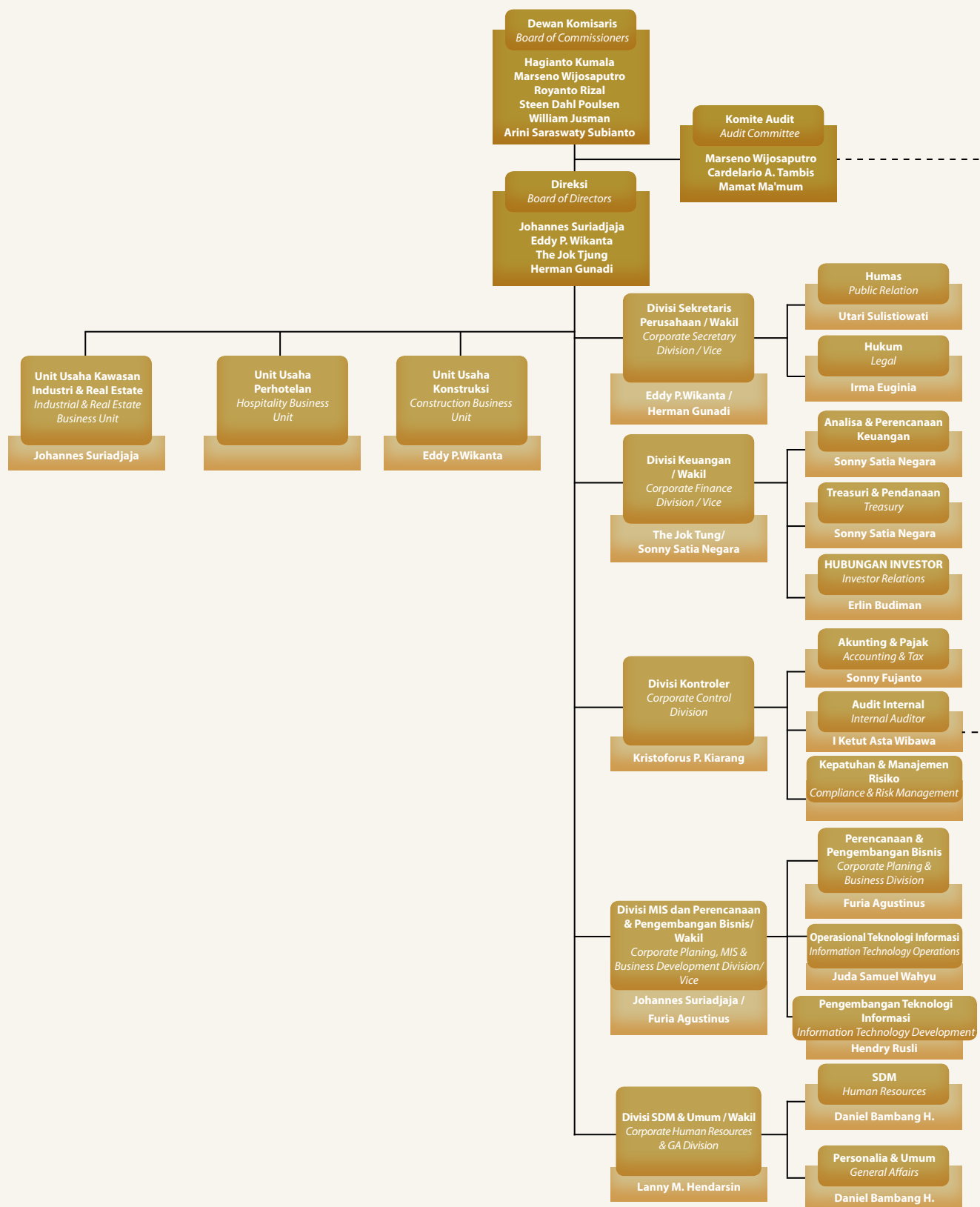
Mission

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia

To provide quality products and superior services, through the commitment and excellence of our people and create optimal value for our shareholders, customers, employees and the Indonesian people

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Hagiarto Kumala

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur PT United Tractors Tbk pada 1979–1988 kemudian menjabat Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk sampai 1994. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Tbk sampai 1999 dan menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk pada 1998–2000. Antara tahun 1998–2001, Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1974 ini menjabat sebagai Komisaris PT Komatsu Indonesia Tbk dan PT Berau Coal, kemudian menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Tbk tahun 1999–2002, Presiden Komisaris PT Pama Persada Nusantara pada 1999–2007, Direktur Astra International Tbk pada 1992–2001, Komisaris pada PT Toyota Astra Motor pada 2000–2002 dan Presiden Komisaris PT Berau Coal pada 2001–2004. Beliau menjabat Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. pada 1999–2007 dan pada 2007–2009 kembali menjabat sebagai Komisaris PT United Tractors Tbk. Sejak 2009 hingga 2012 menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri. Saat ini, beliau menjabat Presiden Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk dan sebagai Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri.

Indonesian citizen, 68 years of age. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS on 27 June 2008, and currently serving. He began his career as Director of PT United Tractors Tbk in 1979–1988, and then as Vice President Director of PT United Tractors Tbk until 1994. Subsequently, he was appointed as Commissioner of PT United Tractors Tbk until 1999 and as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk in 1998–2000. He graduated with a Bachelor of Mechanical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1974. Between 1998–2001, he served as Commissioner of PT Komatsu Indonesia Tbk and PT Berau Coal, and then as Commissioner of PT Astra Graphia Tbk in 1999–2002, President Commissioner of PT Pama Persada Nusantara in 1999–2007, Director of Astra International Tbk in 1992–2001, Commissioner of PT Toyota Astra Motor in 2000–2002, and President Commissioner of PT Berau Coal in 2001–2004. He served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999–2007 and in 2007–2009 was reappointed as Commissioner of PT United Tractors Tbk. From 2009 to 2012 he served as President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri. He currently is serving as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk and as President Director of PT Bukit Makmur Mandiri.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Marseno Wirjosaputro
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya pada Juni 1996–Juni 2001 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Saat ini, beliau masih memegang jabatan Presiden Komisaris/Wakil Presiden Komisaris di beberapa perusahaan dalam Grup Surya Internusa sebagai Presiden Komisaris EPI, Presiden Komisaris SCS dan KSS, serta Wakil Presiden Komisaris SAI. Beliau pernah menjabat Kepala Divisi di Departemen Pekerjaan Umum Bandung, Project Officer Pelabuhan Udara Juanda–Surabaya tahun 1959–1964, Rektor Institut Teknologi Surabaya tahun 1964–1968, Komisaris PT SILGA tahun 1968–1975, Direktur Utama PT National Roadbuilders & Construction Co tahun 1969–1973, Direktur PT SILGA tahun 1975–1999, Direktur Utama PT NRC, 1979–1988, Direktur/Wakil Direktur Utama PT Astra International Tbk tahun 1973–1989, Komisaris PT Astra International Tbk tahun 1989–1992, Direktur Utama PT Suryaraya Prawira tahun 1990–1996, Komisaris PT United Tractors pada tahun 1992–1994, Presiden Komisaris PT TCP Internusa tahun 1993–2010, Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta tahun 1996–1997, Komisaris Utama PT NRC tahun 1996–2010 dan Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 1996–2001. Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1957 ini pun pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bhakti Astra tahun 1980–1991, Ketua Umum Koperasi Karyawan Astra tahun 1990–1993, dan Ketua Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) dalam dua kali masa bakti.

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Presiden Komisaris PT Enercon Paradhya International, Presiden Direktur PT Yetna Sittaputra, Presiden Komisaris PT Karsa Sedaya Sejahtera, Wakil Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International, Presiden Komisaris PT Surya Cipta International, Presiden Komisaris PT Karsa Semesta Prima dan Komisaris PT Bumi Aman Sejahtera.

Indonesian citizen, 87 years of age. Appointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS on 26 June 2001, and currently serving. Previously, in June 1996–June 2001 he served as President Director of the Company. He currently serves as President Commissioner/Vice President Commissioner of various companies under the Surya Internusa Group, President Commissioner of EPI, President Commissioner of SCS and KSS, and Vice President Commissioner of SAI. He worked as Division Head at the General Labor Department in Bandung, Project Officer at the Juanda Airport in Surabaya in 1959–1964, Rector of the Surabaya Institute of Technology in 1964–1968, Commissioner of PT SILGA in 1968–1975, President Director of PT National Roadbuilders & Construction Co in 1969–1973, Director of PT SILGA in 1975–1999, President Director of PT NRC in 1979–1988, Director/Vice President Director of PT Astra International Tbk in 1973–1989, Commissioner of PT Astra International Tbk in 1989–1992, President Director of PT Suryaraya Prawira in 1990–1996, Commissioner of PT United Tractors in 1992–1994, President Commissioner of PT TCP Internusa in 1993–2010, President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta in 1996–1997, President Commissioner of PT NRC in 1996–2010, and President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk in 1996–2001. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1957, and has served as the Chairman of the Board of Management of Yayasan Dharma Bhakti Astra in 1980–1991, Chairman of the Astra Employees Cooperative in 1990–1993, and Chairman of the National Occupational Health and Safety Council (DK3N) for two periods.

He is also currently serving as President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, President Commissioner of PT Enercon Paradhya International, President Director of PT Yetna Sittaputra, President Commissioner of PT Karsa Sedaya Sejahtera, Vice President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International, President Commissioner of PT Surya Cipta International, President Commissioner of PT Karsa Semesta Prima, and Commissioner of PT Bumi Aman Sejahtera.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Royanto Rizal
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, lulus 1962. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Penasehat Senior Perseroan tahun 2004–2011. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001–2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962–1965, Direktur PT Silga tahun 1965–1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970–1977, Direktur TCP tahun 1977–1993, Direktur SAI tahun 1983–1998. Beliau saat ini menjabat Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Wakil Komisaris Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels dan Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen.

Indonesian citizen, 77 years of age. Graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS on 23 May 2011, and is currently serving. He was appointed as Senior Advisor for the Company in 2004–2011. Previously he served as Commissioner in 2001–2004. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962–1965, Director of PT Silga in 1965–1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970–1977, Director of TCP in 1977–1993, and Director of SAI in 1983–1998. He is currently serving as Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International, President Commissioner of PT TCP Internusa, Wakil President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Commissioner of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels and President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen.



Steen Dahl Poulsen
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Denmark, 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Beliau pernah bekerja di Bank Austria di Linz, Austria dan Tecnomia di Epernay, Perancis lalu bergabung sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok dan Hongkong. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

Danish citizen, 66 years of age. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS on 20 June 2007, and is currently serving. He previously worked at Bank Austria in Linz, Austria and at Tecnomia in Epernay, France, before joining IBM as Computer Sales Executive in 1975–1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, and Hongkong. He obtained a Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



William Jusman
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles tahun 1980–1982, Structural Engineer PT Califa Pratama, anak perusahaan Grup Duta Anggada tahun 1982–1986, Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya dan Consulting & Contracting Firm pada 1987–2003, Direktur TCP dan SAM tahun 2004–2009, dan Direktur USR tahun 2006–2009. Beliau memperoleh gelar Bachelor in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona pada 1979, dan gelar Master Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada 1981.

Indonesian citizen, 57 years of age. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the AGMS on 27 June 2008, and is currently serving. He began his career working as Civil Engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles in 1980–1982, Structural Engineer at PT Califa Pratama, subsidiary of the Duta Anggada Group in 1982–1986, Director of PT Sinar Putra Perdana Raya and Consulting & Contracting Firm in 1987–2003, Director of TCP and SAM in 2004–2009, and Director of USR in 2006–2009. He graduated with a Bachelor in Civil Engineering degree from California State Polytechnic University Pomona in 1979, and with a Master of Science degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA in 1981.



Arini Saraswati Subianto
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak 30 April 2014 berdasarkan RUPST 2014. Memulai karirnya sebagai pengusaha di bidang retail dengan toko furnitur kecil di tahun 1999. Pada tahun 2001 bersama dengan rekan-rekannya mendirikan toko buku Aksara yang menawarkan pilihan yang terkurasi untuk buku, musik, stationery dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang berada di empat lokasi di Jakarta. Tahun 2006, bersama dengan beberapa rekan mendirikan bisnis restoran Casa di Kemang, Jakarta Selatan, disusul dengan Loewy Bistro di Mega Kuningan. Loewy secara tidak langsung menciptakan tren baru dalam bisnis restoran di Jakarta. Tiga tahun kemudian Union di Plaza Senayan berdiri saat ini portfolio Union Group telah berkembang menjadi enam restoran di Jakarta, termasuk Casa dan Canteen.

Indonesian citizen, 43 years of age. Appointed as Commissioner of the Company on 30 April 2014 based on the resolution of the 2014 AGMS. She began her retail business with a small furniture store in 1999. In 2001, with her associates, she established the Aksara bookstore, which offers curated selection of books, music, stationery, and other home appliances, with four outlets across Jakarta. In 2006, with her associates she opened Casa restaurant in Kemang, South Jakarta, which was followed by the opening of Loewy Bistro in Mega Kuningan. Loewy indirectly created a new trend in the restaurant business in Jakarta. Three years later, she established Union at Plaza Senayan. The current portfolio of the Union Group consists of six restaurants in Jakarta, including Casa and Canteen.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Selain pengalaman kerja sebagaimana disebutkan di atas, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997–Desember 2007) dan Komisaris (Desember 2007–Sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998–Desember 2012) dan Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000–November 2004) dan Komisaris (November 2004–Sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003–Mei 2012) dan Direktur (Mei 2012–Sekarang), Presiden Komisaris PT Adripa Adya Abhinawa (Januari 2005–Sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Direktur PT Tridaya Prima Persada (Desember 2012–Sekarang), Komisaris PT Persada Bumi Sentosa (Januari 2013–Sekarang), dan Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013–Sekarang). Memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1991–1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996–1998).

Aside from the business experiences listed above, she also served as Director in various companies, namely as Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997–December 2007) and Commissioner of (December 2007–present), PT Nuansa Nirmana Artistika as Director (November 1998–December 2012) and Commissioner (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), PT Tri Nur Cakrawala as Director (May 2000–November 2004) and Commissioner (November 2004–present), Commissioner of PT Persada Capital Investama (October 2003–May 2012) and as Director (May 2012–present), President Commissioner of PT Adripa Adya Abhinawa (January 2005–present), Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006–present), Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012–present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013–present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present). She obtained her Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1991–1994) and her Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1996–1998).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996–2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996,

Pada saat ini menjabat Presiden Direktur PT EPI, Presiden Direktur PT TCP, Presiden Direktur PT SAM, Direktur Utama PT KSS, Komisaris Utama PT NRC Tbk, Presiden Direktur PT SIP, Presiden Direktur PT USR, Presiden Direktur PT SAI, Presiden Direktur PT SCS, Presiden Direktur PT SIH, Komisaris PT BUS, Presiden Direktur PT BHM, Presiden Direktur PT SCP, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Presiden Direktur PT SCP, Komisaris PT SS Indotama dan Komisaris Utama PT HIP. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

Indonesian citizen, 52 years of age. Appointed as President Director of the Company based on the resolution of the AGMS on 26 June 2001, and is currently serving. Previously he served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

He is currently serving as President Director of PT EPI, President Director of PT TCP, President Director of PT SAM, President Director of PT KSS, President Commissioner of PT NRC Tbk, President Director of PT SIP, President Director of PT USR, President Director of PT SAI, President Director of PT SCS, President Director of PT SIH, Commissioner of PT BUS, President Director of PT BHM, President Director of PT SCP, President Director of PT Karsa Semesta Prima, President Director of PT SCP, Commissioner of PT SS Indotama and President Commissioner of PT HIP. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta, dan Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977–1978. Pada 1975–1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980–1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981–1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982–1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983–1985. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek. Sepuluh tahun setelah itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006–2013, di samping itu di Entitas Anak Perseroan beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur TCP, Wakil Presiden Direktur SIH, Wakil Presiden Direktur SIP, Wakil Presiden Direktur USR, Wakil Direktur Utama NRC, Wakil Direktur Utama KSS, dan Komisaris SAM. Beliau sekarang menjabat Komisaris di PT SCS, Wakil Presiden Direktur di PT Karsa Semesta Prima, Direktur PT Aneka Bumi Cipta, Komisaris PT SLP Surya Internusa. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

Indonesian citizen, 65 years of age. Appointed as Vice President Director of the Company and as Corporate Secretary based on the resolution of the AGMS on 12 June 2006, and is currently serving. He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977–1978. In 1975–1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980–1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta in 1981–1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982–1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983–1985. In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator. Ten years later he was appointed President Director of the Company. He served as Vice President Director of SCS in 2006–2013. In the Company's subsidiaries he also serves as Vice President Director of TCP, Vice President Director of SIH, Vice President Director of SIP, Vice President Director of USR, Vice President Director of NRC, Vice President Director of KSS, and Commissioner of SAM. He is currently serving as Commissioner of PT SCS, Vice President Director of PT Karsa Semesta Prima, Director of PT Aneka Bumi Cipta, and Commissioner of PT SLP Surya Internusa. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.

Profil Direksi Board of Directors Profile



The Jok Tung
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT TCP, Wakil Presiden Direktur PT SAM, Wakil Presiden Komisaris PT USR, Komisaris PT SIH, Direktur PT EPI, Direktur PT SAI, Direktur PT SCP, Direktur PT BAS, Direktur PT BUS, dan Komisaris PT BHM. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

Indonesian citizen, 54 years of age. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the AGMS on 8 June 2005, and is currently serving. He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with the final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003. Currently he is serving as Director of PT TCP, Vice President Director of PT SAM, Vice President Commissioner of PT USR, Commissioner of PT SIH, Director of PT EPI, Director of PT SAI, Director of PT SCP, Director of PT BAS, Director of PT BUS, and Commissioner of PT BHM. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.



Herman Gunadi
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 sampai sekarang. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968–1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982–1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989–1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994–2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Krisnadwipayana pada 1966.

Indonesian citizen, 73 years of age. Appointed as Unaffiliated Director of the Company based on the resolution of the AGMS on 31 October 2012, and is currently serving. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968–1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982–1988, Director of Bank Artha Graha in 1989–1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994–2000. From 1 April 2000 until 24 April 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from 8 June 2005 to 25 July 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadwipayana University in 1966.



Profil Dewan Penasihat

Advisory Profile



Benjamin Arman Suriadjaya

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Pendidikan terakhir Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Salah satu pendiri perseroan (d/h) PT Multi Investment Ltd dan beberapa anak perusahaannya. Menjabat posisi Direktur sejak pendirian Perseroan tahun 1971, kemudian Presiden Direktur sejak 1975. Pada 1994, beralih fungsi menjabat Komisaris dan sejak 1995–2005 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Pada 2005, beliau diangkat sebagai Komisaris Kehormatan Perseroan hingga saat ini. Selain menjabat berbagai fungsi di Perseroan, B.A Suriadjaya pernah aktif di PT Astra International Tbk sejak 1970 sebagai anggota Direksi, Wakil Presiden Direktur hingga Presiden Direktur untuk masa jabatan 1979–1984, kemudian memegang beberapa jabatan dalam Dewan Komisaris. Pada Mei 2006, beliau mengundurkan diri dari PT Astra International Tbk dengan posisi terakhir sebagai Komisaris juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur.

Indonesian citizen, 84 years old. His last degree was an engineering from Bandung Institute of Technology (ITB). He was one of the founders of the PT Multi Investment Ltd. and some subsidiaries. Serving as the Director of the company since its establishment in 1971, then as President Director since 1975. In 1994, he served as Commissioner and then served as president Commissioner (1995–2005) and in 2005, he was appointed as the Honorary Commissioner of the Company until now. In addition to serving various functions in the Company, BA Suriadjaya was in PT Astra International Tbk since 1970 as a member of the Board of Directors, Deputy President Director and then the President Director for the period of 1979–1984 and then held several positions in the Board of Commissioners, and in May 2006, he resigned from PT Astra International Tbk, with his last position as Commissioner and President Commissioner of PT Makmur Sitiagung.



Emil Salim

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Pendidikan terakhir sebagai Doktor (Ph.D) bidang ekonomi dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Memulai karirnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di tahun 1956. Sejak 1975, beliau menjabat sebagai Professor Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Emil Salim, oleh Pemerintah Indonesia telah ditunjuk sebagai Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Wakil Pimpinan Dewan Perencanaan Nasional pada 1970–1973, Menteri Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata pada 1973–1978, Menteri Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup pada 1978–1983, Menteri Kependudukan dan Lingkungan hidup pada 1988–1993, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI. Bidang Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan pada 2007–2009, dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden merangkap anggota bidang Lingkungan dan Ekonomi di lembaga yang sama (2010–Oktober 2014).

Indonesian citizen, 83 years old. His last degree is Doctor (Ph.D.) in economics from the University of California, Berkeley, USA. Starting his career as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1956 and since 1975, he served as Professor of the Faculty of Economics, University of Indonesia. Emil Salim, then was appointed as Minister of State for Administrative Reform, and Vice Chairman of the National Planning Council (1970–1973), Minister of Transport, Communications and Tourism (1973–1978), Minister for Development Supervision and the Environment (1978–1983), Minister for Population and Environment (1988–1993), Presidential Advisory Council Members. Field of the Environment and Sustainable Development (2007–2009), and since 2009 until now, he has been as the Presidential Advisory Council Member. Economics and the Environment.



Paul Andrew Lapijan

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir pada 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation pada 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada 1963–1968. Pada 1968, P.A Lapijan ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada 1979–1989. Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada 1990–1992 dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada 1992–1993.

Indonesian citizen, 84 years old. His last degree is from Academy of Commerce of Indonesia, Jakarta. Starting his career in 1954 as the Division Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and as Chief of the Bureau of Insurance Sector Bendasraya (1963–1968). In 1968, PA Lapijan was appointed as a Director of PT Astra International and as Commissioner (1979–1989). As for the other positions, he was once as President Director of Asuransi Astra Buana (1990–1992) and as President Director of Summa Insurance (1992–1993).

"JOURNEY TO EXCELLENCE..."

THROUGH BUILDING A SOLID CORPORATE CULTURE"

Sumber Daya Manusia (HR)

Human Resource (HR) Division

Sebagai "Group of companies" yang mengandalkan jasa service sebagai bisnis modelnya, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan. Untuk mencapai visi dan misi perseroan, yaitu Membangun Indonesia yang Lebih Baik, maka pengelolaan SDM merupakan hal yang penting.

Divisi *Human Capital/ HRD*, mengembangkan program-program yang sesuai bagi karyawan yang berpotensi untuk menyiapkan kader-kader di masa depan. Salah satu program yang akan terus dijalankan untuk menyiapkan kaderisasi adalah melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan yang akan melengkapi penyiapan kader dari berbagai aspek kemampuan.

Untuk menjawab tantangan atas perkembangan organisasi yang sangat cepat, maka dibutuhkan organisasi yang efektif dan karyawan yang kompeten. Divisi *Human Capital* secara terus menerus melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM.

Melalui kerja sama dengan konsultan manajemen sumber daya manusia telah dilakukan *redefine* nilai-nilai budaya korporasi Perusahaan dengan harapan melalui pembenahan budaya korporasi yang baik dapat menunjang penyempurnaan organisasi, proses dan sistem pengelolaan SDM dan kinerja karyawan dalam Perseroan.

As a group of companies that rely on services as its business model, the Company has its most important asset in the form of its human resources (HR). To achieve the Company's vision and mission, that is to Build a Better Indonesia, thus the Company's HR management is a paramount matter.

The HR Division (HRD) develops programs that are aligned with the employees' potentials in order to prepare the talents of the future. One of the programs that will continue to be executed in this regard is called "job enrichment" and periodic rotation in each subsidiaries internally as well as intersubsidiary. This is expected to endow knowledge and opportunity to these talents of the future in all sorts of skill set.

To answer the challenge of a fast developing organization, an effective organizational structure and competent employees are necessary. The Human Capital Division thus continuously improves the organization and its human resources development system.

Through collaborations with human resources development consultants, the Company's corporate culture and values have been redefined, with the underlying rationale that with a better corporate culture, the organization can be improved along with all human resources development and management processes and systems, and in turn, employees' performance can be enhanced.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam kegiatan ini, seluruh aspek di dalam organisasi dan SDM dikaji dan diusulkan penyempurnaannya secara terintegrasi, yaitu mencakup proses "*performance management*", "*succession plan*" dan "*manpower planning*".

Seluruh pengembangan organisasi dan proses ini didesain untuk mendorong terjadinya sinergi antar seluruh unit operasional dalam perusahaan, dan juga menciptakan karyawan yang memiliki kompetensi dan komitmen terhadap perseroan.

Semua inisiatif pengelolaan SDM dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Operasional / SOP serta kebijakan perusahaan untuk dapat dilaksanakan secara serasi dan selaras di semua anak perusahaan.

Pengelolaan kebijakan menjadi unsur yang strategis untuk dapat membantu mendorong terjadinya sinergi melalui pola penerapan kebijakan yang selaras di lingkungan perusahaan, sekaligus menjadi salahsatu sarana utama dalam melakukan penerapan '*activity planning*' yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Dengan tujuan mencapai Visi dan Misi perseroan yakni "BUILDING A BETTER INDONESIA" maka "SSI WAY" yang melandasi 3 nilai budaya korporasi yaitu : *Trust worthiness*, *Strive for Excellence* dan *Customer Focus* diharapkan dapat menjadi motor pemersatu serta penggerak organisasi menuju tercapainya visi & misi perseroan.

In this activity, all aspects within the organization and HR are reviewed, and improvements are suggested in an integrated manner, covering performance management, succession plan, and manpower planning processes.

The entire organizational development and processes are designed to encourage the synergy between all operational units within the Company, as well as to engender employees with great competence and commitment to the Company.

All human resources development initiatives are formalized in the Standard Operating Procedures (SOPs) and corporate policies to be executed in an aligned and harmonious manner in all of the Company's subsidiaries.

Policy management is a strategic element to help drive this synergy, by implementing policies that are aligned with the Company's environment. This also acts as the main vehicle of implementation for activity planning as determined by the management.

Aimed at achieving the Company's vision and mission, namely "BUILDING A BETTER INDONESIA", the "SSI WAY" has been developed to underline the three corporate culture values, namely Trustworthiness, Strive for Excellence, and Costumer Focus. These three values are expected to be the driving and unifying force for the organization on its way to achieve its vision and mission.

Building a Better Indonesia

SSI WAY

THRUST WORTHINESS		STRIVE FOR EXCELLENCE		CUSTOMER FOCUS	
Integrity	Respect	Value Creation	Delivering Solution	Service Excellence	Persistence

Sumber Daya Manusia Human Resources

Proses Rekrutmen

Guna memperoleh karyawan yang kompeten dan sesuai dengan Kebutuhan perseroan, selama tahun 2014 perseroan menerapkan System rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak dan online (*JobStreet*, dan *LinkedIn*), serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah yang dinilai menghasilkan anak-anak didik yang mudah untuk dibina di pusat pendidikan perseroan.

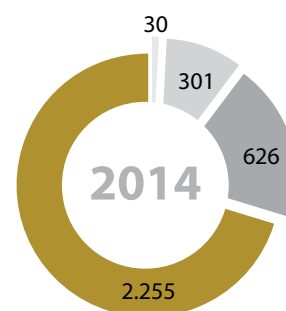
Recruitment Process

In order to obtain competent employees aligned with the Company's needs, starting in 2014 the Company has implemented a recruitment system that exploits various channels such as online and print media advertisements (*JobStreet*, *LinkedIn*, and partnerships with various schools whose graduates are deemed to be highly moldable in the Company's training center.

Komposisi Karyawan Perseroan dan entitas anak berdasarkan jenjang kepangkatan

Company and Subsidiary's Employee Composition by Position Level

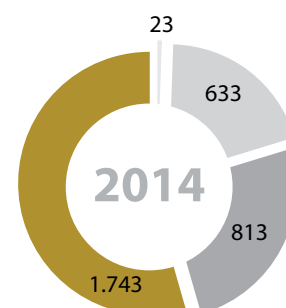
Jenjang Kepangkatan / Position Level	2014	2013
Direktur / Setara Direktur / Director / Its equivalent	30	27
GM / Senior Manager / Manager	301	284
Supervisor / Supervisor	626	510
Tenaga Profesional / Staff	2.255	2.084
Jumlah / Total	3.212	2.905



Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan

Company and Subsidiary's Employee Composition by Education

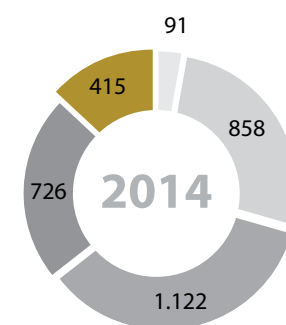
Pendidikan / Education	2014	2013
S2-S3 / Master's degree-Doctoral degree	23	24
S1 / Bachelor's degree	633	518
Diploma / Diploma	813	691
Non Akademi / Non Academic	1.743	1.672
Jumlah / Total	3.212	2.905



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia / Age	2014	2013
> 55	91	90
45-55	858	694
35-44	1.122	1.035
25-34	726	762
17-24	415	324
Jumlah / Total	3.212	2.905



Sumber Daya Manusia Human Resources

Komposisi Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Sampai akhir tahun 2014, jumlah karyawan perseroan dan anak perusahaan adalah 3.212 orang. Total karyawan perseroan mengalami penambahan sebesar 10.56% dari tahun sebelumnya sebanyak 2.905 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan didominasi oleh lulusan Sarjana dengan komposisi 19.71% dari jumlah karyawan, yang diikuti oleh karyawan bergelar master (S2) sebanyak 0.72%, Diploma (D3) sebesar 25.31% dan non Akademi sebesar 54.27%.

Sementara, komposisi karyawan perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi 0.93%, manajer 9.37%, Supervisor 19.49% dan tenaga profesional 70.21%.

Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan perseroan didominasi oleh kelompok usia 34-44 tahun sebesar 34,93% dan diikuti oleh kelompok usia 45-55 tahun 26,71%, usia 25-34 tahun 22,60%, usia 17-24 tahun 12,92% dan kelompok usia >55 tahun 2,83%.

Strategi Remunerasi

Di bidang remunerasi yang meliputi gaji, benefit, tunjangan dan berbagai komponen reward lainnya, perseroan menerapkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik melalui kajian rutin yang dilakukan perusahaan pada setiap tahunnya.

Dalam pengembangan kompetensi dan karir, perseroan juga terus berupaya meningkatkan kemampuan SDM dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawannya untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal guna mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas. Perseroan juga berusaha untuk memadukan kemampuan setiap karyawannya menjadi kerjasama yang kuat dan sinergis.

Employee Composition

The Company and its subsidiaries are at all times supported by employees competent in their own respective fields. As at the end of 2014, the Company and its subsidiaries employed a total of 3,212 personnel. This figure rose by 10.56% from the previous year's figure of 2,905 personnel.

In terms of level of education, a considerable proportion of the Company's employees consists of undergraduates, namely 19.71% of total employees, while postgraduates account for 0.72% of the total, diploma holders 25.31%, and non-academics make up 54.27%.

Meanwhile, Directors make up 0.93% of total employees, managers 9.37%, supervisors 19.49%, and professional staff 70.21%.

In terms of age, the Company's employees consist mainly of those aged 34 to 44, making up 34.93% of the total, followed by the 45 to 55-year olds that make up 26.71%, the 25 to 34-year olds that make up 22.60%, the 17 to 24-year olds that make up 12.92%, and those above 55 that make up 2.83%.

Remuneration Strategy

For remuneration, which includes salary, benefits, allowances and other reward components, the Company implements the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources. These principles are regularly reviewed every year.

In competence and career development, the Company also strives to improve its employees' skills by providing them the opportunity to enhance their competence both technical and non-technical, through internal and external training programs, so that a competent and highly qualified workforce can be obtained. The Company also takes pains to integrate the skills of its employees to create a synergy and a strong collaboration among themselves.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Adapun program internal yang telah lakukan seperti: Paradigma Baru dalam Mendukung Kinerja Bisnis, Play to Win & Change, The winning Team by One Heart & One Direction, dan lainnya.

The internal programs that the Company have conducted include: New Paradigm in Supporting Business Performance, Play to Win and Change, The Winning Team by One Heart & One Direction, and many more.

Sejalan dengan perkembangan teknologi teknologi informasi, perseroan juga sudah menerapkan sistem komputerisasi dalam administrasi kepegawaian termasuk system pengembangan SDM terpadu dengan seluruh anak perusahaan.

In line with the development of information technology, the Company has also implemented a computerized system for workforce administration, including HR development system that is integrated with the ones implemented by its subsidiaries.

Training SSIA Group Sepanjang Januari-Desember Tahun 2014

SSIA Group Training for Period of January-December 2014

NO	UNIT USAHA	JENIS PELATIHAN	TINGKAT PESERTA	JUMLAH PESERTA	JADWAL	PENYELENGGARA
I	HOLDING COMPANY PT Surya Semesta Internusa Tbk	Training Need Analysis & Training Impact Evaluation	Manager	1	Maret / March	iSDM
		Risk Based Internal Auditing	Manager	1	November	Yayasan Pendidikan Internal Audit
		Journey to Excellence Through Building a Solid Corporate Culture	Direksi / Director Manager	119	Mei / May	Independent Consultant
		Planning for Culture Implementation	Direksi / Director	18	Oktober / October	Independent Consultant
II	PROPERTI KAWASAN INDUSTRI PT Suryacipta Swadaya	Start Up Asia Jakarta 2014	General Manager	2	November	Eventbrite
		Seminar 2 nd Annual Township Development	Direksi / Director	1	Januari / January	Trueventus
		Public Training Meta Skill		1	Februari / February	Karireksel Indonesia
		Smart City Forum 2014	Direksi / Director	1	Juli / July	Bisnis Indonesia
		Pelatihan Operator Instalasi Pengolahan Air Limbah Tingkat Dasar	Pelaksana / Staff	6	Juli - Oktober / July - October	APPLI
		Training Supply Chain Logistics	Manager	1	Agustus / August	Terrapin -Singapura
		Regional Governments Conference on Sustainable and Inclusive Infratruture Development	Direksi / Director	1	Oktober / October	PT Infrastucture Asia
		Pelaksanaan Training AGGGR (Air Ground Growth Radio)	Pelaksana / Staff	2	Oktober / October	National Bangun Persada
		Training Optimizing Budget With Excel Spread sheet	Manager	1	Mei / May	
		Training HLO	Manager	1	Desember / December	
		Penyuluhan Kesehatan Penyakit Musim Pancaroba	Semua Level / All Levels	50	Oktober / October	RS Lira Medika
		Safety Driving	Pelaksana / Staff	30	April	Astra Isuzu Bandung



Sumber Daya Manusia

Human Resources

NO	UNIT USAHA	JENIS PELATIHAN	TINGKAT PESERTA	JUMLAH PESERTA	JADWAL	PENYELENGGARA
III	JASA KONSTRUKSI PT Nusa Raya Cipta Tbk	Pemahaman Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004) dan Pengenalan Audit ISO 14001:2004	Manager	50	Juni / June	Advista
		Integrated QEHS-SMK3 Internal Auditor	Manager	50	Desember / December	Premysis
IV	PERHOTELAN Melia Bali Hotel	General Hotel Orientation	Semua Level / All Levels	119	Januari - Juni / January - June	In house Training
		Team Building	Semua Level / All Levels	542	April - Oktober / April - October	In house Training
	Banyan Tree Ungasan Resort	MHI Values + Passion for Service	Semua Level / All Levels	1.355	Januari - November / January - November	In house Training
		Service Leadership	Supervisor + Junior Manager	105	Januari - Februari / January - February	In house Training
		Fire Drill With Hydrant	Semua Level / All Levels	424	Februari - November / February - November	In house Training
		Fire Training	Semua Level / All Levels	326	Januari - November / January - November	In house Training
		Fire & Earthquake	Semua Level / All Levels	51	April - Mei / April - May	In house Training
		First Aid & Basic CPR		50	Maret - Oktober / March - October	In house Training
		Self Learning Program Modul 1-6	Supervisor + Junior Manager	423	Agustus - November / August - November	In house Training
		Customer Care	Staff s/d manager	29	Januari / January	In house Training
		Leadership Course	Supervisor s/d manager	25	Februari / February	Inhouse Training
		Performance management	Semua Level / All Levels	27	April	Inhouse Training
		Safety Awareness	Staff s/d Asisten Manager	12	Desember / December	Inhouse Training
		Service Excellence Program	Director	9	Desember / December	General Manager

Sumber Daya Manusia Human Resources

NO	UNIT USAHA	JENIS PELATIHAN	TINGKAT PESERTA	JUMLAH PESERTA	JADWAL	PENYELENGGARA
	Gran Melia Jakarta	Skill Training	Staff s/d Supervisor	286	Januari s/d September January - September	In house Training
		Service Sequence and Product Knowledge for F/O and F/B Department	Staff s/d Supervisor	46	September	In house Training
		Managers Development Programs	F/B Asst. Manager + Manager	26	September	In house Training
		Security Skill training	Staff, Supervisor	93	September	In house Training
		English for Hospitality Training	Staff, Supervisor	303	April–September	In house Training
		Hygiene and Sanitation Traing for F/B	Staff, Supervisor	37	Maret / March	In house Training
		Service Culture	Staff, Supervisor, Manager	441	April–November	In house Training
		Coaching and Counselling	Asst. Manager, Manager	24	Mei / May	In house Training
	PT Surya Internusa Hotels	Communication Skill	Staff s/d Supervisor	116	Juni / June	In house Training
		Motivation Training	Supervisor/Managers	20	Januari / January	Profitain Training
		The Key to success	Supervisor/Managers/HO	20	Januari / January	Profitain Training
		Vision Mission Implementation	All Staff /HO	21	Januari / January	Profitain Training
		Introduction to Hospitality	All Staff/HO	21	Januari / January	Profitain Training
		Essential Service Knowledge	All Staff/Karawang	17	Februari / February	Hensen Consultant
		Hygiene, Sanitation & Food Safety	All Staff/Karawang	18	Februari / February	Hensen Consultant
		Art of Communication	All Staff/Karawang	19-20	Februari / February	Hensen Consultant
		Effective Trainer Skill	Supervisor / karawang	21-22	Februari / February	Hensen Consultant
		SPT badan	Staff	21	Februari / February	Formasi
		HRIS System	Manager	30	April	Sunfish
		The Key to success	All Staff	3	Mei / May	Profitain Training
		Introduction to Hospitality	All staff	4	Mei / May	Profitain Training
		Training Assesment	All Staff/Karawang	24	Juni / June	Hensen
		Fire Extinguisher Training	All Staff/Karawang	2	September	Damkar Karawang
		Effective Trainer Skill	All Staff/Karawang	7	Oktober / October	Hensen Consultant
		Food Safety	All Staff/Karawang	21	November	Internal Trainer
		Out bond	All Staff /HO	18-20	Desember / December	Tania Adventure



Teknologi Informasi Information Technology

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dalam menunjang kinerja usaha Perseroan dan entitas anak yang berada dalam unit usaha Perhotelan, Properti dan Jasa Konstruksi telah mengimplementasikan sebagian dari rencana pengembangan Teknologi Informasi. Rencana pengembang TI ini telah dibuat untuk meningkatkan tata kelola dan operasional Perseroan melalui sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi menuju kearah yang selalu lebih baik dan efisien.

Pada saat ini, Perseroan telah melakukan perbaikan proses infrastruktur yang meliputi Local Area Network (LAN) maupun Wide Area Network (WAN) yang menghubungkan Perseroan dengan beberapa entitas anak, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi didalam hal Data Integration dan sistem komunikasi. Proses implementasi infrastruktur ini akan selalu terus menerus diperbaharui dan diperbaiki mengikuti perkembangan kinerja usaha Perseroan dan kemajuan Teknologi.

A part of the information technology (IT) development plan in supporting the Company's and its subsidiaries' performance in the hotel, property and construction services businesses has been carried out. This IT development plan has been formulated to improve governance and operations through various application, infrastructure, and communication systems, enabling the Company to be better and more efficient.

Currently the Company has improved the infrastructure process which includes the Local Area Network (LAN) as well as Wide Area Network (WAN) connecting the Company to its various subsidiaries. The purpose of this is to improve efficiency in terms of data integration and communication system. The implementation of this infrastructure will be consistently improved in accordance with the development in the Company's business performance and technological advancements.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan bersama dengan entitas anak telah dan sedang melakukan beberapa implementasi sistem aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS) and Management Dashboard (Business Intelligence). Dengan menggunakan sistem aplikasi ini, maka seluruh jajaran manajemen Perseroan dapat melihat kondisi Perseroan secara real time yang sangat berguna untuk menentukan keputusan Perseroan yang lebih cepat dan akurat.

Di dalam pengembangan TI, Perseroan juga telah memperbaiki Company Website dan website portal intranet yang bertujuan untuk mempermudah proses berbagi data informasi yang lebih terkontrol.

Pengembangan TI

Mengacu kepada rencana pengembangan TI, perseroan telah berkomitmen untuk selalu mengembangkan dan memperbaiki seluruh sistem yang telah ada maupun yang akan dikembangkan untuk selalu memperbaiki kinerja Perseroan.

Rencana pengembangan ini akan mencakup seluruh area sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi.

SDM TI

Sumber daya manusia yang handal, berkompeten dan berkualitas merupakan aset yang penting dan sangat berperan dalam menerapkan teknologi terbaru untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas Perseroan. Untuk mengikuti perkembangan dunia TI yang kian dinamis, Perseroan melalui divisi TI-nya mengirimkan karyawan TI untuk mengikuti seminar-seminar maupun pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kebutuhan bisnis baik di Perseroan maupun entitas anak.

The Company and its subsidiaries have and are currently implementing the Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS), and Management Dashboard (Business Intelligence) systems. Using these application systems, the entire management of the Company will be able to view the Company's actual conditions on a real time basis, highly useful in order for them to be able to make a more accurate and timely decision.

Another development in the information technology aspect, the Company has also improved its corporate website and its intranet portal, in order to expedite the processes of information sharing in a controlled environment.

IT Development

Referring to its IT development plan, the Company is committed to the continuous development and improvement of all existing systems as well as those to be formulated, so that the Company's performance can always be improved. This development plan will consist of all areas of application systems, infrastructure, and communications.

IT Human Resources

A reliable, competent, and high-quality workforce is a crucial aspect for the Company as the latest technologies need to be implemented in order to enhance the effectiveness and productivity of the Company. To keep up with the increasingly dynamic world of information technology, the Company through its IT Division sends their IT officers to participate in seminars and training programs that are relevant to the business needs of the Company and its subsidiaries.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2014 / per December 31, 2014

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2014 Shareholdings above 5% per Dec 2014		
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	451,169,576	9,59
PT UNION SAMPEORNA	423,652,100	9,00
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369,188,000	7,85
Others	3,461,181,488,06	73,56%

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Ceommercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Asset	
					2014 %	2013 %	2014 Rp'000	2013 Rp'000
Kepemilikan Langsung								
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100,00	100,00	1.779.889.334	2.294.273.914
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100,00	100,00	334.363.284	332.981.901
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100,00	100,00	51.689.177	357.807.809
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100,00	100,00	621.886.546	284.779.957
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100,00	100,00	358.134.718	428.215.685
6	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	333.733.911	201.458.018
7	PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100,00	–	1.884.156	1.985.447
8	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	781.393.545	780.781.662
9	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	64,18	67,20	1.844.707.193	1.625.317.241
10	PT Horison Internusa Persada (HIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading, and services	2014	51,00	–	4,495,842	–

Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

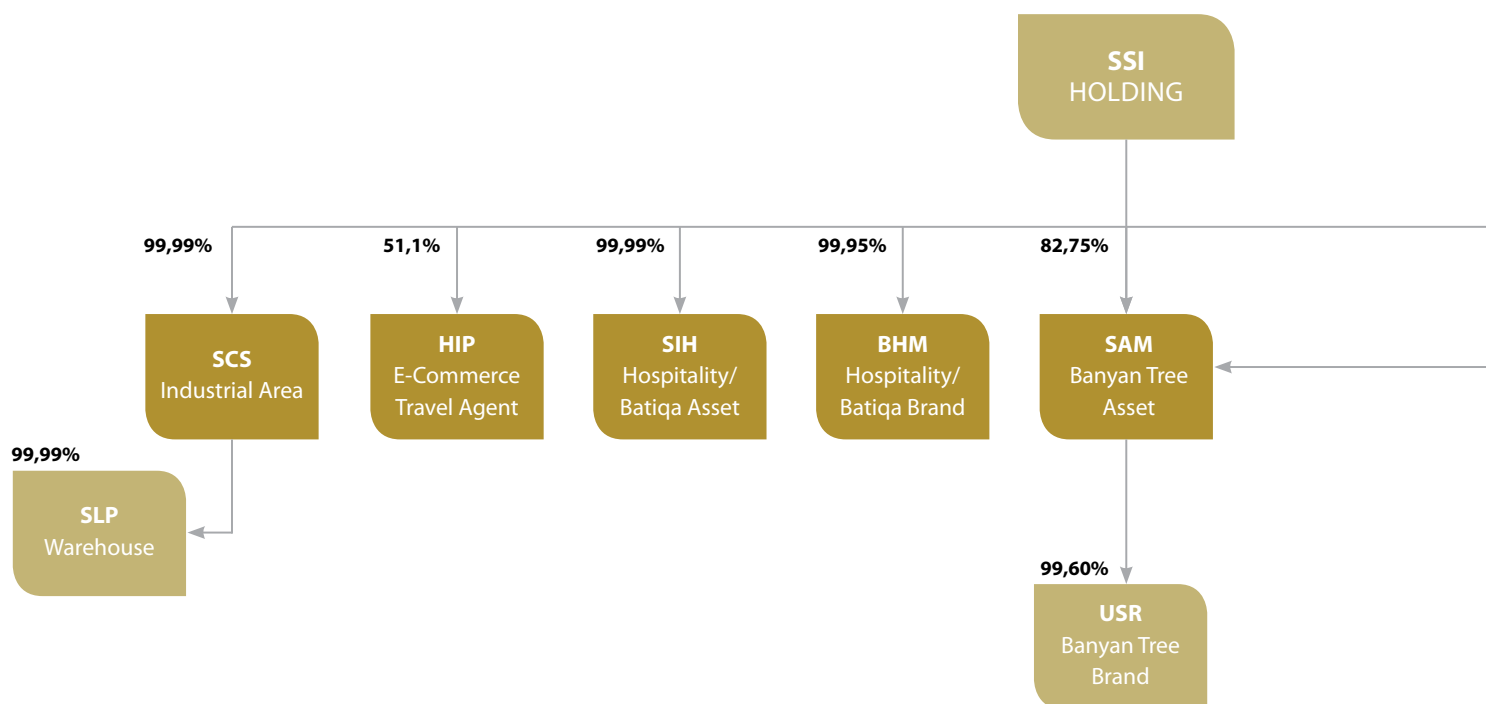
No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Ceommercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Aset	
					2014 %	2013 %	2014 Rp'000	2013 Rp'000
Kepemilikan Tidak Langsung								
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	56.036.302	62.761.925
2	PT Suryacipta Logistik Properti (SLP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading, and warehousing	2013	100,00	100,00	252.194	250.324

Pengendalian Bersama Entitas Entity Under Common Control

NO	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Ownership
1	PT Baskhara Utama Sedaya	34,30%
2	JO Karabha NRC	45%
3	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30%
4	JO STC NRC	40%
5	JO Maeda NRC	50%

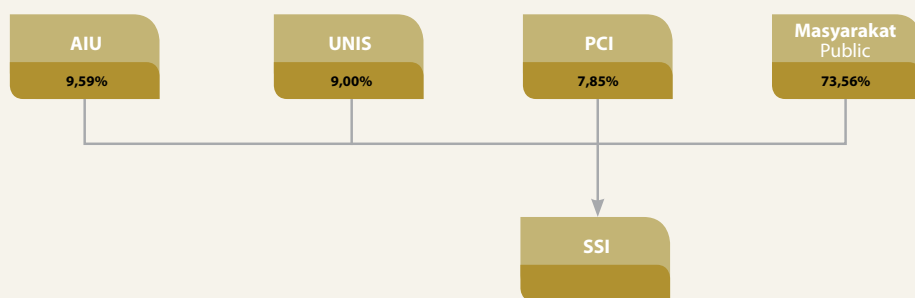
Struktur Perseroan

Corporate Structure



Struktur Kepemilikan Saham SSIA

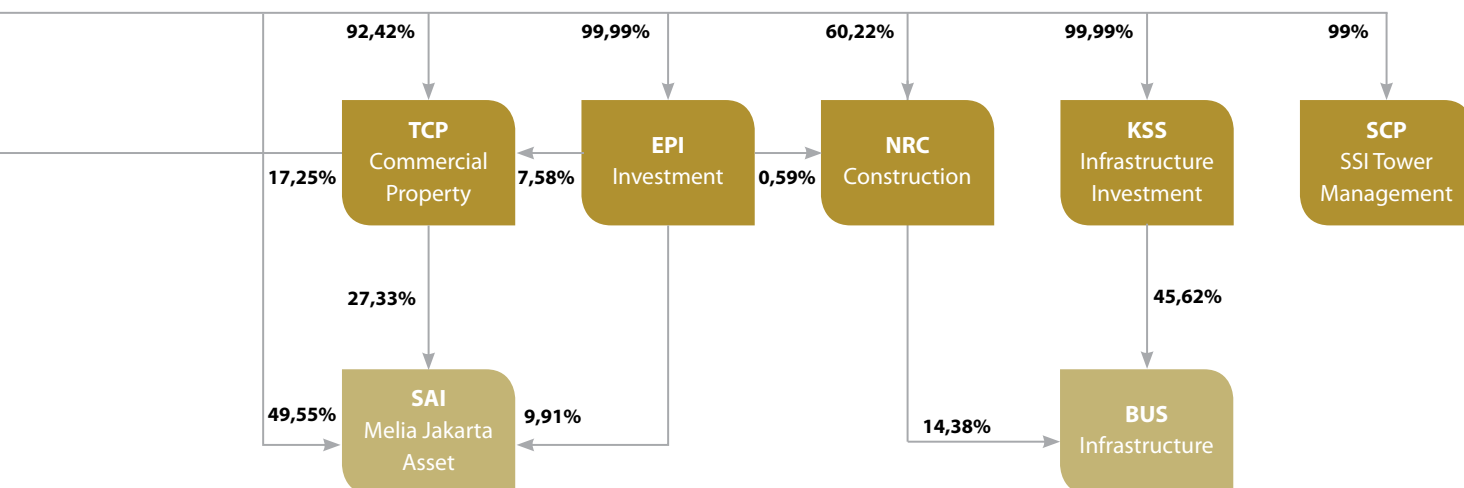
SSIA Shareholders Structure



Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dari KSEI per 31 Desember 2014 /
Based on List of Shareholders form KSEI per 31 December 2014

Keterangan / Description:

- AIU : PT Arman Investments Utama
- UNIS : PT Union Sampoerna
- PCI : PT Persada Capital Investama



Data per 31 Januari 2015 / Data per 31 January 2015

Keterangan / Description:

SSI : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)
 SCS : PT Suryacipta Swadaya
 SIH : PT Surya Internusa Hotels
 KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera
 TCP : PT TCP Internusa
 EPI : PT Enercon Paradhaya International
 SLP : PT Suryacipta Logistik Properti
 SIP : PT Surya Internusa Properti
 BUS : PT Baskhara Utama Sedaya
 SAM : PT Sitiagung Makmur
 SAI : PT Suryalaya Anindita International
 NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk
 USR : PT Ungasan Semesta Resort
 SRC : PT Sumbawa Raya Cipta
 BHM : PT Batiqa Hotel Manajemen

Kronologis Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Tabel kronologi pencatatan saham Perseroan

Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan / Type of Shares Listing	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Harga Penawaran / Offering Price	Jumlah/ Total
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	Rp975	Rp131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997		
Obligasi konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	Rp799	Rp51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	Rp1.300	Rp271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	Rp675	Rp153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	

Kronologis Obligasi

Bonds Chronology

Tabel kronologi Obligasi Perseroan

Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest rate	Tanggal Efektif Effective date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3% / Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 / October 29, 2012	7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / November 6, 2015	A _{id} PEFINDO
	Obligasi Seri B 9,3% / Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / November 6, 2017	

Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

HOLDING COMPANY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121
Fax. (6221) 526 7878
E-mail inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

UNIT USAHA KONSTRUKSI / CONSTRUCTION BUSINESS UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Head Office

Graha Cipta Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582
Fax. (62 21) 819 3544, 819 3471
E-mail nrc@nusrayacipta.com
Website : www.nusrayacipta.com

Regional Offices/Branch Offices

Medan, North Sumatera

Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail nrcmedan@gmail.com

Branch Offices

Semarang, Central Java

Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -671 0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail ptnrcsmg@indosat.net.id

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38
Tohpati, Denpasar 80237, Bali
Tel. (62 361) 462 528, 462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail nrcbali@indosat.net.id

Balikpapan, East Kalimantan

Komplek Ruko Little China
Blok AB6 No. 25, Balikpapan Baru
Tel. (62 542) 702 5427
Fax. (62 524) 702 5427
E-mail ariyanakori@yahoo.com

UNIT USAHA PROPERTI / PROPERTY BUSINESS UNIT

PT TCP Internusa

Head Office

Registered address (sesuai SKDP):
Graha Surya Internusa 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950

Mailing address

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 7788 (hunting)
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail tcp@suryainternusa.com

Building Management / SSIT Project Office

Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Hotel
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 2144 (hunting)
Fax. (62 21) 527 2148
E-mail bmgisi@suryainternusa.com

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail marketing_glodok@suryainternusa.com

Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

PT Sitiagung Makmur

Head Office

Registered address (sesuai SKDP)
Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail btr.ungasan@suryainternusa.com
Website www.ungasanbaliresort.com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
Website www.ungasanbaliresort.com

UNIT USAHA PERHOTELAN / HOSPITALITY BUSINESS UNIT

PT Suryalaya Anindita International

Tempo Scan Tower 2nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 5220, 5296 1275 (hunting)
Fax. (62 21) 5296 1272

Gran Meliá Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website www.granmeliajakarta.com

Meliá Bali Hotel

Kawasan Wisata BTDC Lot 1, Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website www.meliabali.com

PT Ungasan Semesta Resort

Banyan Tree Ungasan Resort

Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777
Email ungasan@banyantree.com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035

PT Surya Internusa Hotels

Tempo Scan Tower 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email inquiry@suryainternusahotels.com

PT Batiqa Hotel Manajemen

Tempo Scan Tower 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
Email inquiry@batiqa.com
Website www.batiqa.com

PT Horizon Interenusa Persada

Jakarta:

Unit 2110 KH Mas Mansyur no 121.
Karet Tengsin,
Jakarta Pusat

Bali:

Komp. Pertokoan Kuta Central Park - Istana Kuta Galeria;
Jl. Patih Jelantik Ring No. 16
Kuta, Bali 80361
T: +62 21 2970 4021 ext 102 | M: +62 858 1366 6751 |
E: christie@travelio.com
FB: TravelioID | TW: TravelioID | IG: TravelioID | G+: TravelioID

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik / Public Accountant

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Tel. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
www.aajassociates.com

Notaris / Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn
Jl. Belawan No. 8
Jakarta Pusat 10150
Indonesia
Telp: (62-21) 3866602
Fax: (62-21) 3803139
Email: bennykris@cbn.net.id

Konsultan Hukum / Legal Consultant

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Email: isetiawan2012@yahoo.com

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta
Telp. (6221) 3922332
Fax. (6221) 3923003
Email: helpdesk1@sinartamagunita.co.id

PENGHARGAAN UNTUK MELIA BALI HOTEL

Awards for Meliá Bali Hotel

Selama tahun 2014 Meliá Bali Hotel meraih sembilan penghargaan sebagai berikut:

Throughout 2014 Meliá Bali Hotel received nine awards, as follows:

1



November, 2014—Adalah suatu kewajiban bagi kita untuk mempertahankan komitmen dalam menyelaraskan prinsip-prinsip spiritual, sosial dan menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan dalam menjalankan bisnis. Tri Hita Karana adalah konsep kehidupan Bali yang menjaga keseimbangan dan harmonisasi hubungan antara manusia dengan Tuhan (*parahyangan*), manusia dengan manusia (*pawongan*) dan manusia dengan lingkungan (*palemahan*), Meliá Bali Hotel yang terus berkomitmen untuk menjalankan prinsip tersebut dalam menjalankannya sejak beroperasi di Bali berhasil meraih penghargaan Tri Hita Karana dengan katagori tertinggi, yaitu Medali Platinum Award.

November, 2014—We take it as our duty to maintain our commitment to incorporating sustainable spiritual, social and environmental principles and practices in the business. Tri Hita Karana is the life concept of the Balinese community in accomplishing secular and spiritual bliss through harmonization of the relationship between man and the creator (*parahyangan*), man and the fellow man (*pawongan*), as well as man and environment (*palemahan*) into an integrated unity, Meliá Bali Hotel was once again recognized as one of the hotels in Bali to receive the most prestigious category in Tri Hita Karana award, Bali's highest sustainable tourism honor.

2



October, 2014—Badan Penganggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali memberikan penghargaan kepada Meliá Bali Hotel dengan klasifikasi Sertifikasi Utama karena telah memenuhi persyaratan kesiapsiagaan bencana.

October, 2014—The Disaster Management Agency of Bali Province recognized Meliá Bali Hotel as one of the hotels that had passed requirements of disaster preparedness, awarding it with Gold Certificate classification.

3



10-14 October 2014—Meliá Bali Hotel meraih juara kedua dalam kegiatan Hotel Parade Competition of Nusa Dua Fiesta 2014 yang diselenggarakan oleh Bali Tourism Development Corporation (BTDC).

10-14 October 2014—Meliá Bali Hotel was the 2nd winner of Hotel Parade Competition of Nusa Dua Fiesta, an annual event organized by Bali Tourism Development Corporation (BTDC).

PENGHARGAAN UNTUK MELIÁ BALI HOTEL

Awards for Meliá Bali Hotel

4



August, 2014–Booking.com, salah satu perusahaan terkemuka yang melayani *online booking* yang menawarkan hotel berfasilitas mewah dengan berbagai *benefit* telah memilih Meliá Bali Hotel sebagai penerima *Outstanding Partner Hotel Award* dalam program Booking.com Award Presentation. Meliá Bali Hotel berhasil masuk pada peringkat teratas dalam daftar Bali *hospitality industry*.

August, 2014–Booking.com, a leading company on online booking, offering affordable luxury stay in Bali with many benefits, awarded Meliá Bali with the Outstanding Partner Hotel Award at the Booking.com Award Presentation. Meliá Bali continues to lead Bali's hospitality industry and ensures its position is on the top of the destination list.

5



30 July 2014–Meliá Bali Hotel secara resmi kembali lagi meraih penghargaan EarthCheck Platinum Certification secara kontinyu lebih dari 10 tahun. Penghargaan ini menggambarkan tak hanya keberhasilan Meliá Bali Hotel dalam meraihnya selama 10 tahun berturut-turut tetapi juga merupakan bentuk komitmen yang dipupuk dari dulu hingga sekarang dan terus berlanjut dalam kegiatan hotel yang berwawasan lingkungan.

30 July 2014–Meliá Bali Hotel officially achieved again the EarthCheck Platinum Certification, reflecting more than 10 years of continuous certification. This Award recognizes not only the achievement of Meliá Bali Hotel over the past 10 years, but also the commitment and investment made by our team, both past and present, to enhance the sustainability of our operations and the environment and community in which it operates.



PENGHARGAAN UNTUK MELIA BALI HOTEL

Awards for Meliá Bali Hotel

6



July, 2014–Meliá Bali Hotel mendapatkan Medali Perunggu dari mitra bisnis terbesarnya, agen perjalanan HIS. Perwakilan seluruh staf hotel mengucapkan terima kasih atas diterimanya penghargaan yang prestisius ini. Dengan penghargaan ini akan meningkatkan komitmen untuk mengembangkan produk-produk untuk meningkatkan mutu pelayanan. Kami berharap para pelanggan mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam berlibur dan mendapatkan keunikan yang sesungguhnya dalam liburannya di Bali.

July, 2014–Meliá Bali Hotel was honoured to be recognized with the Bronze Award from one of its biggest partners, HIS. Representatives of the staff of Meliá Bali extended their gratefulness for the prestigious award. With this prestigious award the Company remains committed to maintaining and further developing its products and our standard of service in 2014. We want our customers to enjoy a better experience in their holidays and to genuinely have a unique holiday in Bali.

7



May, 2014–Meliá Bali Hotel meraih Certificate of Excellence 2013-2014 dari Pegas Touristik. Penghargaan ini diraih berkat kinerjanya yang baik selama 2013.

May, 2014–Meliá Bali Hotel is awarded with the Certificate of Excellence 2013-2014 from Pegas Touristik. This award was presented as recognition of the excellent performance in 2013.

Pegas Touristik adalah travel agen terkemuka yang menguasai pasar turis dari Rusia yang menawarkan berbagai tempat liburan yang menyenangkan. Orang Rusia semakin cenderung untuk memilih tempat liburan di luar negeri yang memiliki lifestyle dari pada kemewahan. Meliá Bali Hotel secara kontinyu telah masuk dalam peringkat atas dalam industri perhotelan di Bali.

Pegas Touristik is a leading company in terms of number of Russian tourists and offers vacations and travel itineraries to the most beautiful places. More and more Russian people prefer to vacation abroad where lifestyle is more valued than luxury. Meliá Bali Hotel continues to lead Bali's hospitality industry and ensures its position is on the top of the destination list.

PENGHARGAAN UNTUK MELIA BALI HOTEL

Awards for Meliá Bali Hotel

8



April, 2014–Meliá Bali Hotel meraih Silver Rakuten Travel Award 2013 dari Rakuten Travel. Penghargaan ini diberikan kepada Meliá Bali Hotel berdasarkan hasil survey. Rakuten Travel adalah online booking yang memfokuskan pada perhotelan. Sebagian besar dari pelanggannya adalah turis Jepang dari pelajar sampai dengan di atas 65 tahun. Meliá

April, 2014–Meliá Bali Hotel received the Silver Rakuten Golden Travel Award 2013 from Rakuten Travel. This award is presented with respect to Meliá Bali Hotel overall rating, surveys and customer reviews. Rakuten Travel is an online booking site that focuses on hotel search, most of their customer were Japanese tourists from college age to 65 years.

9



2014–Meliá Bali Hotel telah mendapat kehormatan dengan menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas kinerjanya sebagai usaha yang berwawasan lingkungan periode 2013-2014 dengan PROPER Biru. Dengan memperoleh penghargaan ini Meliá Bali Hotel telah membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dan secara konsisten menjalankan kepedulian akan kelestarian alam dengan standar yang tinggi di lingkungan wilayah kerjanya.

2014–Meliá Bali Hotel was certified by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the Company's performance in Environmental Management (PROPER) in 2013-2014, with Blue rating. The award proves that Meliá Bali Hotel is committed to environmental conservation, and is consistently demonstrating operational practices that adhere to the highest environmental standards within the area of work.



PENGHARGAAN UNTUK BANYAN TREE UNGASAN RESORT

Awards for Banyan Tree Ungasan Resort

2014 AWARDS



PENGHARGAAN UNTUK BANYAN TREE UNGASAN RESORT

Awards for Banyan Tree Ungasan Resort

Banyan Tree Ungasan Resort selama tahun 2014 meraih tujuh penghargaan sebagai berikut:

1. Indonesia Travel and Tourism Awards - Indonesia Leading Luxury Resort

Indonesia Travel and Tourism Awards memberikan penghargaan kepada Banyan Tree Ungasan Resort sebagai Leading Luxury Resort.

2. World Travel Award - Bali's Leading Villa Resort

Banyan Tree Ungasan Resort mendapatkan penghargaan sebagai pemenang dari pemberi suara dari tahun ke-21 World Travel Awards.

3. World Luxury Hotel Awards - Luxury Villa Resort

Banyan Tree Ungasan Resort mendapatkan penghargaan dari World Luxury Hotel sebagai Bali's Leading Villa Resort.

4. Tri Hita Karana Awards–Emerald Certification

Banyan Tree Ungasan Resort yang baru beroperasi resmi tahun 2011 namun telah berhasil meraih penghargaan Emerald Certification dalam menerapkan prinsip Tri Hita Karana dalam mengoperasikan villa eksklusif tersebut dan berhasil menjaga keseimbangan dan harmonisasi hubungan antara manusia dengan Tuhan (parahyangan), manusia dengan manusia (pawongan) dan manusia dengan lingkungan (palemahan).

5. Earth Check 2014–Certified Silver

Banyan Tree Ungasan Resort memperoleh EarthCheck Silver Certification sebagai resort yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan dan kepedulian sosial.

6. Best of Bali by Hellobali magazine–Best Fine Dining Restaurant (Ju-Ma-Na Restaurant)

Ju-Ma-Na Restaurant yang berada di Banyan Tree Ungasan Resort berhasil meraih penghargaan selama tahun 2014 yaitu sebagai **Best Fine Dining Restaurant 2014** dalam program Best of Bali 2014 yang diselenggarakan oleh Hellobali.

7. Bali Best Restaurant, Cafe and Bar Awards–Best French Restaurant (Ju-Ma-Na Restaurant)

Banyan Tree Ungasan Resort received seven awards in 2014, as follows:

1. Indonesia Travel and Tourism Awards - Indonesia Leading Luxury Resort

Indonesia Travel and Tourism Awards conferred the award to Banyan Tree Ungasan Resort as the Leading Luxury Resort.

2. World Travel Award - Bali's Leading Villa Resort

Banyan Tree Ungasan Resort was voted as a winner by voters of the 21st annual World Travel Awards.

3. World Luxury Hotel Awards - Luxury Villa Resort

Banyan Tree Ungasan Resort received an award from World Luxury Hotel as Bali's Leading Villa Resort.

4. Tri Hita Karana Awards–Emerald Certification

Banyan Tree Ungasan Resort, which commenced operations in 2011, had managed to achieve the Emerald Certification in implementing the principles of Tri Hita Karana in operating its exclusive villas, while maintaining the balance and harmony between the relationships of man and the creator (parahyangan), man and the fellow man (pawongan), and man with the environment (palemahan).

5. Earth Check 2014–Certified Silver

EarthCheck Silver Certification as a resort with strong commitments to environmental preservation and social engagement.

6. Best of Bali by Hellobali magazine–Best Fine Dining Restaurant (Ju-Ma-Na Restaurant)

Ju-Ma-Na Restaurant at the Banyan Tree Ungasan Resort received awards in 2014, namely **Best Fine Dining Restaurant 2014** from the Best of Bali 2014 program conducted by Hellobali.

7. Bali Best Restaurant, Cafe and Bar Awards–Best French Restaurant (Ju-Ma-Na Restaurant)



PENGHARGAAN UNTUK GRAN MELIA JAKARTA

Awards for Gran Melia Jakarta



Penghargaan untuk Gran Melia Jakarta Awards for Gran Melia Jakarta

Selama tahun 2014 Gran Melia Jakarta meraih tujuh penghargaan sebagai berikut:

Throughout 2014 Gran Melia Jakarta received seven awards, as follows:

1



**The Best City Hotel –
TTTG Travel Awards**

Penghargaan "The Best City Hotel-Jakarta" pada tahun ini yang dimenangkan oleh Gran Melia Jakarta, adalah bagian dari kategori *Travel Supplier Awards*, dimana pemenang penghargaan ini ditentukan melalui voting yang dilakukan oleh pembaca TTTG Travel Trade yang dipublikasi baik cetak maupun *online* dengan judul : TTTG Asia, TTTG China, TTTG India, TTTG Mice, TTTG-BTMice China, TTTG Asia Luxury dan TTTG Associations. Periode voting untuk penghargaan ini berlangsung selama 2 bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2014. Kriteria penilaian untuk penghargaan dalam bidang perhotelan didasarkan kepada beberapa hal, diantaranya adalah pelayanan dan servis terbaik, nilai lebih yang dimiliki dan diberikan oleh hotel dan team sales dan marketing yang paling profesional dalam arti melayani dan memiliki ide yang inovatif.

The "The Best City Hotel-Jakarta" award in 2014 won by the Gran Melia Jakarta, was part of the *Travel Supplier Awards* category, where the winner of this award was determined through voting that was done by the TTTG Travel Trade readers, published in printed and online medias with titles such as: TTTG Asia, TTTG China, TTTG India, TTTG Mice, TTTG-BTMice China, TTTG Asia Luxury and TTTG Associations. Voting period for this award lasted for two (2) months, from May to July 2014. The evaluation criteria for the award in the field of hospitality was based on several things, among others best stewardship and service, added values owned and provided by the hotel and the most professional sales and marketing team in serving and innovative ideas.

2



**ASEAN Green Hotel
Award 2014-2016**

Penghargaan ASEAN Green Hotel Award merupakan penghargaan yang diberikan setiap 2 tahun kepada Hotel yang menerapkan system "green environment" and "green sustainability" di dalam sistem operasional hotel. Gran Melia Jakarta merupakan salah satu hotel bintang lima yang menerapkan sistem operasional yang ramah lingkungan. Penghargaan ASEAN Green Hotel Award ini merupakan yang keempat kalinya dan diselenggarakan di Malaysia.

The ASEAN Green Hotel Award is an award given every two (2) years to hotels which implements the "green environment" and "green sustainability" system in its operating system. Gran Melia Jakarta is one of the five star hotels that implements environmentally friendly operating system. This year's ASEAN Green Hotel Award was the fourth time and was held in Malaysia.



Penghargaan untuk Gran Melia Jakarta

Awards for Gran Melia Jakarta

3



**Earth Check –
Silver Certified 2014**

Penghargaan Earth Check merupakan penghargaan di bidang lingkungan hidup yang memberikan sertifikasi kepada perusahaan yang mengembangkan usaha dengan menjaga kelestarian lingkungan. Pada Tahun 2014, Gran Melia Jakarta mendapatkan kategori perak atau Silver Certified pada Earth Check 2014.

Earth Check award is a tribute award in the environmental field that provides certification to companies that develop its business while protecting the environment. In 2014, Gran Melia Jakarta received a silver category or Silver Certified on the Earth Check award in 2014

4



Fire Safety Award 2014

Fire Safety Award merupakan penghargaan di bidang keselamatan dan penanggulangan bahaya kebakaran yang diberikan oleh Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Bencana Provinsi DKI Jakarta. Gran Melia Jakarta memenuhi persyaratan keselamatan kebakaran dengan tingkat Sedang I yang diberikan pada tanggal 6 Januari 2014.

Fire Safety Award is an award in the field of safety and fire countermeasure given by the Department of Fire and Disaster of DKI Jakarta. Gran Melia Jakarta met the fire safety requirements with Medium I level which awarded on January 6, 2014.

5



Trip Advisor 2014

Penghargaan Trip Advisor merupakan penghargaan yang diberikan Trip Advisor berdasarkan penilaian dari para tamu hotel. Gran Melia memperoleh 4.5 bintang dari 5 bintang yang penilaiannya dilakukan oleh para tamu.

Trip Advisor award is an award given by the Trip Advisor based on assessment made by the hotel guests. Gran Melia Jakarta received a score of 4.5 out of 5 stars on its assessment made by the guests.

Penghargaan untuk Gran Melia Jakarta Awards for Gran Melia Jakarta

6



**1st Runner Up Best Chinese
Single Restaurant – Tien Chao**

Penghargaan sebagai juara kedua sebagai Best Chinese Restaurant merupakan penghargaan yang diberikan oleh media Now Jakarta, yang merupakan majalah dan situs online tentang *lifestyle* di Jakarta. Pemenang kategori ini ditentukan berdasarkan *voting* yang diselenggarakan selama lebih kurang satu bulan yang digabung dengan penilaian dewan juri secara tertutup. Di tahun 2014, Tien Chao, restoran khas Kanton dan Sechuan di Gran Melia Jakarta memperoleh penghargaan sebagai *1st Runner Up Best Chinese Single Restaurant*.

The second place winner award for the Best Chinese Restaurant was given by the Now Jakarta magazine, which is an online magazine and website exploring the lifestyle in Jakarta. The category winners are determined by voting, held for approximately one month, combined with a closed jury's assessment. In 2014, Tien Chao, a Cantonese and Sichuan themed restaurant at Gran Melia Jakarta received an award as *1st Runner Up Best Chinese Single Restaurant*.

7



**2nd Runner Up Best Japanese
Single Restaurant- Yoshi Izakaya**

Penghargaan sebagai juara ketiga sebagai Best Japanese Restaurant merupakan penghargaan yang diberikan oleh media Now Jakarta, yang merupakan majalah dan situs online tentang *lifestyle* di Jakarta. Pemenang kategori ini ditentukan berdasarkan *voting* yang diselenggarakan selama lebih kurang satu bulan yang digabung dengan penilaian dewan juri secara tertutup. Di tahun 2014, Yoshi Izakaya, restoran Jepang di Gran Melia Jakarta memperoleh penghargaan sebagai *2nd Runner Up Best Japanese Single Restaurant* - Yoshi Izakaya.

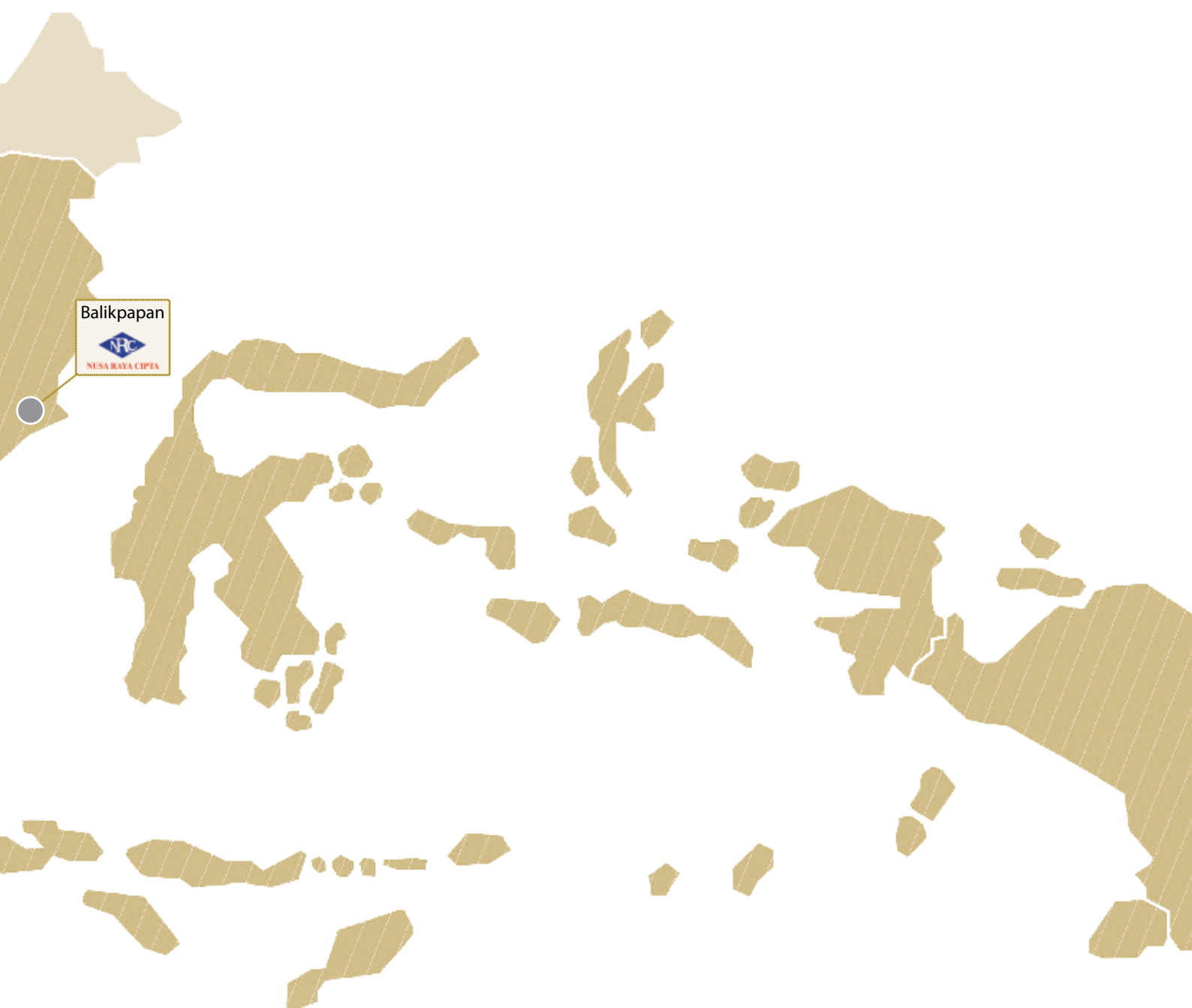
The third place winner award for the Best Japanese Restaurant was given by the Now Jakarta magazine, which is a magazine and online sites exploring the lifestyle in Jakarta. The category winners are determined by voting, held for approximately one month, combined with a closed jury's assessment. In 2014, Yoshi Izakaya, a Japanese restaurant at Gran Melia Jakarta received an award as the *2nd Runner Up Best Japanese Single Restaurant* - Yoshi Izakaya.



Peta Jaringan Operasional

Operational Network









04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Roda perekonomian nasional selama 2014 melambat seiring pergantian pemerintahan baru. Banyak investor asing yang menahan investasinya karena situasi politik Indonesia berada dalam kondisi yang tidak menentu. Pengurangan subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak) juga turut memberikan dampak terhadap turunnya kondisi perekonomian Indonesia dan meningkatnya inflasi pada 2014. Terjadinya inflasi dapat memicu spekulasi pada berlebihan likuiditas di pasar dan meningkatkan harga-harga secara umum. Pemerintah memprediksi kenaikan harga bensin dan solar akan menimbulkan inflasi tahunan naik 2% menjadi 7,3%. Bank Indonesia mengambil langkah untuk mengurangi dampak inflasi tersebut dengan menaikkan suku bunga acuan sekitar 7,75%. Hal ini dilakukan karena biasanya kenaikan suku bunga acuan akan membuat permintaan barang dan jasa menurun, sehingga dampak inflasi dan defisit transaksi berjalan dapat dikurangi.

Nilai kurs rupiah melemah di posisi Rp12.440 dan berdampak pada peningkatan biaya impor bahan baku serta mempengaruhi nilai suku bunga perbankan sehingga menyebabkan adanya perubahan investasi di Indonesia. Akan tetapi, Pemerintah dan Bank Indonesia telah mengambil upaya untuk menurunkan defisit transaksi berjalan agar mengarah ke arah yang lebih sehat dengan penetapan suku bunga yang tetap konsisten sehingga membuat angka inflasi tidak meningkat secara signifikan seperti tahun 2013. Tingkat inflasi masih berkisar pada 8,36% dibandingkan tahun lalu yang berada di posisi 8,38%.

Perekonomian global pun masih mengalami pelemahan dan belum pulih dari dampak krisis global. IMF melaporkan penurunan tersebut dipicu oleh rendahnya pergerakan ekonomi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Tiongkok, meskipun negara-negara tersebut memiliki suku bunga yang rendah.

OVERVIEW

The national economy in 2014 slowed down, partly due to the change in the government. Many foreign investors delayed their decision to invest, as they waited for the Indonesian political situation to resolve from a state of uncertainty. The reduction of fuel subsidy also bore an impact on the decline of Indonesia's economy and rising inflation in 2014. Inflation may fuel speculation in the form of excess liquidity in the market and increase prices in general. The government predicts the rise in fuel and diesel prices will lead to an annual inflation increasing by somewhere between 2% to 7.3%. Bank Indonesia has taken the measures to mitigate the effects of inflation by raising interest rates to 7.75%. This was done as it normally the benchmark interest rate hike will lessen demand for goods and services, so the impact of inflation and the current account deficit can be reduced.

The exchange rate of the rupiah weakened to reach Rp12,440 per US\$1, and this caused increase in cost of imported raw materials and impacted value of bank interest rate resulting in a change in investment behaviors in Indonesia. However, the Government and Bank Indonesia has taken an effort to reduce the current account deficit, leading to a healthier direction of the economy, by setting the interest rate in a consistent manner, preventing inflation from rising significantly, as what happened in 2013. Inflation rate hovered around 8.36%, compared to last year's position of 8.38%.

The global economy remained weakening and still unable to recover from the impact of the global economic crisis. The IMF reported that such decline was triggered by low economic movements in developed countries such as the United States, Japan, and China, although these countries have low interest rates.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dan laba bersih konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.243 miliar, meningkat 14,0% dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp2.843 miliar. Bank Indonesia menyebutkan pertumbuhan industri konstruksi di tahun 2014 mencapai angka 7,4%, dan nilai ini akan terus bertambah pada 2015. Sektor pembangunan infrastruktur tetap menjadi sektor yang menjanjikan hingga beberapa tahun mendatang dengan berjalannya Pemerintahan baru yang mengedepankan pembangunan terintegrasi dan dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kinerja unit properti Perseroan melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS), membukukan penjualan unit lahan industri sebesar 22,8 hektar tahun 2014. Walaupun penjualan lahan industri menurun dibandingkan 2013, akan tetapi harga rata-rata penjualan naik 3,9% menjadi US\$134,8/m² pada 2014.

Unit usaha perhotelan, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 47,9% dengan *average room rate* US\$117,5, sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan *occupancy rate* 78,5% dengan *average room rate* US\$107,2. Demikian pula dengan vila *high end*, Banyan Tree Ungasan, mencatat kenaikan *average room rate* menjadi US\$527,0 per malam. Total pendapatan unit usaha perhotelan Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp626 miliar, meningkat 7,9% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp580 miliar. Semakin ketatnya persaingan yang dilalui Perseroan pada unit usaha perhotelan di tengah semakin menjamurnya pendirian hotel-hotel baru di kota-kota besar terutama Bali justru menjadi peluang bagi Perseroan untuk berinovasi dan meningkatkan fasilitas serta layanan yang tersedia. Industri pariwisata Indonesia pada 2014 tercatat terus meningkat setiap tahunnya. Dalam daftar peringkat daya saing pariwisata di ASEAN yang dilansir World Economic Forum, Indonesia terus merangkak tiap tahunnya. Kini, peringkat daya saing Indonesia berada di urutan ke 70. Pertumbuhan sektor pariwisata pun tetap tinggi sebesar 8,31% atau di atas target yang ditetapkan sebesar 7,93%. Tingkat mobilitas perjalanan di dalam negeri baik melalui darat, udara, dan laut akan semakin meningkat dan akan menghasilkan profit yang lebih menguntungkan untuk unit jasa perhotelan pada masa mendatang.

INDUSTRY REVIEW

The construction business unit provided the largest contribution to the Company's consolidated revenue and consolidated net income, with a revenue of Rp3,243 billion, an increase of 14.0% compared to 2013 figure, which was Rp2,843 billion. Bank Indonesia stated that the construction industry grew 7.4% in 2014, and that it will continue to grow faster in 2015. The infrastructure sector remains a promising sector for several years to come, with the passage of a new government policy that promotes integrated development which may sustain economic growth in Indonesia.

The Company's property business unit, namely PT Suryacipta Swadaya (SCS), was marked with sales of 22.8 hectares of industrial land in 2014. Although sales of industrial land decreased from 2013 figure, the average sales price rose 3.9% to US\$134.8/m² in 2014.

The Company's hospitality business unit, Gran Meliá Jakarta, recorded an occupancy rate of 47.9% with average room rate of US\$117.5, while Meliá Bali Hotel managed to record a 78.5% occupancy rate with average room rate of US\$107.2. Similarly, the Company's high-end villas, Banyan Tree Ungasan, recorded an increase in average room rate to reach US\$527.0 per night. Total income from the Company's hospitality business units in 2014 reached Rp626 billion, an increase of 7.9% compared to Rp580 billion in 2013. Increasing competition that the Company had to face in the hospitality business, amidst the proliferation of new hotels in major cities, especially Bali, actually provided an opportunity for the Company to innovate and improve its facilities and services for customers. Indonesia's tourism industry in 2014 continued to expand with every year. In the competitiveness ranking in ASEAN tourism, as published by the World Economic Forum, Indonesia continued to fare better and better each year. At this moment, Indonesia's competitiveness ranking is the 70th. The growth of the tourism sector was still high, at 8.31% or above the target of 7.93%. Travel mobility in the country by land, air, and sea will increase and this will result in even higher profits for the Company's hospitality services business units in the future.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Dimulainya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada 2015 akan menciptakan persaingan yang lebih ketat, terutama dengan kompetitor luar negeri dalam bidang unit jasa konstruksi. Hal ini disebabkan pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut akan terbentuk pasar dan basis produksi tunggal yang menciptakan kebebasan arus barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja di negara-negara kawasan Asia Tenggara. Menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat bersaing dan menunjukkan kemampuan.

The commencement of the ASEAN Economic Community in 2015 will generate a fiercer competition, especially with foreign competitors, in the field of construction services. This is due to the fact that the presence of an ASEAN Economic Community will result in the creation of a single market and production base, which allows for a free flow of goods, services, investment, and labor among Southeast Asian countries. This certainly poses a specific challenge for the Company to deal with and thus the Company must demonstrate its ability to handle the challenges.

Dalam miliaran Rupiah

in Rp billion

Bidang Usaha Business Unit	Pendapatan Usaha Revenue				Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)			
	(Setelah Eliminasi / After Elimination)							
	2014	2013	Naik/Turun Up/Down	%	2014	2013	Naik/Turun Up/Down	%
Unit Usaha Konstruksi / Construction Business Segment								
Jasa Konstruksi / Construction Services	3.242,5	2.843,3	399,2	14,0	372,6	222,2	150,4	67,7
Unit Usaha Properti / Property Business Segment								
Kawasan Industri / Industrial Property	544,7	1.080,10	(535,4)	-49,6	271,5	611,2	-339,7	-55,6
Real Estat & Penyewaan Gedung / Real Estate & Office Lease	50,8	79,0	(28,2)	-35,6	0,4	17,3	-16,9	-97,6
Unit Usaha Perhotelan / Hospitality Business Segment								
Perhotelan / Hospitality	626,3	580,30	46,0	7,9	118,0	130,3	-12,3	-9,4
Lain-lain dan Induk Perusahaan / Others and Holding Company					-1,7	-43,8	42,1	-96,1
TOTAL	4.464,38	4.582,70	(118,3)	-2,6	760,9	937,2	-176,3	-18,8

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. UNIT USAHA JASA KONSTRUKSI

PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA) merupakan unit usaha jasa yang bergerak di bidang konstruksi.

Seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi yang disebabkan oleh semakin meningkatnya kegiatan pembangunan pada 2014, total pendapatan NRCA mengalami kenaikan sebesar 14,0% menjadi Rp3.242,5 miliar dibandingkan 2013, yang tercatat sebesar Rp2.843,3 miliar. Demikian pula laba usahanya juga naik sebesar 67,7% menjadi Rp372,6 miliar bila dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp222,2 miliar. Laba Usaha tersebut termasuk bagian laba bersih dari proyek pengendalian bersama (joint operation projects) sebesar Rp176,3 miliar di tahun 2014 dan Rp63,4 miliar di tahun 2013. Nilai kontrak baru pada 2014 adalah sebesar Rp3.180 miliar, sementara *contract on hand* pada akhir Desember 2014 adalah sebesar Rp3,770 miliar.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

1. CONSTRUCTION SERVICES UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) is a business unit engaged in construction services.

Along with the growth in the construction sector due to increasing development activities in 2014, NRCA's total revenues increased by 14.0 % to Rp3,242.5 billion compared to Rp2,843.3 billion in 2013. Similarly, operating income also rose by 67.7% to Rp372.6 billion, compared to Rp222.2 billion in 2013. Operating Income included a portion of net income of joint operation projects amounting to Rp176.3 billion in 2014 and Rp63.4 billion in 2013. The value of new contracts in 2014 amounted to Rp3,180 billion, while contract on hand at the end of December 2014 amounted to Rp3,770 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Beberapa proyek baru yang didapatkan selama tahun 2014 antara lain:

Several new construction projects obtained in 2014 include:

Proyek 2014

Nama Proyek / Project Name	Jenis Proyek / Project Type
Menara Palma 2, Jakarta	Konstruksi gedung / Building construction
Paddington Height Residences Alam Sutra	Konstruksi gedung / Building construction
Bandung International Convention Center& Hotel	Konstruksi gedung / Building construction
Jembatan Tol Cikampek Palimanan	Konstruksi jembatan / Bridge construction
Lombok Epicentrum Mall, Mataram	Konstruksi gedung / Building construction
Holiday Inn Express Hotel, Bali	Konstruksi gedung / Building construction
Hotel Holiday Inn JIEXPO, Jakarta	Konstruksi gedung / Building construction
Garden Wing Hotel and Apartment Karawang	Konstruksi gedung / Building construction
Mangkuluhur City	Konstruksi gedung / Building construction
Apartemen Beverly Hills Serpong	Konstruksi gedung / Building construction

2. UNIT USAHA PROPERTI

Unit Usaha Properti terbagi atas:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri Suryacipta *City of Industry*, di Karawang Timur, Jawa Barat.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), yang bergerak di bidang usaha *real estate*, yaitu pembangunan *resort* Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP) yang bergerak di bidang usaha:
 - *Real estate* Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
 - Penyewaan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, Jakarta.
 - Penyewaan pertokoan Glodok Plaza, Jakarta Barat.

Kawasan Industri

Kawasan industri SCS membukukan penjualan lahan di 2014 seluas 27,9 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$127,8/m² atau secara total senilai Rp420 miliar. Total pendapatan usaha SCS pada 2014 adalah sebesar Rp544,7 miliar. Penurunan pendapatan usaha selama 2014 juga berdampak pada perolehan laba usahanya yang tercatat sebesar Rp271,5 miliar, turun 55,6% dibandingkan laba usaha pada 2013 yang sebesar Rp611,2 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengaruh perubahan makro Indonesia selama tahun 2014, dan terbatasnya persediaan lahan di SCS. Selain itu penurunan

2. PROPERTY BUSINESS UNIT

The Company's Property Business Unit consists of:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), engaged in the development and management of the Industrial Estate in Suryacipta City of Industry, located in East Karawang, West Java.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), engaged in the real estate business, namely the construction of Resort Banyan Tree Ungasan, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP), engaged in the following businesses:
 - Real estate Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, South Jakarta.
 - Leasing of Graha Surya Internusa office building, Jakarta.
 - Leasing of shops at Glodok Plaza, West Jakarta.

Industrial Area

SCS's industrial area by the end of 2014 booked a total of 27.9 hectares of land with an average sales price of US\$127.8/m² or in total worth Rp420 billion. SCS's total revenues in 2014 amounted to Rp544.7 billion. The decline in revenues in 2014 also affected its operating income, which stood at Rp271.5 billion, down 55.6% compared to operating income of Rp611.2 billion in 2013. This decrease was mainly due to the effects of changes in Indonesia's macroeconomy during 2014, and the limitation of land supply in SCS. In addition, the decline in industrial land sales were due to claims on industrial land

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

pada penjualan lahan industri yang disebabkan adanya klaim-klaim atas lahan industri milik SCS yang pada bulan Desember 2014 telah memasuki tahap penyelesaian.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri, Perseroan telah berhasil mendapatkan izin lokasi baru untuk lahan seluas 2.000 hektar di daerah Subang, Jawa Barat.

Real Estate dan Penyewaan Gedung

TCP sebagai pengembang perumahan Tanjung Mas Raya seluas 37 hektar yang berlokasi di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, saat ini memiliki kavling 1,7 hektar.

SAM adalah pengembang Banyan Tree Ungasan *Resort*, sebuah *resort* eksklusif di atas lahan seluas 10 hektar di Bali yang terdiri dari 73 vila yang diresmikan pada 22 Januari 2011. *Resort* ini terdiri atas 59 vila dengan fasilitas *one bedroom*, 11 vila dengan fasilitas *two bed room* dan 3 vila dengan fasilitas *three bedroom*.

Sampai akhir 2014, SAM telah menjual 23 vila dari 73 vila yang dimilikinya. Pengelolaan *resort* ini dilakukan oleh PT Ungasan Semesta Resort (USR), anak perusahaan SAM, bekerjasama dengan Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Di bidang penyewaan gedung perkantoran, TCP sebagai pemilik dan pengelola Graha Surya Internusa (GSI) yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 0% pada 2014, menurun dibandingkan dengan 2013 sebesar 62%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghasilan sewa dari gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) yang menurun secara signifikan dikarenakan gedung perkantoran tersebut telah berhenti beroperasi sejak awal 2014 sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru (SSI Tower) di lokasi yang sama pada 2015.

Sementara di bidang penyewaan pertokoan, TCP sebagai pemilik dan pengelola Glodok Plaza yang berlokasi di kawasan Glodok, Jakarta Barat, pada 2014 mencatat peningkatan tingkat hunian rata-rata menjadi 90,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 87,9%. Total pendapatan usaha dari unit usaha *real estate* dan penyewaan gedung pada 2014 adalah sebesar Rp50,8 miliar dan mencatat laba usaha sebesar Rp400 juta.

plots owned by SCS, which in December 2014 had entered the completion stage.

In an effort to develop the industrial area, the Company has secured a new location permit for an area of covering 2,000 hectares in the vicinity of Subang, West Java.

Real Estate and Rental Building

TCP as a housing developer of Tanjung Mas Raya area covering 37 hectares located in Pasar Minggu, South Jakarta, currently has a 1.7-hectare plot of land.

SAM is the developer of Banyan Tree Ungasan Resort, an exclusive resort nestled on an area of 10 hectares in Bali, consisting of 73 villas. The resort was inaugurated on 22 January 2011. The resort comprises 59 one bedroom villas, 11 two bedroom villas, and 3 three bedroom villas.

By the end of 2014, SAM had sold 23 villas of the 73 villas it owns. The resort management is handled by PT Ungasan Semesta Resort (USR), a subsidiary of SAM, in cooperation with the Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

In the business of leasing of office buildings, TCP as owner and operator of Graha Surya Internusa (GSI) located on Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, recorded an average occupancy rate of 0% in 2014, compared to 2013 this was a decrease by 62%. This decrease was due to the lack of income from the leasing of office space in Graha Surya Internusa (GSI). The income decreased significantly due to the office building's ceasing operations in early 2014 in relation to construction of a new office building (SSI Tower) at the same location set to commence in 2015.

Meanwhile, in the business of leasing of shops, TCP as the owner and manager of Glodok Plaza, located in Glodok, West Jakarta, in 2014 recorded an increase in the average occupancy rate, i.e. 90.3% compared to 87.9% in 2013. Total revenue from the real estate business unit and leasing of buildings in 2014 amounted to Rp50.8 billion, with operating income of Rp400 million.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

3. UNIT USAHA PERHOTELAN

Unit Usaha perhotelan terdiri atas:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI) yang memiliki dua hotel berbintang lima yaitu Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel di kawasan Nusa Dua, Bali.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), yang disiapkan untuk memiliki dan mengelola unit usaha *budget* dan *business* hotel yang saat ini mengelola The Plaza Hotel Glodok, budget hotel milik TCP dan Batiqa Hotel and Apartments Karawang di Suryacipta Square, kawasan komersial baru dari Kota Industri Suryacipta, Karawang.

Total pendapatan dari unit usaha perhotelan Perseroan pada 2014 mengalami peningkatan sebesar 46,0% menjadi Rp626,3 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp580,3 miliar. Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan pada 2014 adalah sebagai berikut:

- Tingkat hunian rata-rata di Meliá Bali hotel pada 2014 tercatat stabil sebesar 78,5% dengan rata-rata harga kamar sebesar US\$107,2 per malam.
- Tingkat hunian rata-rata di Gran Meliá Jakarta mengalami penurunan dari 53,9% 2013 menjadi 47,9% pada 2014. Penurunan ini disebabkan oleh hilangnya sinergi yang didapatkan dari klien korporasi dari kantor GSI. Rata-rata harga kamar Gran Meliá Jakarta pada 2014 adalah sebesar US\$117,5 per malam.
- Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun keempat beroperasi sejak *grand opening* pada 22 Januari 2011, mencatat tingkat hunian rata-rata di 61,5% dengan rata-rata tarif vila sebesar US\$527,0 per malam.
- The Plaza Hotel Glodok, *budget hotel* milik TCP yang dikelola oleh SIH dibangun untuk meningkatkan daya tarik dan tingkat hunian Glodok Plaza, pada tahun keempat operasinya mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 40,1% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp289,459 per malam.
- Batiqa Hotel & Apartments Karawang, bisnishotel yang dikelola oleh SIH telah resmi beroperasi dengan sukses pada 18 September 2014. Tingkat hunian rata-rata semenjak *grand opening* hingga akhir tahun 2014 adalah 59,3% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp544.349 per malam.

3. HOSPITALITY BUSINESS UNIT

The Company's Hospitality Business Unit consists of:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI), with two five-star hotels, namely Gran Meliá Meliá Jakarta and Bali Hotel in Nusa Dua, Bali, in its portfolio.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), which manages the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali together with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), which is prepared to own and manage budget and business hotels, and which currently manages The Plaza Hotel Glodok, budget hotels belonging to TCP, and Batiqa Hotel and Apartments Karawang in Suryacipta Square, a new commercial area in the City of Industry Suryacipta, Karawang.

Total revenue from the hospitality business unit of the Company in 2014 increased by 46.0% to Rp626.3 billion, from Rp580.3 billion recorded in 2013. The performance of the hospitality business unit of the Company in 2014 is as follows:

- Average occupancy rate in Meliá Bali Hotel in 2014 was stable at 78.5%, with an average room rate of US\$107.2 per night.
- Average occupancy rate in Gran Meliá Jakarta decreased from 53.9% in 2013 to 47.9% in 2014. This decrease was caused by the absent of synergy from corporate clients from GSI office. The average room rate in Gran Meliá Jakarta in 2014 was US\$117.5 per night.
- Banyan Tree Ungasan Resort in its fourth year of operation since grand opening on 22 January 2011 recorded an average occupancy rate of 61.5% with an average rate of US\$527.0 villa per night.
- The Plaza Hotel Glodok, TCP-owned budget hotel run by SIH, was built to increase the attractiveness and occupancy rate of Glodok Plaza. In its fourth year of operation, it recorded an average occupancy rate of 40.1% with an average room rate of Rp289,459 per night.
- Batiqa Hotel & Apartments Karawang, a business hotel managed by SIH officially opened on 18 September 2014. The average occupancy rate since its grand opening until the end of 2014 was 59.3% with an average room rate of Rp544,349 per night.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laba usaha unit perhotelan Perseroan pada 2014 secara keseluruhan turun sebesar 9,4% menjadi sebesar Rp118,0 miliar dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp130,3 miliar.

The Company's operating income from the hospitality business in 2014 decrease by 9.4% to Rp118.0 billion compared to Rp130.3 billion recorded in 2013.

Ikhtisar Data Keuangan Penting (dalam miliaran rupiah)

Key Financial Highlights (in Rp billion)

Uraian / Description	Jumlah / Amount		Naik(Turun) Up/(Down)	%
	2014	2013		
Aset Lancar / Current Assets	2.900,9	3.718,5	(817,56)	-22,0
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.092,1	2.095,9	996,24	47,5
Total Aset / Total Assets	5.993,1	5.814,4	178,68	3,1
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.727,1	1.853,8	(126,71)	-6,8
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.227,1	1.348,9	(121,79)	-9,0
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.954,2	3.202,7	(248,50)	-7,8
Total Ekuitas / Total Equity	3.038,9	2.611,7	427,17	16,4
Pendapatan Usaha / Revenue	4.464,4	4.582,7	(118,30)	-2,6
Laba Kotor / Gross Profit	1.054,2	1.320,1	(265,90)	-20,1
Laba Usaha / Operating Income	760,9	937,2	(176,30)	-18,8
EBITDA	860,2	1.022,7	(162,54)	-15,9
Laba Bersih / Net Income	415,2	691,1	(275,92)	-39,9
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	414,1	691,1	(276,98)	-40,1

Aset Lancar

Aset lancar di pada 2014 turun sebesar Rp817,6 miliar atau 22,0% menjadi Rp2.900,9 miliar dibanding tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp3.718,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang usaha NRCA, dan penurunan persediaan tanah SCS.

Current Assets

Current assets in 2014 decreased by Rp817.6 billion, or 22.0% to Rp2,900.9 billion from current assets in 2013 of Rp3,718.5 billion. This decrease was primarily due to lower gross amount due from owners and trade receivables in NRCA, and decrease in land inventory in SCS.

Aset Tidak Lancar

Pada 2014, aset tidak lancar naik sebesar Rp996,2 miliar atau 47,5% menjadi sebesar Rp3.092,1 miliar dibanding 2013 yang tercatat sebesar Rp2.095,9 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Investasi di PT Baskhara Utama Sedaya yang dilakukan oleh SSIA dan *joint operation* NRCA dengan PT Karabha Griya Mandiri untuk proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan. Serta kenaikan di aset real estat yaitu tanah milik SCS yang belum dikembangkan.

Non-Current Assets

In 2014, non-current assets increased by Rp996.2 billion, or 47.5% to reach Rp3,092.1 billion compared to Rp2,095.9 billion in 2013. This increase was primarily due to the investment in PT Baskhara Utama Sedaya by SSIA, and NRCA's joint venture operation with PT Karabha Griya Mandiri for the Cikampek – Palimanan toll road construction project, as well as the increase in real estate assets, namely the undeveloped land owned by SCS.

Total Aset

Total aset pada 2014 naik sebesar Rp178,7 miliar atau sebesar 3,1% menjadi Rp5.993,1 miliar dibanding tahun 2013 sebesar Rp5.814,4 miliar. Kenaikan total aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar 47.5% atau Rp996.2 miliar, dan penurunan aset lancar sebesar 22,0% atau Rp817.6 miliar.

Total Assets

Total assets in 2014 increased by Rp178.7 billion or 3.1% to Rp5,993.1 billion compared to Rp5,814.4 billion in 2013. The increase in total assets was primarily due to increase in non-current assets amounting to 47.5% or Rp996.2 billion, and a decrease in current assets amounting to 22.0% or Rp817.6 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2014 tercatat sebesar Rp1.727,1 miliar atau turun sebesar 6.8% dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp1.853,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang usaha kepada pihak ketiga. Penurunan terjadi pada uang muka proyek yang diterima NRCA sebesar Rp73,6 miliar, serta penurunan uang muka dari pelanggan yang diterima SCS sebesar Rp62,5 miliar, dikarenakan sebagian uang muka tersebut telah direalisasikan menjadi pendapatan usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2014, liabilitas jangka panjang menurun sebesar Rp121,8 miliar atau sebesar 9% menjadi Rp1.227,1 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp1.348,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran cicilan utang bank, dan reklasifikasi obligasi seri A menjadi liabilitas jangka pendek.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas pada 2014 turun sebesar Rp248,5 miliar atau 7,8% menjadi Rp2.954,2 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp3.202,7 miliar. Penurunan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp126,7 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp121,8 miliar.

Ekuitas

Ekuitas pada 2014 meningkat sebesar Rp427,2 miliar atau 16,4% menjadi Rp3.038,9 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp2.611,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penjualan saham NRCA sebanyak 75 juta saham, sehingga terjadi perubahan kepemilikan pada NRCA sebesar Rp77,4 miliar. Di samping penurunan laba komprehensif, termasuk kepentingan non pengendali tahun 2014 sebesar Rp234,0 miliar, serta kenaikan akun kepentingan non pengendali di NRCA dari 32,8% menjadi 35,8%.

Saham Treasury (Pembelian Kembali Saham)

Pada tahun 2014, tidak terjadi pembelian kembali saham.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2014 menurun sebesar Rp118,3 miliar atau sebesar 2,6% menjadi Rp4.464,4 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp4.582,7 miliar. Penurunan pendapatan usaha ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari unit usaha properti sebesar 49,6% atau sebesar Rp535,4 miliar.

Current Liabilities

Current liabilities in 2014 amounted to Rp1,727.1 billion, down by 6.8% compared to Rp1,853.8 billion recorded in 2013. This decrease was primarily due to the decrease in trade payable to third party. Declines were seen in project advances received by NRCA of Rp73.6 billion, as well as in advances received from customers in SCS of Rp62.5 billion, as part of these advance payments have been acknowledged as revenue.

Non-Current Liabilities

In 2014, non-current liabilities decreased by Rp121.8 billion or 9% to Rp1,227.1 billion compared to Rp1,348.9 billion in 2013. This decrease was mainly due to the repayment of bank loans, and the reclassification of Series A Bond into current liabilities.

Total Liabilities

Overall, total liabilities in 2014 decreased by Rp248.5 billion or 7.8% to Rp2,954.2 billion compared to Rp3,202.7 billion in 2013. The decrease in total liabilities was mainly caused by a decrease in current liabilities amounting to Rp126.7 billion, and a decrease in non-current liabilities amounting to Rp121.8 billion.

Equity

Equity in 2014 rose by Rp427.2 billion or 16.4% to reach Rp3,038.9 billion compared to Rp2,611.7 billion in 2013. The increase was primarily due to the sale of shares of NRCA amounting to 75 million shares, resulting in a change of ownership in NRCA by Rp77.4 billion. In addition to the decrease in comprehensive income, including non-controlling interests amounting to Rp234.0 billion in 2014, there was also an increase in non-controlling interest account in NRCA, from 32.8% to 35.8%.

Treasury Shares (Buyback)

In 2014, there was no buyback of shares.

Operating Revenues

Operating revenues in 2014 decreased by Rp118.3 billion or 2.6% to Rp4,464.4 billion compared to Rp4,582.7 billion in 2013. The decline in operating revenues was primarily due to a decrease in revenue from the property business unit by 49.6% or Rp535.4 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laba Kotor

Laba kotor pada 2014 menurun sebesar Rp265,9 miliar atau sebesar 20,1% menjadi Rp1.054,2 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp1.320,1 miliar. Marjin laba kotor menurun menjadi 23,6% pada tahun 2014 dari 28,8% pada tahun 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi pendapatan unit usaha jasa konstruksi (yaitu sebesar 2014:73% vs 2013:62%) yang memiliki marjin lebih kecil dibandingkan unit usaha lainnya.

Laba Usaha

Pada 2014, laba usaha menurun sebesar Rp176,3 miliar atau sebesar 18,8% menjadi Rp760,9 miliar dibandingkan 2013 yang tercatat sebesar Rp937,2 miliar. Marjin laba usaha menurun dari 20,4% pada tahun 2013 menjadi 17,0% pada tahun 2014 yang terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi unit usaha jasa konstruksi (kontribusi pendapatan usaha tahun 2014:73% vs 2013:62%) yang memiliki marjin lebih kecil dibandingkan unit usaha lainnya.

Laba Bersih

Selama 2014 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp415,2 miliar, sementara pada 2013, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp691,1 miliar.

Laba Bersih Komprehensif

Pada 2014 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp414,1 miliar, sementara pada 2013, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp691,1 miliar.

Arus Kas

(dalam miliar Rupiah)

	2014	2013
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	84,7	441,6
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(429,3)	(436,7)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(178,9)	(251,5)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents-Net	(523,5)	(246,6)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada 2014 adalah sebesar Rp84,7 miliar, menurun dibandingkan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada 2013 sebesar Rp441,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok di SCS dan NRCA sebesar Rp4.032,3 miliar di tahun 2014, dibandingkan Rp2.842,7 miliar di tahun 2013.

Gross Profit

Gross profit in 2014 decreased by Rp265.9 billion or 20.1% to Rp1,054.2 billion compared to 2013 figure of Rp1,320.1 billion. Gross profit margin decreased to 23.6% in 2014, from 28.8% in 2013, primarily due to increased revenue contributed by the construction services business unit (73% in 2014 vs. 62% in 2013). This business has a smaller margin than other business units.

Operating Income

In 2014, operating income decreased by Rp176.3 billion or 18.8% to Rp760.9 billion from Rp937.2 billion recorded in 2013. Operating profit margin decreased from 20.4% in 2013 to 17.0% in 2014, primarily due to an increase in the construction services business unit's contribution (contribution to revenue of 73% in 2014 vs. 62% in 2013). This business has a smaller margin than other business units.

Net Income

In 2014 the Company recorded a net income of Rp415.2 billion, while in 2013 the Company recorded a net income of Rp691.1 billion.

Comprehensive Income

In 2014 the Company recorded comprehensive income of Rp414.1 billion, while in 2013 the Company recorded a comprehensive income of Rp691.1 billion.

Cash Flows

(in billion Rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities in 2014 amounted to Rp84.7 billion, lower compared to the amount of Cash Flow from Operating Activities in 2013 of Rp441.6 billion. This decrease was primarily due to an increase in payments to suppliers in SCS and NRCA of Rp4,032.3 billion in 2014, compared to Rp2,842.7 billion in 2013.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi selama 2014 adalah sebesar Rp429,3 miliar, menurun dibandingkan Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi pada 2013 sebesar Rp436,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelepasan saham NRCA sebesar Rp54,2 miliar, pencairan investasi sementara Rp27,9 miliar. Selain itu, di tahun 2013, terjadi perolehan investasi pada ventura bersama sebesar Rp120 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan pada 2014 adalah sebesar Rp178,9 miliar, menurun dibandingkan Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada 2013 sebesar Rp251,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak terjadi pembelian saham kembali di tahun 2014 seperti tahun 2013 sebesar Rp26,1 miliar.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan nilai piutang ragu-ragu sebesar Rp6,4 miliar pada 2014. Manajemen Perseroan percaya bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows Used in Investing Activities during 2014 amounted to Rp429.3 billion, decrease from the Cash Flow Used for Investing Activities in 2013 amounting to Rp436.7 billion. This decrease was primarily due to the disposal of shares in NRCA amounting to Rp54.2 billion, and sales of investment amounting to Rp27.9 billion. In addition, in 2013 there was acquisition investments in joint venture amounted Rp120 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows Used in Financing Activities in 2014 amounted to Rp178.9 billion, down from Cash Flow Used for Financing Activities in 2013 which amounted to Rp251.5 billion. This decrease was primarily there was no treasury stocks in 2014, compared to 2013 treasury stocks amounted at Rp26.1 billion.

Receivable Collectibility

The Management of the Company and its subsidiaries has conducted an analysis of the collectibility of accounts receivable. Based on the results of this analysis, the Company has set aside a provision for doubtful accounts amounting to Rp6.4 billion in 2014. The Company's management believes that such an amount will be sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts receivable.

Kemampuan Membayar Hutang Perseroan

Rasio / Ratios	2014	2013
Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	49,3	55,1
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	97,2	122,6
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas / Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	42,1	50,4
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) / EBITDA to Interest Expense (x)	6,6	7,8

The Company's Solvability

Berdasarkan rasio-rasio di atas, kemampuan membayar utang Perseroan pada 2014 mencapai 42,1%, sedikit menurun dibandingkan 2013 sebesar 50,4%. Hal ini disebabkan pertumbuhan ekuitas sebesar 14,2% dan telah dilunasi utang dalam mata uang US\$.

Based on the above ratios, the Company's solvency in 2014 was 42.1%, slightly lower than 50.4% in 2013. This was due to the rise in equity of 14.2%, and the full repayment of debt denominated in US dollar.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan (dalam miliar Rupiah)

	2014	2013
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga / Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	1.279,1	1.317,6
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity attributable to owners of the parent entity	2.648,6	2.320,4
Kepentingan Non Pengendali / Noncontrolling interest	390,2	291,4
Total Ekuitas / Total Equity	3.038,9	2.611,8

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan

Adanya pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan yang menyesuaikan dengan situasi perekonomian dilakukan oleh manajemen Perseroan bertujuan untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis, pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Kejadian Luar Biasa

Tidak ada kejadian luar biasa pada 2014.

Komponen Substansial dari Pendapatan dan Beban Lain-lain

Pada 2014, pendapatan lain-lain yang substansial terutama berasal dari penghasilan bunga sebesar Rp66,2 miliar, keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp0,56 miliar dan keuntungan kurs mata uang asing-neto sebesar Rp5,5 miliar.

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2014.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure (in Rp billion)

Management Policy on Capital Structure

The management and adjustments to the capital structure that adapt to the economic condition by the Company's management aims to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development, and growth in the future.

Material Commitments for Investments in Capital Goods

The Company has no material commitments for investments in capital goods.

Extraordinary Events

There were no extraordinary events in 2014.

Substantial Components of Income and Other Expenses

In 2014, substantial other income primarily was recorded as interest income of Rp66.2 billion, gain on sale of fixed assets of Rp0.56 billion, and gains on foreign exchange-net amounting to Rp5.5 billion.

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

No impact of price changes were recorded that materially affected the Company's revenues in 2014.

Subsequent Material Information and Events

Material information and events after the date of the financial statements, if any, are disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Prospek Usaha Perseroan

Keadaan makro ekonomi Indonesia pada 2014 ditandai dengan terus terjadinya defisit neraca transaksi berjalan. Terjadinya defisit berkepanjangan ini dapat meningkatkan kerentanan ekonomi makro Indonesia karena secara bersamaan kondisi fiskal atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) juga mengalami tekanan defisit. Selain itu, pada akhir tahun 2014 pemerintah memutuskan untuk mengurangi subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak). Hal ini tentu akan melemahkan daya beli masyarakat dan berdampak pada berbagai sektor. Di lain pihak, pemerintah telah mengambil sejumlah langkah guna memperkuat stabilitas makro jangka pendek. Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah lewat penyesuaian kebijakan moneter dan nilai tukar rupiah. Namun, untuk memacu pertumbuhan jangka panjang, yang diperlukan adalah reformasi struktural yang lebih luas.

Kondisi ekonomi global pun cenderung terus melemah, namun diperkirakan di tahun 2015 ke depan pelemahan ekonomi zona Eropa, Jepang, dan Tiongkok berpotensi menaikkan pertumbuhan ekonomi nasional mengingat ketiga kawasan ini merupakan mitra strategis Indonesia baik di sektor perdagangan maupun investasi.

Dengan berbagai kemungkinan di atas, proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 akan berada di rentang 5,1-5,3% dengan tingkat inflasi berada pada level 7,5-7,8%. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan berada di level Rp11.800 hingga Rp12.100 sepanjang 2015.

Indikator perekonomian Indonesia di atas memberikan dampak kepada prospek usaha Perseroan pada tahun 2015 terutama di bidang jasa konstruksi, kawasan industri dan perhotelan. Perseroan optimis bahwa investasi terhadap lahan industri di Indonesia tahun 2015, akan membaik, setelah tertahan di tahun 2014. Untuk unit usaha konstruksi diperkirakan akan tetap prospektif dengan bertambahnya permintaan akan bangunan komersial, terlebih pembangunan infrastruktur sesuai dengan rencana kerja Pemerintahan baru. Pada unit jasa perhotelan, juga diperkirakan akan terus mengalami peningkatan karena saat ini Indonesia sedang mengalami pengaruh pertumbuhan positif dengan lebih dikenalnya industri pariwisata Indonesia di mata dunia yang telah menjelma menjadi kekuatan baru di kawasan Asia Tenggara dalam beberapa tahun terakhir.

Business Prospects of the Company

The Indonesian macroeconomic situation in 2014 was marked by the persistence of the current account deficit. This prolonged deficit could worsen Indonesia's macroeconomic vulnerability, as fiscal conditions, i.e. the State Budget, also simultaneously is under pressure of deficit. In addition, at the end of 2014 the government decided to reduce fuel subsidies. This will certainly weaken the purchasing power of the people and bring impact on various sectors. On the other hand, the government has taken a number of measures to strengthen short-term macroeconomic stability. These measures include adjusting the monetary policy and the rupiah exchange rate. However, to spur growth in the long term, a broader, more structural reform is necessary.

Global economic conditions are likely to continue to weaken, however in 2015 with the weakening of the Eurozone, Japan, and China, the national economy has the potential to grow further, as these three are all strategic partners of Indonesia, both in terms of trading and investment.

With a wide range of possibilities as explained above, the national economic growth in 2015 is projected to be in the range of 5.1% to 5.3% with an inflation rate around 7.5% to 7.8%. Meanwhile, the rupiah's exchange rate against the US dollar will be at the level of Rp11,800 to Rp12,100 per 1 USD throughout 2015.

Indonesia's economic indicators as stated above will affect the Company's business prospects in 2015, especially in the construction, industrial estate, and hospitality sectors. The Company is optimistic that the investment for industrial areas in Indonesia in 2015 will improve, after it was held back in 2014. The Company's construction business unit is expected to remain prospective, with the increase in demand for commercial buildings, especially the development of infrastructure in accordance with the work plan of the new government. In the hospitality services, the Company's business unit is expected to improve as Indonesia is currently experiencing a positive growth effect, thanks to the Indonesian tourism industry becoming more well known in the world, being transformed into a new force in Southeast Asia in recent years.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Aspek Pemasaran

Manajemen telah merumuskan strategi pemasaran untuk entitas anak pada 2015 sebagai berikut:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di high-rise building dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek milestone jalan tol Cikampek–Palimanan yang telah diperoleh.
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan pengembangan lahan yang ada dan perluasan lahan baru serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi *recurring income*-nya dengan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan dan standard factory building.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa dengan nama baru yaitu gedung SSI Tower.
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan.
- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya *business* hotel akan melanjutkan pembangunan *business* hotel dan memulai operasi 4 hotel di tahun 2015 dan 2 hotel di tahun 2016.

Marketing Aspect

The management has formulated a marketing strategy for subsidiaries in 2015, as follows:

- NRCA, the Company's subsidiary engaged in the construction services business, will continue to maintain its market share in high-rise buildings and attempt to acquire infrastructure projects in addition to milestones project of Cikampek–Palimanan toll road, which has been acquired.
- SCS, a subsidiary in the development and management of industrial zones, will prioritize existing land development and expansion of new land, as well as developing new business models to increase its recurring income contribution by continuing the development of the warehousing complex and standard factory buildings.
- TCP, a subsidiary engaged in the real estate business and offices/shops leasing business, will continue to increase the occupancy rate of kiosks/shops at Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flow as well as realizing the plan to rebuild the Graha Surya Internusa office building, which will have a new name, i.e. SSI Tower.
- SAI, a subsidiary engaged in the hotels business, will continue to optimize the business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both of these five-star hotels will continue to improve its competitiveness in expanding the international and domestic tourism network and obtain guests from the business and corporate world.
- USR, a subsidiary engaged in the hotels business, will continue to improve the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, a subsidiary engaged in the hotels business, in particular business hotels, will continue the development of the business hotels and start operating four hotels in 2015 and two more in 2016.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp140.092.423.200 atau sebesar Rp30 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2014. Keputusan tentang dividen untuk tahun buku 2014 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2015.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 30 September 2013, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2013.

Informasi Material Lainnya

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2014, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi di tahun 2014.

Dividend Policy

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2013 amounting to Rp140,092,423,200 or Rp30 per share. The dividend was paid on 12 June 2014. The resolution regarding dividend for the financial year 2014 will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, to be held in 2015.

Employee or Management Stock Ownership Program

Currently, the Company has no employee or management stock ownership program.

Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

The proceeds from the public offering of Surya Semesta Internusa Bond I with Fixed Rate have been fully used and reported in the Use of Proceeds Report on 30 September 2013, with the detailed use of the proceeds reported in detail in the Company's 2013 Annual Report.

Other Material Information

There is no other material information that must be disclosed with regard to the Company's transactions in 2014, other than those disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

There were no significant changes in government regulations that have a significant impact on the Company.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policies in 2014.





05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, berlandaskan nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

The objective of GCG implementation in the Company is to maximize the value of the Company through a professional and an independent management, based on high moral traits and compliance with all applicable laws and regulations

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang maksimal adalah landasan penting bagi bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Berkat penerapan GCG dengan standar tertinggi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing. Komitmen bersama ini tetap kami pegang teguh dan secara berkelanjutan diterapkan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas bisnis yang selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Penerapan GCG terbaik merupakan budaya Perseroan yang harus terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti perundang-undangan yang berlaku.

DASAR PENERAPAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen Perseroan dan entitas anak. Perseroan secara konsisten berupaya mengelola seluruh aktivitas bisnis berdasarkan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mendorong peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah menetapkan strategi dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan entitas anak.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A strong implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the sustainability of our business. Due to our implementation of GCG with the highest standards, the Company can strengthen the competitiveness and gain trust from its stakeholders, including the shareholders, employees, communities, local government, central government, even foreign partners. This shared commitment will be continuously applied on all levels of the organization and business activities in line with the Company growth. The implementation of GCG best practices must be continuously updated and improved, to ensure that they always comply with the prevailing regulations.

BASIS OF IMPLEMENTATION

GCG is an inseparable part of the management of the Company and its subsidiaries. The Company consistently strives to manage all of its business activities based on the latest developments in GCG practices, in line with the Company's growth.

The Company is also continuously encouraging enhancement in the implementation of GCG principles by creating a culture that upholds the values of integrity, professionalism and compliance with the applicable regulations. Throughout 2014, the Company set out a strategy and improved its implementation of GCG principles by involving all employees on all levels of the organization to support the business and financial performance of the Company and its subsidiaries.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada lima prinsip implementasi sebagai berikut:

In implementing GCG, the Company refers to the the following five principles of implementation:

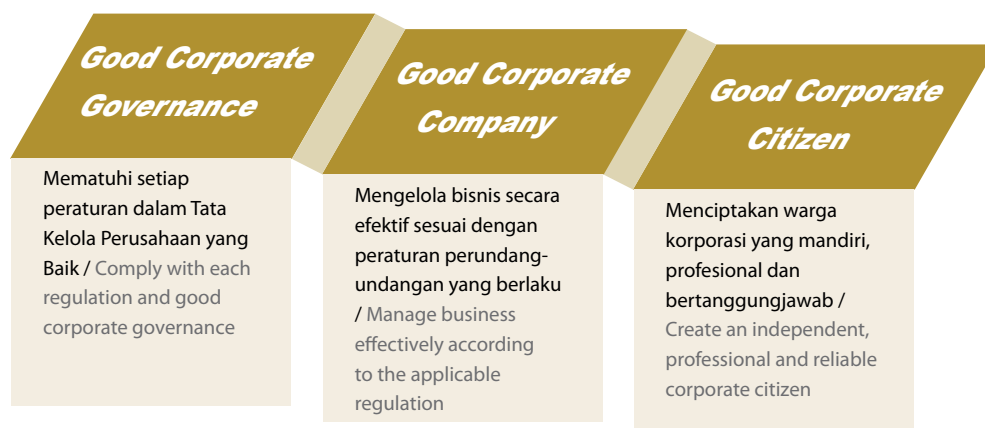
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan berkaitan dengan kualitas informasi yang disajikan oleh Perseroan. Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat. Prinsip keterbukaan mencakup transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan dalam penyajian (<i>disclosure</i>) informasi yang dimiliki Perseroan. Penerapannya ditandai dalam penyusunan dan penjelasan kepada publik terkait kinerja usaha dan keuangan secara berkala, rencana pengembangan bisnis, laporan keuangan berkala dan tahunan, hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik.	Transparency is related to the quality of information presented by the Company. The Company continues to provide clear, accurate, and precise information to concerned parties. The transparency principle includes transparency in the Company's decisionmaking processes and information disclosure. The transparency principle is implemented by the Company in the preparation of information to be disclosed to the public on a periodic basis related to business and financial performance, business plan development, periodic and annual financial statements, results of the General Meeting of Shareholders, and other information that must be disclosed by the Company as a listed company.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas mencerminkan sistem yang mengendalikan hubungan antara unit-unit pengawasan yang ada di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan ukuran kinerjanya. Prinsip ini mencakup antara lain dengan mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen guna memberikan jaminan perlindungan kepada para pemegang saham.	Accountability reflects the system that controls the relationship between the leadership units in the Company, such as the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their performance assessment. These principles include, among others, optimizing the role of the Board of Commissioners in monitoring, evaluating and controlling the management in order to ensure the protection of shareholder value.
Tanggung jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dengan komitmen tinggi sebagai wujud tanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.	The Company continues to adhere to all applicable laws and regulations with a strong commitment as a form of its responsibility to the application of the good corporate governance principles.
Kemandirian Independence	Kemandirian merupakan prinsip yang menekankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan.	Independence is a principle that emphasizes on the professional management of the Company without any conflict of interest and intervention from any party that is in conflict with the applicable regulations and the Company's corporate principles.
Kewajaran Fairness	Perseroan senantiasa menerapkan asas kesetaraan dan keadilan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam pemenuhan hak-hak para pemegang saham Perseroan (<i>shareholders</i>) dan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang melakukan kerjasama dengan Perseroan.	The Company continues to apply the equality and fairness principles based on the agreement and the applicable regulations to fulfill the rights of the Company's shareholders and stakeholders who work closely with the Company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, berlandaskan nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ROADMAP GCG



Perseroan telah menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk roadmap guna memastikan GCG menjadi acuan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Sasaran akhir *roadmap* GCG adalah terwujudnya Perseroan sebagai salah satu warga korporasi yang baik / *good corporate citizen*.

INFRASTRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki kelengkapan kebijakan yang mengatur pelaksanaan GCG yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada berbagai ketentuan yang ada. Pada 2014, Perseroan tengah menyempurnakan berbagai kelengkapan infrastruktur GCG yang dimiliki berlandaskan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Berbagai perangkat yang tengah disempurnakan oleh Perseroan di antaranya:

Panduan Tata Kelola (*Code of Corporate Governance*)

Panduan bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG terbaik dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham Perseroan (shareholders).

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The objective of GCG implementation in the Company is to maximize the value of the Company through a professional and an independent management, based on high moral traits and compliance with all applicable laws and regulations.

GCG ROADMAP

The Company has determined the direction for its GCG implementation in the form of a roadmap, to ensure that GCG becomes a point of reference for any business activity carried out within the Company. The ultimate objective of the GCG roadmap is to ensure that the Company becomes a good corporate citizen.

GCG INFRASTRUCTURE

The Company has a set of policies regulating GCG implementation which has been properly prepared according to the Company's needs and refers to various conditions. In 2013, the Company was improving the range of GCG infrastructure based on the latest developments in GCG practices in line with the Company's growth. Various elements that are currently being improved by the Company include:

Corporate Governance Guidelines

Guidelines for the management and all elements of the Company to implement the best practices of GCG in day to day operations would impact on the higher Company's values in the eyes of stakeholders and shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Panduan Perilaku (*Code of Conduct*)

Panduan untuk setiap individu Perseroan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Isi panduan perilaku ini adalah visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan, seperti pedoman kerja organisasi, hubungan industrial dan usaha.

Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Panduan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Panduan ini adalah acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang terdiri dari prinsip-prinsip dan tujuan utama GCG, organisasi Perseroan, kontrol internal dan kebijakan Perseroan.

Panduan Tata Kelola

Panduan bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG terbaik dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pemegang saham Perseroan (*shareholders*).

Panduan Perilaku

Panduan untuk setiap individu Perseroan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Isi panduan perilaku ini adalah visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan, seperti pedoman kerja organisasi, hubungan industrial dan usaha.

Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Panduan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Panduan ini adalah acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan yang terdiri dari prinsip-prinsip dan tujuan utama GCG, organisasi Perseroan, kontrol internal dan kebijakan Perseroan.

Code of Conduct

Guidelines for each individual in the Company to conduct their respective functions and roles. The contents are Company's vision, mission, commitment and business practices. It also comprises of the Company's core values, such as on organizational work guidelines, industrial and business relations.

Board Manual

Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors that regulate working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners. These guidelines serve as references for the Board of Commissioners and Board of Directors to perform its supervision and management functions, which consists of principles and primary goals of GCG, corporate organizations, internal control, and Company policies.

Corporate Governance Guidelines

Guidelines for the management and all elements of the Company to implement the best practices of GCG in day to day operations would impact on the higher Company's values in the eyes of stakeholders and shareholders.

Code of Conduct

Guidelines for each individual in the Company to conduct their respective functions and roles. The contents are Company's vision, mission, commitment and business practices. It also comprises of the Company's core values, such as on organizational work guidelines, industrial and business relations.

Guideline for BOC and BOD (*Board Manual*)

Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors that regulate working relationships between the Board of Directors and the Board of Commissioners. These guidelines serve as references for the Board of Commissioners and Board of Directors to perform its supervision and management functions, which consists of principles and primary goals of GCG, corporate organizations, internal control, and Company policies.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

EVALUASI PENERAPAN GCG

Penilaian implementasi GCG Perseroan dilakukan secara internal (*self assessment*). Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Laporan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi yang muncul akan menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan.

Sebagai bentuk komitmen penerapan praktik terbaik GCG, pada tahun mendatang Perseroan akan melakukan penilaian GCG yang mengacu pada beberapa indikator utama seluruh Organ Perseroan yang dilakukan baik secara internal maupun oleh pihak independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas 2 (dua) organ, yaitu organ utama yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Audit Internal.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Pemegang saham mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media para pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan. Ada 2 (dua) jenis RUPS yang dilakukan oleh Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

The Company conducts periodical assessment of GCG implementation internally. The assessment process is performed on all organs of the Company by referring to the implementation of duties and responsibilities of each organ. The Report on the Performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the shareholders of the Company through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up for improvement.

As a form of commitment to the implementation of GCG's best practices, the Company will assess its GCG performance against several key performance indicators applicable for all organs of the Company. This is conducted both internally and independently (independent parties).

GOVERNANCE STRUCTURE OF THE COMPANY

The Company's governance structure consists of 2 (two) types of organ, namely the main organ, i.e. the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary, and the supporting organ that include the Audit Committee, the Remuneration Committee, and Internal Audit.

SHAREHOLDERS

The Shareholders are the Company's organ that possess the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Shareholders make decisions relating to the Company's policies and assess the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS).

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a platform for the shareholders in making decisions related to the Company's policies. The Company recognizes two (2) GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting Extraordinary (EGMS). In 2014, the Company only held one GMS, namely the AGMS.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan oleh Perseroan pada 30 April 2014 dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders which was held by the Company on 30 April 2014, and had the following decisions:

1	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, serta pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended 31 December 2013.
2	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor : R/185.AGA/rhp.3/2014 tanggal 25 Maret 2014 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 (<i>acquit et decharge</i>), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 tersebut; Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2013 which had been audited by the Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as stipulated in its report No. R/185.AGA/rhp.3/2014 dated 25 March 2014, expressing unqualified opinion; and provided full release and discharge to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the fiscal year ended 31 December 2013 (<i>acquit et decharge</i>), to the extent that such actions were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company's Consolidated Financial Report and its Subsidiaries for the fiscal year ended 31 December 2013.
3	A. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebesar Rp691.140.238.187,00 (enam ratus sembilan puluh satu miliar seratus empat puluh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah) dengan rincian sebagai berikut: (i) Sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. (ii) Sebesar Rp140.092.423.200,00 (seratus empat puluh miliar sembilan puluh dua juta empat ratus dua puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp30,00 (tiga puluh rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 12 Juni 2014, pukul 16.00 WIB. (iii) Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. B. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. A. Approved the utilization of net profit of the Company for the fiscal year ended 31 December 2013 that amounted to Rp691,140,238,187 (six hundred and ninety one billion one hundred and forty million two hundred and thirty eight and one hundred eighty seven rupiahs), with the following details: i. The amount of Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiahs) was to be set aside as reserve; ii. The amount of Rp140,092,423,200.00 (one hundred forty billion ninety two million four hundred twenty three thousand two hundred rupiahs) was distributed as cash dividend, or at the amount of Rp30.00 (thirty rupiahs) per share, which will be paid to the Shareholders of the Company whose names are recorded in the List of Shareholders of the Company on 12 June 2014 at 16:00 pm. iii. The remaining fund was recorded as the Company's unappropriated retained earnings. B. Authorized the Board of Directors to distribute dividends and to perform all necessary actions. Dividend distribution will be made by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

4	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Buku-Buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah Honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku. Authorized the Board of Directors to select and appoint an independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2014, with the provision that the Public Accountant be registered with the Financial Services Authority, and to determine the amount of fee and other terms of appointment according to the applicable regulations.
5	Menyetujui untuk mengangkat kembali: - Hagianto Kumala sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan; - Marseno Wirjosaputro sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan; - Royanto Rizal sebagai Komisaris Perseroan; - William Jusman sebagai Komisaris Perseroan; - Steen Dahl Poulsen sebagai Komisaris Perseroan Dan menyetujui mengangkat: - Arini Saraswaty Subianto sebagai Komisaris Perseroan. Approved the reappointment of: - Hagianto Kumala as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company; - Marseno Wirjosaputro as Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company; - Royanto Rizal as Commissioner of the Company; - William Jusman as Commissioner of the Company; - Steen Dahl Poulsen as Commissioner of the Company. And approved the appointment of: - Arini Saraswaty Subianto as Commissioner of the Company.

Untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

For a period of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 the composition of the Board of Directors of the Company is set as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Komisaris (Independen) / President Commissioner (Independent)	Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	Marseno Wirjosaputro
Komisaris / Commissioner	Royanto Rizal
Komisaris / Commissioner	William Jusman
Komisaris / Commissioner	Steen Dahl Poulsen
Komisaris / Commissioner	Arini Saraswaty Subianto

Penetapan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut :

- Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah Rp220.000.000,00 (dua ratus dua puluh juta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan,

The honorarium for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined as follows:

- Amount of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company amounting to Rp220,000,000.00 (two hundred twenty million rupiahs) per month prior to income tax deduction and one month of Holiday Allowance, with due attention to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of Meeting on 30

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan 30 April 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada 2015.

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan 30 April 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2015.

Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

- Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum):
 - a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 9 Juni 2014.
 - b. Perdagangan pada pasar tunai tanggal 12 Juni 2014.
- Periode perdagangan saham yang tidak mengandung dividen tunai (ex):
 - a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 10 Juni 2014.
 - b. Perdagangan pada pasar tunai tanggal 13 Juni 2014.
Tanggal pembayaran dividen tunai tanggal 26 Juni 2014.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab kolektif untuk melaksanakan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

April 2014 up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2015;

- Approved to grant power and authority to the President Commissioner to determine the formula of remuneration and amount of honorarium of each member of the Board of Commissioners, which will be decided in the meeting of the Board of Commissioners;
- Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary, allowances and other facilities for the members of the Company's Board of Directors, effective since the closing of the Company on 30 April 2014 up to the closing of the General Meeting of Shareholders held in 2015.

The schedule for the Distribution of Cash Dividend is as follows:

- The period of stock trading with dividend rights (cum):
 - a. Trading on the regular market and negotiation market dated 9 June 2014.
 - b. Trading on the cash market on 12 June 2014.
- The period of stock trading that does not contain a cash dividend (ex):
 - a. Trading on the regular market and negotiation market dated 10 June 2014.
 - b. Trading on the cash market on 13 June 2014.
Payment of cash dividends on 26 June 2014.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's main organ whose collective duties and responsibilities are to supervise and advise the Board of Directors in running and managing the Company, as well as approving the Company's annual work and budget plan.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 30 April 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' composition as of 30 April 2014 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tangan Pertama Menjabat Date of Initial Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Re- Appointment	Masa Akhir Menjabat End of Term of Office
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris dan Komisaris	27 Juni 2008	30 April 2014	RUPST 2017
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	26 Juni 2001	30 April 2014	RUPST 2017
Royanto Rizal	Komisaris	23 Mei 2011	30 April 2014	RUPST 2017
William Jusman	Komisaris	27 Juni 2008	30 April 2014	RUPST 2017
Steen Dahl Poulsen	Komisaris	20 Juni 2007	30 April 2014	RUPST 2017
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris	30 April 2014	30 April 2014	RUPST 2017

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Merujuk pada ketentuan dalam pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris disampaikan bahwa Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan jadwal yang telah ditentukan selama 2014.
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to Article 24 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for the following duties and authorities:

1. The Board of Commissioners supervises Board of Directors in managing the Company and submits reports on its supervisory duties from the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS). As stated in Board of Commissioners' supervision report, the Meetings of the Board of Commissioners which had been held regularly were in accordance with the Company's needs and consistent with the determined schedules in 2014.
2. The Board of Commissioners studies the financial statements related to the Company's activities and information, coordinates various corrective acts and prevention to support business performance.
3. The Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners supports the Board of Directors in performing its duties for better business prospect and opportunities to expand the Company's business scale.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi secara independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bermanfaat bagi Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris dan Komisaris / President Commissioner and Independent Commissioner	8/8
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / Vice President Commissioner and Independent Commissioner	8/8
Royanto Rizal	Komisaris / Commissioner	8/8
William Jusman	Komisaris / Commissioner	8/8
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / Commissioner	8/8
Arini Saraswati Subianto	Komisaris / Commissioner	2/8

DIREKSI

Direksi merupakan struktur di dalam Perseroan yang bertugas melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, dan pengelolaan prinsip kehati-hatian Perseroan demi kepentingan para Pemangku Kepentingan secara keseluruhan.

Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada 30 April 2014, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners independently supervises the Company and the Board of Directors without intervention from any other parties which may affect its objectivity and independence of performance.

Board of Commissioners Meetings and Frequency of Attendance

In 2014, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings to evaluate and supervise the Company's management run by the Board of Directors and to provide advice to the Company's Board of Directors:

Board of Directors

The Board of Directors is an element of the Company's structure responsible for managing the Company for the interests and goals as stated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors ensures the Company's business sustainability in accordance with the targets and the management under the principle of prudence for the interests of the Stakeholders.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the AGMS held on 30 April 2014, the composition of the Board of Directors is as follows:

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Tangan Pertama Menjabat / Date of Initial Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali / Date of Re-Appointment	Masa Akhir Menjabat / End of Term of Office
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / President Director	26 Juni 2001	30 April 2014	RUPST 2016
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12 Juni 2001	30 April 2014	RUPST 2016
The Jok Tung	Direktur / Director	8 Juni 2005	30 April 2014	RUPST 2016
Herman Gunadi	Direktur Independen / Unaffiliated Director	31 Oktober 2012	30 April 2014	RUPST 2016

Tugas dan Wewenang Direksi

Merujuk pada ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Pursuant to Article 21 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is responsible for performing the following duties and authorities:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties for the Company's interest in achieving its goals and purposes.
2. Members of the Board of Directors shall with good faith and responsibility perform their duties in accordance with the applicable rules and regulations.

Frekuensi pertemuan dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 20 (dua puluh) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

Board of Directors Meetings and Frequency of Attendance

During 2014, the Board of Directors held 20 (twenty) meetings to evaluate and provide input for the Company's performance and improvements to Good Corporate Governance implementation efficacy in the Company and its subsidiaries, as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Attendance
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / President Director	20/20
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Persiden Direktur / Vice President Director	20/20
The Jok Tung	Direktur / Director	20/20
Herman Gunadi	Direktur Independen / Unaffiliated Director	20/20

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

AFFILIATIONS

Members of the Board of Commissioners does not have any financial or managerial relations nor stock ownership with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders. The Board of Commissioners is not related to the Company that may affect its independence.

Members of the Board of Directors does not have any family relationships up to the third degree either vertically or horizontally including relations arising from marriage with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Shareholders.

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Relationship with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) / President Commissioner (Independent)	-	-	-
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	-	-	-
Royanto Rizal	Komisaris / Commissioner	-	-	-
William Jusman	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / Commissioner	-	-	-
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / President Director	-	-	Ada
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	-	-	-
The Jok Tung	Direktur / Director	-	-	-
Herman Gunadi	Direktur (Independen) / Unaffiliated Director	-	-	-

Johannes Suriadjaja adalah Pemegang saham PT Armand Investments Utama (AIU). AIU tercatat sebagai pemegang saham sebesar 9,59% per 31 Desember 2014.

Johannes Suriadjaja is a shareholder of PT Armand Investments Utama (AIU). AIU holds an ownership of 9.59% as of 31 December 2014.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi 2014

Selama 2014, masing-masing Direksi sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan program kerja tahunan.

Execution Duties and Authorities of Each Director in 2014

During 2014, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted 8 (eight) times joint meetings for the purpose of Company's strategy discussion.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Frekuensi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2014, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Gabungan sebanyak 8 (delapan) kali untuk melakukan evaluasi rutin per kuartal dan membahas strategi perusahaan.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

During 2014, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted 8 (eight) times joint meetings for the purpose of Company's strategy discussion

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Attendance
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur / President Director	8/8
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	8/8
The Jok Tung	Direktur / Director	8/8
Herman Gunadi	Direktur/Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	8/8
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris dan Komisaris / President Commissioner and Independent Commissioner	8/8
Marseno Wirjosaputro	Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / Vice President Commissioner and Independent Commissioner	8/8
Royanto Rizal	Komisaris / Commissioner	8/8
William Jusman	Komisaris / Commissioner	8/8
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / Commissioner	8/8
Arini Saraswarty Subianto	Komisaris / Commissioner	2/8

PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan oleh Komite Remunerasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan dan diputuskan dalam RUPS. Penentuan besaran untuk Direksi disesuaikan dengan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite Remunerasi berdasarkan kinerja individu.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Remuneration Committee proposes the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the development of the Company's business scale and to be determined at the GMS. The amount of remuneration for the Board of Directors is adjusted to the performance assessment conducted by the Remuneration Committee based on individual progress.

Pada 2014, RUPST Perseroan telah menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah Rp220.000.000,00 (dua ratus dua puluh juta rupiah) per bulan, tidak termasuk pemotongan pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya dengan selalu memperhatikan perkembangan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 30 April 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

In 2014, the GMS approved the amount of honorarium to be Rp220,000,000.00 (two hundred and twenty million rupiahs) per month before income tax and Religious Holiday allowance for one month for each member of the Board of Directors, with due consideration of the prevailing labor and taxation regulations, and to be effective since the closing of the AGMS on 30 April 2014 up to the closing of the following AGMS to be held in 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus, masing-masing berjumlah Rp11.684.381.418 dan Rp12.350.932.507 pada tahun 2014 dan 2013.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dan mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit harus memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tugas Komite Audit lainnya diantaranya adalah mengelola struktur pengendalian risiko dengan baik, melaksanakan audit internal dan audit eksternal yang sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan menindaklanjuti temuan hasil audit yang dilaksanakan oleh manajemen, serta tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Profil Komite Audit

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei juncto Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 03/PK-SSI/V/2014 tertanggal 23 Juni 2014. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marseno Wirjosaputro

Anggota : • Candelario A. Tambis

• Mamat Ma'mun

Marseno Wirjosaputro / Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Marseno Wirjosaputro saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

The aggregate compensation in the form salaries, benefits, and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp11,684,381,418 and Rp12,350,932,507 for the years 2014 and 2013 respectively.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for advising the Board of Commissioners on the reports or issues submitted by the Board of Directors, identifying substantial issues, and other related duties. The Audit Committee must ensure that the financial statements of the Company are presented fairly in accordance with the prevailing accounting principles. The Audit Committee ensures the effectiveness of the Company's internal control system and performs both internal and external audit in accordance with prevailing auditing standards, and follow up on auditing findings conducted by the management, and other tasks listed on the Audit Committee Charter.

Profile of Audit Committee

In line with the provisions of the Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 on 5 May in conjunction with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. 29/PM/2004 on 24 September 2004 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk Number: 03/PK-SSI/V/2014 dated June 23, 2014. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : Marseno Wirjosaputro

Members : • Candelario A. Tambis

• Mamat Ma'mun

Marseno Wirjosaputro/Chairman of the Audit Committee

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, Marseno Wirjosaputro also serves as Vice President Commissioner/Independent Commissioner. His profile is available in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Candelario A. Tambis / Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014, 79 tahun. Beliau menamatkan pendidikan S1 dengan meraih gelar sarjana akuntansi (BSBA). Beliau meraih gelar sertifikasi akuntan publik dari Certified Public Accountant (CPA) issued by the Professional Regulation Commission of the Republic of the Philippines. Merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Ferrarimas Italindo sejak tahun 2004-sekarang, dan menjabat sebagai Komite Audit PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2012-sekarang. Memulai karirnya di PT Gonpu Indonesia sebagai Finance Director pada 1971-1982), tahun 1989-1990 di PT Dhanatunggal Utama sebagai Director, tahun 1991-1993 di PT Schroders I.M.I sebagai Executive Director, tahun 1993-1994 di PT Bank Universal sebagai Vice President, tahun 1990-1996 di PT Astra Securities sebagai Managing Director, dan di PT Deutsche Morgan Grenfell Astra pada tahun 1995-1998 sebagai Executive Director. Karir sebagai Anggota Komite dimulai di PT United Tractors Tbk dan PT Astra Graphia Tbk pada tahun 2001-2007, PT Astra Auto Parts Tbk tahun 2008-2009, PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2007-2011, PT Serasi Auto Raya tahun 2008-2012, dan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2010-2012.

Mamat Ma'mun / Anggota

Adalah Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 10 Nopember 1945, 69 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Padjajaran, Bandung. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 2001-2007 dan menjabat kembali pada 2014. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Agro Multi Persada dari 2011-sekarang, Komisaris di PT Padang Karunia dari 2011-sekarang, Anggota Komite Audit di PT Adaro energy dari 2008-sekarang, Pengurus Dana Pensiun Triputra dari 2007-sekarang, dan Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya dari 2006-sekarang. Memulai karir di Astra pada tahun 1980 sebagai Accounting Dept-Head, tahun 1986 sebagai Accounting Division-Head, tahun 1990 sebagai Control Division-Head, tahun 1996-2005 sebagai Pengurus Dana Pensiun Astra. Kemudian melanjutkan karir di Triputra pada tahun 2006-2007 sebagai Advisor di Sahabat Group, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Daya Anugerah Mandiri, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Dharma Group.

Candelario A. Tambis / Member

Serving as member of the Audit Committee since 2014. 79 years of age. He has concurrent positions namely as President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo since 2004-now and as member of the Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services since 2012-now. He started his career at Deutsche Morgan Grenfell PT Astra in 1995-1998 as Executive Director, then in 1990-1996 worked at PT Astra Securities as Managing Director, in 1993-1994 at PT Bank Universal as Vice President, in 1991-1993 at PT Schroders I.M.I as Executive Director, in 1989-1990 at PT Dhanatunggal Utama as Director, and in 1971-1982 at PT Gonpu Indonesia as Finance Director. His career as committee member include at PT Delta Dunia Makmur Tbk in 2010-2012, PT United Tractors Tbk in 2009-April 2003, PT Serasi Auto Raya in 2008-2012, PT Astra Agro Lestari Tbk in 2007-2011, PT Astra Auto Parts Tbk in 2008-2009, PT United Tractors Tbk in 2001-2007, and PT Astra Graphia Tbk in 2001-2007, PT Astra Auto Parts Tbk tahun 2008-2009, PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2007-2011, PT Serasi Auto Raya tahun 2008-2012, dan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2010-2012.

Mamat Ma'mun / Member

Indonesian citizen, born in London, 10 November 1945. 69 years of age. Obtained the Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University, Bandung. He served as Member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk in 2001-2007 and was reappointed in 2014. He concurrently serves as Commissioner of PT Multi Agro Persada from 2011-present, Commissioner of PT Padang Karunia from 2011-present, Member of the Audit Committee of PT Adaro Energy from 2008-present, Triputra Pension Fund Board from 2007-present, and Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya from 2006-present. He started his career at Astra in 1980 as Accounting Dept. Head, then in 1986 as Accounting Division Head, in 1990 as Control Head Division, and in 1996-2005 as member of the Astra Pension Fund Board. He continued his career at Triputra in 2006-2007 as Advisor in Companion Group, in 2006-2011 as Commissioner of PT Duta Oto Prima, in 2006-2011 as Independent Commissioner of PT Power Award, and in 2006-2011 as a Commissioner of PT Dharma Group.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disahkan oleh Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tanggal 4 September 2013. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee performs their duties as stipulated in the Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk on September 4, 2013. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Assessing the financial information of the Company, such as projected financial statements and other financial information.
- Assessing the examinations conducted by internal auditor.
- Assessing the Company's compliance with the rules and regulations of the capital market and other provisions related to its business activities.
- Providing independent opinion in case of dispute between the management and the accountant regarding services rendered.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accounting firm based on the principle of independence, the scope of the assignment, and the fees.
- Reviewing the implementation of the examination by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up to the internal audit recommendations by the Board of Directors.
- Conducting periodic review of risk management activities undertaken by the Board of Directors, should the Company do not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regard to any potential conflict of interest arising in the Company.
- Maintaining confidentiality of documents, data, and information on the Company's employees, funds, assets, and resources of the Company as required.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent external members of the Audit Committee as necessary to assist the implementation of its duties.
- Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Komite Audit

Selama 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di Surya Internusa Grup dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings and Attendance

During 2014, the Audit Committee conducted 8 (eight) meetings to evaluate and provide input to improve the effectiveness of GCG implementation in the Company or in the Surya Internusa Group, with the attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Attendance
Marseno Wirjosaputro	Ketua / Chairman	8/8
Candelario A. Tambis	Anggota / Member	3/8
Mamat Ma'mun	Anggota / Member	3/8

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2014

Pada 2014, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.
- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh audit eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

Execution of Audit Committee Duties in 2014

In 2014, the Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Quarterly Financial Reports and year-end report of the Company.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independence of the external auditor.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Adapun hasil evaluasi Komite Audit berdasarkan kegiatan tersebut adalah:

- Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia.
- Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KOMITE REMUNERASI

Guna penunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk tertanggal 8 Juni 2011.

Susunan Anggota Komite Remunerasi

Ketua : Hagianto Kumala
Anggota : Marseno Wirjosaputro
Anggota : Royanto Rizal

Hagianto Kumala / Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi, Hagianto Kumala saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Marseno Wirjosaputro / Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Marseno Wirjosaputro saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris. Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Royanto Rizal / Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Royanto Rizal saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

The evaluation results from the above Audit Committee activities are as follows:

- The Financial Statements of the Company for the fiscal year 2014 have been presented in accordance with the applicable accounting standards and with the applicable laws and regulations in Indonesia.
- The Company did not engage in activities that violate the laws and regulations of the capital market and other regulations that govern the Company's business activities.

REMUNERATION COMMITTEE

To support the Board of Commissioners in carrying out its duties and authorities, the Company established the Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk dated 8 June 2011.

Composition of the Remuneration Committee

Chairman : Hagianto Kumala
Member : Marseno Wirjosaputro
Member : Royanto Rizal

Hagianto Kumala / Chairman

In addition to serving as the Chairman of the Remuneration Committee, Hagianto Kumala also serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Marseno Wirjosaputro / Member

In addition to serving as member of the Remuneration Committee, Marseno Wirjosaputro also serves as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Royanto Rizal / Member

In addition to serving as member of the Remuneration Committee, Rizal Royanto also serves as Commissioner of the Company. His profile is available in the "Profile of the Board of Commissioners" section.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the development of the Company's business scale. The Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company.

Frekuensi pertemuan dan kehadiran Rapat Komite Remunerasi

Pada 2014, Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali untuk mengusulkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat ini telah sesuai dengan ketentuan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Frekuensi kehadiran Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

Remuneration Committee Meetings and Attendance

In 2014, the Remuneration Committee held 1 (one) meeting to propose the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This meeting was in accordance with the provisions of the Company's Remuneration Committee, which requires that a Remuneration Committee meeting is conducted at least 1 (once) a year. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meeting is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Attendance
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	1/1
Marseno Wirjosaputro	Anggota / Member	1/1
Royanto Rizal	Anggota / Member	1/1

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2014

Pada 2014, Komite Remunerasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam penyiapan usulan remunerasi anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan kepada pemegang saham.

Execution of the Remuneration Committee Duties in 2014

In 2014, the Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in preparing the proposal for remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be brought to the Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan penyelenggara kegiatan korporat dan penghubung Perseroan dengan regulator dan lembaga-lembaga lain, baik kalangan investor, masyarakat luas dan *stakeholders* lainnya. Pada 2014, Bapak Eddy Purwana Wikanta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the public to fulfill the Company's responsibilities as a public company in respect to good corporate governance (GCG) principles and the Company's adherence with all applicable regulations. In 2014, the position of Corporate Secretary was held by Eddy Purwana Wikanta.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eddy Purwana Wikanta

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Eddy Purwana Wikanta saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Profil Ketua Komite Audit sudah disajikan dalam profil Direksi.

Corporate Secretary Profile

Eddy Purwana Wikanta

In addition to serving as Corporate Secretary, Eddy Purwana Wikanta also serves as Vice President Director of the Company. His profile is available in the "Profile of the Board of Directors" section.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan juga sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam, Bursa, dan masyarakat.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris Komite dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2014

Sepanjang tahun 2014, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Jan-Nov. 2014) melalui fasilitas e-Reporting.
2. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
3. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui Bapepam/OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
4. Penyelenggaraan RUPST untuk pertanggungjawaban tahun buku 2013, pada tanggal 30 April 2014 di Gran Melia Jakarta.
5. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 8 (delapan) kali.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

- Following the developments in the capital market, specifically in relation to the capital market regulations.
- Furnishing the public with all information required by investors as well as serving as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Stock Exchange and the public.
- Coordinating and conducting meetings of the Board of Commissioners, the Committees and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2014

In 2014, some activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Conducted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-November 2014) through the e-Reporting facility.
2. Provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
3. Disclosed information regarding corporate development and actions that are required to be reported to shareholders, investors and the public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
4. Held the AGMS for the fiscal year of 2013 on 30 April 2014 at Gran Melia Hotel, Jakarta.
5. Submitted information in relations to the Company updates through Press Release, 8 submissions.

Siaran Pers

Press Releases

No	Tanggal / Date	Siaran pers / Press Release
1	1 April 2014	SSIA membukukan laba bersih konsolidasi 2013 yang mencapai Rp691 miliar SSIA consolidated net profit of Rp691 billion in 2013
2	30 April 2014	SSIA menyelenggarakan Public Expose untuk pertanggungjawaban tahun buku 2013 SSIA conducted Public Expose for the fiscal year of 2013
3	9 Mei 2014	SSIA pada kuartal pertama 2014 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp918 miliar SSIA recorded revenue amounting to Rp918 billion in the first quarter of 2014
4	26 Agustus 2014	SSIA pada semester pertama 2014 membukukan pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing Rp2.180 miliar dan Rp189 miliar SSIA recorded revenue and net income of Rp2,180 billion and Rp189 billion, respectively, in the first half of 2014
5	18 September 2014	SSIA meluncurkan Suryacipta Square Tahap I dengan total investasi Rp227 miliar SSIA launched the Suryacipta Square First Phase with a total investment of Rp227 billion
6	September 2014	SSIA memperoleh izin lokasi seluas 2.000 hektar di Kabupaten Subang, Jawa Barat SSIA obtained the location license for its 2,000-hectare site in Subang, West Java

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal / Date	Siaran pers / Press Release
7	16 Oktober 2014	SSIA meraih kontrak baru sebesar Rp2,35 triliun dan membukukan penjualan lahan seluas 22,8 hektar untuk periode 9 bulan 2014 SSIA were awarded new contracts amounting to Rp2.35 trillion and sold 22.8 hectares of land within the first nine months of 2014
8	3 November 2014	SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp3.254 miliar dan laba bersih sebesar Rp228,5 miliar untuk periode 9 bulan 2014 SSIA posted a revenue of Rp3,254 billion and net income of Rp228.5 billion within the first nine months in 2014

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu tugas pokok manajemen Perseroan adalah mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang andal sangat dibutuhkan untuk membantu tugas tersebut. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada dan juga Perseroan secara rutin mengadakan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai “alat peringatan dini” (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Adalah tugas Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Selama tahun 2014, reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal telah dilaksanakan melalui hal-hal berikut:

- Penyusunan rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Lingkup audit meliputi pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the main duties of the Company's management is to manage and secure the Company's assets and investments. A reliable Internal Control System is highly required to support these duties. The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in performing every operational policy as well as information system and reporting, to support decision making process. This system is continuously improved and is now considered to be effective in controlling and minimizing risks. Furthermore, the Company regularly conducts Quarterly Management Review with all business units as a means to control the activities and serve as an early warning signal so that proper actions can immediately be taken. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed that there will be no violation occurring in the Company or that there are no risks at all.

The Internal Audit Unit is assigned to ensure that the existing internal control system has been implemented effectively and well in all business lines, in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, that is to increase added value and improve the Company's operational system through systematic approach by examining, evaluating and increasing the effectiveness of risk management system, internal control adequacy, and good corporate governance.

In 2014, the review of the Internal Control System conducted by Internal Audit implemented the following:

- Arranged the annual audit plan for business units, headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- The audit scope included examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system and compliance with laws and regulations;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Penilaian atas efektivitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta pendeteksian atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
 - Pemberian saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
 - Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
 - Penyusunan dan pelaporan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Direktur Utama Perseroan;
 - Evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.
- Assessed the effectiveness and efficiency of areas such as finance, accounting, operations, and other activities as well as detection of possible violation or fraud;
 - Suggested improvements to the internal control system that are required, as well as discussed this issue with the Board of Directors and related management team;
 - Monitored the improvements that had been suggested;
 - Prepared and reported the audit results and follow-up to the Board of Directors;
 - Evaluated internal audit implementation to enhance the audit program, audit techniques, reporting systems, and improved the competence of internal auditors.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan melakukan evaluasi pengendalian operasional dan keuangan Perusahaan di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada 31 Desember 2013, pengendalian pengendalian operasional keuangan perusahaan telah efektif.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Operational and Financial Control System

The Company evaluated its operational and financial control system under the supervision and with the participation of the management. Based on this evaluation, the management concluded that as at 31 December 2013, the operational and financial control systems of the Company was effective.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit provides assurance and consulting function that is independent and objective with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes. The Internal Audit Unit performs under the guidelines stipulated in the Internal Audit Charter, a set of guidelines that regulate the structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of ethics and work relationships between Internal Audit and related parties. The Internal Audit Charter was authorized by the President Director and approved by the President Commissioner on 23 December 2009, and became a reference in performing all internal audit activities to create an effective internal control system.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Struktur, Kedudukan dan Pertanggung jawaban Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Pada akhir tahun 2014, Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009, dan sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;

Structure, Status and Accountability of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who can be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

The Board of Directors may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining the approval of the Board of Commissioners, should the Head of Internal Audit do not have the qualifications to serve as internal auditor as set forth in the Audit Committee Charter and or fail to do so or be incapable to run the task.

The Head of Internal Audit is responsible to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit. The auditors are prohibited from holding a position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

At the end of 2014, Internal Audit Unit, headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 on 23 December 2009. He previously had been employed as auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager at PT Bali Telekom in Jakarta.

Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit

- a. Arranging and implementing annual internal audit plans;
- b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Suggesting improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Creating audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting on implementation of improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan Akuntabilitas dan Kegiatan Audit Internal tahun 2014

Pada tahun 2014, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi Unit-unit usaha (Entitas Anak) yang diaudit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Melaporkan isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Entitas Anak, dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Secara berkala menyampaikan status & hasil atas Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya Unit.
- Melakukan komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (komite audit, auditor eksternal, dan lain-lain).

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan dalam RUPS berdasarkan kompetensi dan reputasi Auditor Eksternal. Pada 2014, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates.

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan

- h. Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
- i. Conducting special inspections if necessary.

Internal Audit Unit's Authorities are

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and or the Audit Committee and member of the Board of Directors, or the Board of Commissioners and the Audit Committee;
- c. Conduct meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and or the Audit Committee on a regular as well as ad-hoc basis; and
- d. Coordinated its activities with the external auditors' activities.

Internal Audit Activity and Accountability Report 2014

In 2014, the Internal Audit Unit executed its duties and reported its accountability to the President Director, which consist of the following:

- Delivered the review of internal control adequacy and effectiveness for the operations of business units (subsidiaries) that were audited according to the Annual Audit Plan.
- Reported issues that were critical to the internal control of the subsidiaries, and provided the recommendations necessary for improvements.
- Periodically conveyed the status and results on the Annual Audit Plan and the adequacy of resources in the business units.
- Communicated with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

EXTERNAL AUDIT

The appointment of External Auditor is decided at the AGMS based on the competence and reputation of the External Auditor. In 2014, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates.

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates has audited the financial statements of the Company since 2011.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

sejak tahun 2011. Selain jasa audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan. Menurut peraturan yang berlaku, Perseroan dapat menunjuk auditor eksternal yang sama untuk 6 (enam) tahun berturut-turut, dan Akuntan Publik Bersertifikat selama 3 (tiga) tahun berturut-turut untuk mengaudit pembukuan.

Selain akuntan independen, Perseroan juga menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal lainnya, antara lain konsultan hukum, jasa penilai, aktuaris, lembaga pemeringkat. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi tersebut pada tahun 2014 adalah sekitar Rp13,8 miliar.

MANAJEMEN RISIKO

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan diantaranya:

- **Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku**
Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko kenaikan harga dan ketersediaan bahan baku, Perseroan melakukan komitmen pembelian bahan baku di muka sebelum proyek konstruksi dimulai.

Aside from the audit services, the KAP has not rendered any other services to the Company. According to the relevant regulations, the Company may appoint the same external auditor for at most 6 (six) consecutive years, and a Certified Public Accountant for three (3) consecutive years to audit its books.

In addition to the independent accountant, the Company also used other professional services of professional institutions which support capital markets, i.e. legal consultant, appraiser, actuary, rating agencies. The amount for the services rendered in 2014 was around Rp13.8 billion.

RISK MANAGEMENT

Some of the risks that are faced by the Company are:

- **Risk of Price Increase and Raw Material Availability**
The Increased Price of project resources/material including fuel, basic rate of electricity, gas and regional's minimum wage will contribute to the decrease of project's profit. Because based on the nature of construction business, a value of a project is determined on the beginning of a contract, whereas the realization of the profit and loss will only be discovered on the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts are between 6 months to 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk from contractors.

Further, availability of raw material is dependent on the location of the project and supply. Certain raw materials need to be transported from other regions or islands, and for such transportation, weather conditions and government actions or policies towards imported goods may serve as obstacles. Price increase and raw material availability will contribute a negative impact on the Company's operational and financial performance as well as its business prospect.

To mitigate the risk of rising prices and limited availability of raw materials, the Company enters into purchase agreements for raw materials in advance prior to the commencement of construction projects.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

• Risiko dari kolektibilitas piutang

Sebagian besar usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak berkaitan dengan usaha jasa konstruksi, dimana pembayaran dilakukan oleh pelanggan dilaksanakan secara bertahap. Apabila piutang atas pembayaran-pembayaran tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Perseroan. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko kolektibilitas piutang, maka langkah-langkah yang ditempuh meliputi:

1. Melihat reputasi dan kemampuan bayar dari pemberi kerja
2. Mensyaratkan uang muka proyek
3. Mensyaratkan *progress payment*
4. Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

• Risiko Perubahan Kurs

Perseroan dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan *natural hedging*, salah satunya adalah dengan cara melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing seperti penggunaan transaksi lindung nilai.

• Risiko Gugatan Hukum

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak. Tuntutan hukum tersebut dapat terjadi di semua tingkatan manajemen. Antisipasi dari risiko hukum ini antara lain dengan kesiapan SDM yang andal di bidang hukum, pengacara profesional untuk menghadapi kasus tuntutan hukum, dan pembenahan administrasi serta perangkat hukum yang dimiliki Perseroan.

• Risk of Receivables Collectibility

The main businesses engaged by the Company and its subsidiaries are mostly related to the construction industry, in which payments by buyers occur gradually. In case the Company's receivables are uncollectible, the Company's performance may be hampered. To minimize the build up of this receivables collectibility risk, the Company had taken efforts such as:

1. Examining the reputation and solvency of customers,
2. Requiring for project downpayments to be made,
3. Enacting the policy of progressive payment,
4. Conducting regular supervision to reduce credit risk exposure.

• Risk of Exchange Rate Fluctuation

The Company and its subsidiaries are exposed to the effects of foreign currency exchange rate fluctuation, mainly arising from foreign currency-denominated transactions and balances, such as purchases, sales, cash and cash equivalents, and loans denominated in foreign currencies. The Company and its subsidiaries manage its foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign currency denominated loans only when the earnings are also denominated in foreign currencies. In addition, the Company and its subsidiaries also manage foreign currency exposure by monitoring fluctuations in the foreign currency exchange rate, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate foreign currency risk, such as by means of hedging.

• Risk of Litigation

As a legal entity, the Company cannot be separated from the possibility of facing litigations from third parties aimed at the Company and its subsidiaries. In general, the incidence of such litigation may occur as a result of activity at any level of management. Efforts are made to anticipate legal risk, such as the preparation of a reliable legal department, working with legal counsel and professional lawyers in facing litigation cases, and reforming the administrative and legal mechanisms within by the Company.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi sistem manajemen risiko di bawah pengawasan dan dengan partisipasi dari manajemen Perusahaan. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada 31 Desember 2014, Sistem Manajemen Risiko perusahaan telah berjalan efektif.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2014, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

PAKTA INTEGRITAS / CODE OF CONDUCT

Perseroan melaksanakan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

KEPATUHAN PAJAK

Perseroan senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku serta menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, sebagai berikut:

- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 2 tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

AKSES INFORMASI

Perseroan sebagai perusahaan publik dan dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, melalui Sekretaris Perseroan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui media internet atau *website* dengan alamat situs www.suryainternusa.com.

Evaluation of Risk Management System

The Company evaluated its risk management system under the supervision and with the participation of the management. Based on this evaluation, the Management concluded that as at 31 December 2014, the Company's Risk Management System was effective.

LITIGATIONS

Throughout 2014, the Company did not face any significant legal case involving any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

STATEMENT OF INTEGRITY (CODE OF CONDUCT)

The Company consistently puts the statement of integrity into action as a work culture in all of its activities. The Statement of Integrity is implemented by all elements within the Company including its Shareholders, the Board of Directors, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

TAX COMPLIANCE

The Company always complies with the applicable taxation rules and regulations and performs the Regulation of the Minister of Finance No. 74/PMK.13/2012, with the details as follows:

- The Company submits its Tax Forms for all types of tax in the last two years on time.
- The Company has no outstanding taxes of any type.
- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the last 20 years.
- The Company has assigned a public accounting firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion for the last two years.

ACCESS TO INFORMATION

As a listed company, and in the effort to implement information disclosure, Corporate Secretary has provided various media which public may access to obtain data and information directly via its corporate website, www.suryainternusa.com.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada 2014 Perseroan tengah mematangkan konsep *whistleblowing system* (WBS) dan diharapkan dapat segera diterapkan di tahun-tahun mendatang. Konsep WBS Perseroan diarahkan untuk memungkinkan setiap orang dalam membuat dan menyampaikan laporan pelanggaran serta kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan mendesain konsep WBS sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Perseroan akan memastikan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Tujuan WBS

Konsep WBS yang Perseroan aplikasikan bertujuan untuk:

- Pengungkapan permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of Conduct*).
- Penjaminan adanya mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif.
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup kebijakan WBS meliputi tindakan yang melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pihak pelapor adalah pihak internal Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan serta *stakeholders* lainnya yang memiliki hubungan pekerjaan dengan Perseroan. Pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelanggar meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Mekanisme Kebijakan WBS

Pengaduan pelanggaran disampaikan secara lisan maupun tulisan. Perseroan akan melakukan proses verifikasi untuk memastikan apakah pengaduan yang disampaikan benar dan terbukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi terhadap kasus yang diajukan, kemudian diproses berdasarkan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In line with its application of GCG principles, the Company in 2014 developed the Whistleblowing System (WBS) which is expected to be implemented in the near future. The concept of the Company's WBS is aimed at allowing everyone in submitting reports of violation and fraud that occurred in the Company.

The Company formulates its concept of WBS as mechanism for reporting violations (whistleblowing) that emphasizes the principle of transparency by providing security to the whistleblower. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and will even receive and follow up anonymous reports, and provides protection to the whistleblowers from the possibility of reprisal.

WBS Objectives

The WBS concept that the Company is currently preparing has the objectives to:

- Disclose various issues not in accordance with the Company's Code of Conduct;
- Ensure an effective case resolution mechanism;
- Foster the Company's positive image as a responsible business entity.

WBS Scope

The scope of the WBS policy covers violation of the code of conduct that may harm the Company's finances or reputation. The whistleblower may be from within the Company, such as the Board of Directors or employees, or other stakeholders of the Company. The parties that may be reported as offenders include members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

Mechanism of WBS Policy

Whistleblowing reports may be submitted orally or in writing. The Company will verify the report to ensure whether or not it is factual and has sufficient evidence to be followed up with the investigation process. The investigation then proceeds to process the case under the applicable rules, with the following conditions:

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- Kasus pidana
Hasil investigasi dicatat dan dituangkan dalam laporan. Apabila pelanggar terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada pihak yang berwenang.
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.
- Kasus non pidana
Setiap kasus pelanggaran non pidana akan kami catat dan tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah, kami berikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada pihak yang berwenang.
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar.
- Criminal Cases
The results of investigations carried out by security are displayed in BAP. Against offenders found guilty, we provide the following policies:
 - a. Handing over to local police;
 - b. Amicably resolving by considering the offenders' mistakes.
- Non-Criminal Cases
The Company records and outlines each case of non-criminal violation in the report. Against the offenders who have been found guilty, the following actions were taken:
 - a. Handing over to local police;
 - b. Amicably resolving by considering the offenders' mistakes.



Pelaksanaan program membangun perumahan dan sarana penunjang Surya Internusa Grup bersama Habitat Humanity di Mauk Tangerang 14 Juni 2014



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Visi PT Surya Semesta Internusa Tbk adalah untuk membangun Indonesia yang lebih baik, melalui unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia. Seiring dengan visi SSIA tersebut, tentu bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya. Perseroan tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan profit, namun juga mampu menciptakan peningkatan dalam aspek sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan hidup serta memberi manfaat luas terutama kepada masyarakat di sekitar unit-unit usaha Perseroan.

Kegiatan CSR Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Vision of PT Surya Semesta Internusa Tbk is to build a better Indonesia, through its business units engaged in construction, property, and hotels that have been integrated in such a way that the Company is known throughout Indonesia for its reliability, reputation, and high quality. In keeping with SSIA's vision, the Company's corporate social responsibility (CSR) therefore becomes one of the most crucial components for the Company to create a harmonious interaction between the development of the Company's business units and the surrounding environment. The Company not only seeks to generate profit, but also to improve the surroundings in terms of social, educational, and environmental aspects, and also provide benefits to the people living nearby the Company's business units.

The Company's CSR activities are directed to provide a positive value for the improvement of their living standards and to act as an agent of social change by participating in the improvement of religious life and education, as well as to be a pioneer in caring for the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Seluruh entitas anak perusahaan dan karyawan diberikan bekal untuk dapat mengimplementasikan tanggung jawab sosial yang dimulai dari diri sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai kebijakan di lingkungan Perseroan dan entitas anak.

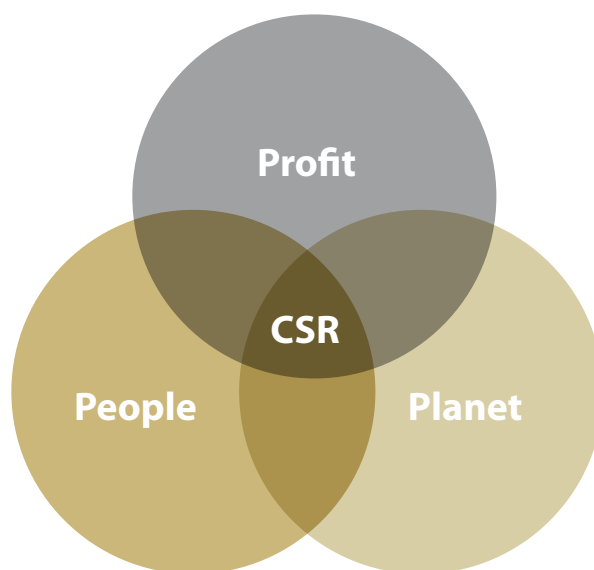
TUJUAN CSR PERUSAHAAN

SSIA berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan berbagai program CSR yang dikelola secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Perseroan memakai landasan 3P–*People, Planet, dan Profit* dengan tujuan untuk menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

All subsidiaries of the Company, and also all employees, are equipped to implement this social responsibility starting from themselves individually. This is demonstrated through the various policies applied in the Company and its subsidiaries.

THE COMPANY'S PURPOSE OF CSR

SSIA is committed to the active involvement in sustainable economic development in order to improve quality of life and quality of the surrounding environment so as to benefit the Company, the local communities, the people, and posterity. This commitment has been made manifest in the great variety of CSR programs that are aligned and well managed, consistent and effective. The Company applies the 3P–*People, Planet, and Profit* principle to serve as its foundation for creating a harmony between its operational performance and profitable growth with social responsibility, clean and healthy environment, and social welfare.



Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak diselaraskan dengan membangun strategi komunikasi yang efektif sehingga terbentuk suatu kesinambungan kegiatan dan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha menjadi lebih proaktif.

The Company's and its subsidiaries' CSR activities are aligned by building an effective communications strategy so as to create a continuity in the activities and that the society living nearby the Company's business units may become proactive in the process.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sepanjang 2014, Perseroan telah melaksanakan berbagai macam program CSR di bidang pendidikan, kegamaan, kesehatan dan lingkungan dengan total dana sebesar Rp4.258,3 juta, meningkat dibandingkan CSR tahun lalu sebesar Rp1.119,4 juta. SSIA telah menjalankan CSR, baik di *holding company*, di setiap entitas anak yaitu di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek-proyek yang sedang dikerjakan.



Throughout 2014, the Company engaged in a number of CSR programs in education, religion, health and environment, with a total funding of Rp4,258.3 million, increased from the previous year's CSR funding of Rp1,119.4 million. SSIA carried out CSR programs at the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

Program	Biaya / Cost
Lingkungan Hidup, meliputi: Environment, including: 1. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan / Construction and Maintenance of Religious Facilities 2. Bakti Sosial / Social Work 3. Pelestarian Lingkungan / Environmental Conservation 4. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat / Support to Community Health 5. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan / Support to Rural Areas Development 6. Pembangunan perumahan untuk masyarakat kurang mampu / Housing development for underprivileged	Rp2.614.860.164
Pendidikan meliputi: Education, including: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar / Free Education for the Surrounding Communities 2. Pemberian Beasiswa / Scholarships 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah / Support for School Equipment 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi / Scholarship for High-Achieving Students 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan / Development and Improvement of Educational Facilities.	Rp1.643.486.373
TOTAL BIAYA / TOTAL EXPENDITURES	Rp4.258.346.537

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

PROGRAM KEHARMONISAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN

Kepedulian SSIA dalam bidang lingkungan hidup ditunjukkan dengan program-program yang dilakukan secara konsistendi lingkungan proyek, terutama di kantor pusat dan kantor-kantor cabang. Berbagai program CSR yang mendukung terciptanya lingkungan hidup yang harmonis adalah dalam bidang pengentasan kemiskinan melalui pembangunan perumahan, dan sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon. Di samping itu juga pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada pedesaan dan korban bencana alam.

Secara khusus bagi unit usaha perhotelan yang memiliki hotel Melia Bali Hotel dan vila eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Tri Hita Karana yaitu adat istiadat di Bali yang menjaga keharmonisan antara hubungan manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia. Kedua hotel tersebut pada tahun 2014 kembali meraih penghargaan Tri Hita Karana.

LIVING IN HARMONY PROGRAM

SSIA's concern for the environment is made manifest in the programs that are consistently executed in various project sites, in particular in the head office and branch offices. Various CSR programs that foster the creation of a harmonious living environment are, in the field of poverty eradication, housing development and construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare socialization and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, religious facilities have been constructed and maintained, and aid has been given to rural communities and victims of natural disasters.

In particular for the Company's hotel business units in Bali, Melia Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, both hotels maintained their commitment to implementing the Tri Hita Karana, a Balinese way of life that seeks to preserve the harmony between the humans and the creator, humans and nature, and humans with each other. Both hotels in 2014 again received the Tri Hita Karana award.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DALAM BIDANG KEPEDULIAN SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS RELATED TO THE ENVIRONMENTAL ASPECT

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME	KETERANGAN REMARKS
HOLDING COMPANY				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pengembangan Masyarakat / Community Development	Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Tidak Mampu Bekerja Sama dengan Program Habitat For Humanity Indonesia. Development of Housing Units for Underprivileged Society in Cooperation with Habitat For Humanity Indonesia's Program.	Juni June	Pembangunan lima rumah di daerah Mauk, Tangerang. Construction of five houses in Mauk, Tangerang.
UNIT USAHA PROPERTI; KAWASAN INDUSTRI PROPERTY BUSINESS; INDUSTRIAL ESTATE				
PT Suryacipta Swadaya	Pengembangan Masyarakat / Community Development	Sumbangan untuk Pembangunan Pedesaan. Donation for Village Development.		Sumbangan kepada empat desa: Kutamekar, Kutanegara, Mulyasari dan Mulyasejati. Donation to four villages: Kutamekar, Kutanegara, Mulyasari and Mulyasejati.
		Sumbangan untuk Korban Bencana Alam. Donation to Victims of Natural Disasters.		Sumbangan untuk korban banjir di Karawang. Donation to victims of flooding in Karawang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME	KETERANGAN REMARKS
UNIT USAHA PERHOTELAN HOTELS BUSINESS				
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Pengembangan Masyarakat / Community Development	Kegiatan Donor Darah Blood Drive	Januari January	Donor Darah Karyawan Kepada PMI. Employees donated their blood to the Indonesian Red Cross.
		Kegiatan Amal Charity		Kegiatan konser amal Rhapsody di Mutiara Ball Room. Charity Concert Rhapsody at Mutiara Ball Room.
		Sumbangan untuk Korban Bencana Alam Donation to Victims of Natural Disasters		Bantuan berupa sembako kepada para korban banjir di Jakarta. Donation of basic goods to flooding victims in Jakarta.
		Partisipasi dalam Acara Kesehatan Participation in Health Events		Sumbangan berupa <i>snack</i> dan paket makanan pada acara <i>free basic medication</i> for 1000 <i>patients</i> . Donation of snacks and food packages at the free basic medication for 1000 patients event.
		Partisipasi pada Acara Amal Participation in Charity	April April	Sumbangan makanan kepada murid Jakarta International School dalam acara amal Golf untuk Kemanusiaan. Donation of food to the students of Jakarta International School at the Golfing for Humanity charity event.
		Sumbangan kepada Masyarakat Kurang Mampu Charity to Underprivileged Society	Mei May	Sumbangan berupa peralatan untuk kegiatan sehari-hari kepada masyarakat di Gunung Bromo dan Gunung Semeru, Jawa Timur Donation of equipment for daily life to people in Mount Bromo and Mount Semeru, East Java
		Sumbangan untuk 1001 Books Foundation Donation to 1001 Books Foundation	Mei May	Sumbangan 36 buah buku Donation of 36 books
		Sumbangan Donation	Agustus August	Membantu penyaluran sumbangan kepada masyarakat korban penyerangan di Gaza. Distribution of aid to victims of the conflict in Gaza.
Melia Bali Hotel	Pengembangan Masyarakat / Community Development	Sosialisasi Information Dissemination	Januari January	Dengan mahasiswa Universitas Airlangga mengenai program keterlibatan masyarakat dan Green Humas. With students from Airlangga University regarding the community involvement and Green Humas programs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME	KETERANGAN REMARKS
		Tri Hita Karana Program	Februari February	Mengunjungi korban bencana alam di Desa Sudaji, Buleleng, Bali. Visit to natural disaster victims at Sudaji Village in Buleleng, Bali.
				Pembersihan areal pantai, Bali Bali Beach cleaning.
			Maret March	Pembersihan Banjar Bualu, Bali. Cleaning of Banjar Bualu, Bali.
				Program Earth Hour 2014. Earth Hour 2014 program.
			Juni June	Pembersihan area Pura Sakenan, Badung, Bali. Cleaning of Sakenan Temple, Badung, Bali.
			Juli July	Berpartisipasi dalam acara amal Sayangi Bali. Participation in Sayangi Bali charity event.
			Agustus August	Berpartisipasi dalam peringatan HUT Kemerdekaan RI. Participation in the Anniversary of Indonesia's Independence.
			September	Aktif dalam program Hari Pariwisata Sedunia melalui pembelajaran daur ulang sampah. Active participation in the World Tourism Day program through recycle waste training.
			Oktober October	Mengikuti Nusa Dua Fiesta. Participation in Nusa Dua Fiesta.
			November November	Berpartisipasi dalam Hari Anak Sedunia. Participation in the World Children Day.
				Berpartisipasi dalam seminar kesadaran lingkungan. Participation in environmental awareness seminar.
			Desember December	Sumbangan kepada karyawan kebun. Donation to plantation workers.
			Januari s/d September January s/d September	Memberikan sumbangan kepada keluarga yang kurang mampu. Donation to underprivileged families.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME	KETERANGAN REMARKS
Banyan Tree Ungasan Resort	Lingkungan Hidup / Environmental	Penghijauan / Greening	April–Juli April–July	Penanaman pohon ketapang, camplung, jepun. Planting of ketapang, camplung, and jepun trees.
		Kelestarian Alam / Environmental Conservation	Januari–Desember January–December Oktober – Desember October – December	Pemberian hadiah boneka kura-kura untuk para tamu yang berpartisipasi memberi sumbangan untuk program kelestarian alam. Giving of turtle doll gift for guests participating in donating to environmental conservation programs. Penanaman pohon glodok tiyang, sandat, cempaka, jepun. Planting of glodok tiyang, sandat, cempaka, and jepun trees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LINGKUNGAN HIDUP DALAM BIDANG KEAGAMAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS RELATED TO THE RELIGIOUS ASPECT

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME
KAWASAN INDUSTRI INDUSTRIAL ESTATE			
PT Suryacipta Swadaya	Sarana Peribadatan / Religious Facility	Sumbangan pembangunan masjid dan hewan kurban di Desa Mulyasari dan Desa Kutaneegara. Donation for the construction of mosques and sacrificial animals in Mulyasari and Kutaneegara Villages.	
PERHOTELAN HOTELS			
PT Suryalaya Anindita International: Gran Melia Jakarta	Berpartisipasi Dalam Kegiatan Agama / Participation in Religious Activities	Retreat untuk karyawan yang beragama Kristen. Retreat for Christian employees.	Mei May
		Kegiatan sunatan massal dan pemberian bantuan peralatan sekolah dan sumbangan ke sejumlah anak yatim piatu. Mass circumcision event and donation of school equipment and funds to orphans.	Juni June
		Sponsor untuk acara di Pesantren Quotrun Nada berupa voucher makan di Gran Melia bagi para pemenang kompetisi. Sponsor for Quotrun Nada Islamic Boarding School's event, distribution of meal vouchers at Gran Melia for competition winners.	
		Buka puasa bersama di Gran Melia Jakarta bersama anak panti asuhan. Breaking of the fast together with orphans at Gran Melia Jakarta.	Juli July
		Pembagian ta'jil pada masyarakat di sekitar Gran Melia Jakarta. Distribution of ta'jil to the people around Gran Melia Jakarta.	
		Perayaan Idul Adha bersama anak yatim di Pondok Cabe, menyumbang lima ekor sapi untuk kurban. Donation of five sacrificial cows in celebration of Idul Adha with orphans in Pondok Cabe.	Oktober October



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME
		Sumbangan untuk anak yatim piatu dan pembangunan mesjid di Kebon Kopi, Desa Ciampea, Bogor. Donation to orphans and construction of a mosque in Kebon Kopi, Ciampea Village, Bogor.	November November
		Pemberian sponsor kepada Vickery Academy Christian School untuk acara Natal berupa voucher Café Gran Via. Sponsor for Vickery Academy Christian School for their Christmas celebration, distribution of meal vouchers at Cafe Gran Via.	
Melia Bali Hotel	Berpatisipasi Dalam Kegiatan Perayaan Agama / Participation in Religious Activities	Perayaan Natal Di Melia Bali Hotel. Christmas Celebration Taking place at the Melia Bali Hotel.	Januari January
		Sumbangan Untuk upacara di Pura Manik Segara. Donation For a ceremony at Manik Segara Temple.	Maret March
		Perayaan Paskah Karyawan MBH bersama anak-anak di Panti Asuhan Elisama, Bali. Easter Celebration MBH employees together with the children at Elisama Orphanage, Bali.	April April
		Sumbangan ke Gereja HKBP Denpasar, Bali. Donation to HKBP Church in Denpasar, Bali.	
		Sumbangan ke Pura Sakenan, Bali. Donation to Sakenan Temple, Bali.	Juni June
		Sumbangan untuk pembangunan Gereja Maranatha, Bali. Donation for the construction of Maranatha Church, Bali.	Agustus August
		Halal Bihalal Komunitas umat muslim MBH, Bali. Community MBH Muslims Community, Bali.	
		Idhul Adha Komunitas umat muslim MBH dan CIP, Bali. MBH and CIP Muslims Communities, Bali.	Oktober October

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LINGKUNGAN HIDUP DI BIDANG KESEHATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS RELATED TO THE HEALTH ASPECT

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME
PERHOTELAN HOTELS			
PT Suryalaya Anindita International : Melia Bali Hotel	Kesehatan / Health	Program Latihan Yoga Karyawan MBH dan bipartit. Yoga Class MBH employees and bipartite.	Januari January
		Fumigasi Bersama dengan masyarakat di Kelurahan Benoa dan Desa Bualu, Bali. Fumigation Together with the people of Benoa and Bualu Village, Bali.	Maret & Agustus March & August
		Sumbangan untuk penderita gangguan visual di Badung, Bali. Donation to patients with visual disturbance in Badung, Bali.	April April
		Mendukung Bali Pink Ribbon untuk penderita kanker. Support to people with cancer through the Bali Pink Ribbon.	
		Sosialisasi HIV & AIDS di Universitas Udayana, Denpasar, Bali. Information Dissemination On HIV & AIDS at Udayana University in Denpasar, Bali.	
		Donor darah di MBH. Blood drive at MBH.	Juni June
		Pelatihan HIV & AIDS untuk hotel trainee. Training of HIV & AIDS for hotel trainees.	September September
		Kunjungan dari Monarch Cruise Line & Hospital Training Center Dalung, Bali. Visitation from Monarch Cruise Line & Hospital Training Center Dalung, Bali.	
		Seminar mengenai hipertensi. Seminar on hypertension.	
		Sosialisasi Kesadaran mengenai HIV & AIDS. Information Dissemination Awareness of HIV & AIDS.	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Dalam bidang pendidikan, Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal guna memberikan manfaat yang berdampak secara langsung baik kepada masyarakat di sekitarnya maupun bagi putra-putri karyawan yang berprestasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EDUCATIONAL PROGRAMS

On the education front, the Company facilitates various educational measures, both formal and non-formal, to provide benefits that will directly impact the surrounding communities as well as to the excelling children of its employees.

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JENIS KEGIATAN TYPE OF ACTIVITY	URAIAN DESCRIPTION	WAKTU TIME
HOLDING COMPANY			2014
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pendidikan: Dukungan Bagi Tim SKO Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan Education: Support For SKO Team Ragunan Pasar Minggu, South Jakarta	Dukungan kaos untuk atlit tim yang berlaga di ISSG Trand Thailand sebanyak 300 kaos. Donation of 300 t-shirts for athletes in teams participating at ISSG Trand Thailand.	Juni June
	Sumbangan Untuk Ulang Tahun YPAC Jakarta Ke -60 Donation For The 60 th Anniversary of YPAC Jakarta	10 PC Processor Intel Core. 10 Windows Home Basic. 10 Office Home & Student.	November November
	Sumbangan Kepada Panitia Natal Bersama Pasar Modal 2014 Donation To The Capital Market 2014 Christmas Committee	Sumbangan Bantuan sekolah. Aid assistance to schools.	December December
KAWASAN INDUSTRI INDUSTRIAL ESTATE			
PT Suryacipta Swadaya	Pendidikan Education	Sumbangan untuk Pembangunan SD Pasir Kadondong. Donation for the Construction of Pasir Kadondong Elementary School. Pembangunan masih berlanjut di tahun 2015. Construction still underway in 2015.	
PERHOTELAN HOTELS			
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Pendidikan Education	Sumbangan untuk Acara "Mentari International School Charity Concert" Yayasan Sahabat Anak. Donation for "Mentari International School Charity Concert" of Yayasan Sahabat Anak.	April April
Melia Bali Hotel	Pendidikan Education	Pelatihan Spa untuk pelajar SLB Jimbaran, Mendukung Siswa Pariwisata Training Center Nusa Dua. Spa training for students of SLB Jimbaran, Support for the students of Pariwisata Training Center Nusa Dua.	Januari, Mei, Juli January, May, July
PT Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan Resort	Pendidikan Education	Pengajaran Bahasa Inggris untuk Masyarakat Ungasan dan Pemberian Beasiswa untuk Anak Asuh (Seedlings). English Course for Communities in Ungasan and Scholarship for Seedlings.	Januari - Desember January - December

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam pelayanan terhadap konsumen. Karena layanan yang baik akan menumbuhkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan. Melalui program baik, pengembangan usaha di masa mendatang akan sangat menjanjikan dan meningkatkan reputasi Perseroan. Dalam praktiknya, SSIA melalui unit usaha perhotelan selama tahun 2014 telah meraih 14 penghargaan yang berhubungan kualitas pelayanan yang prima, kualitas dan penyajian produk makanan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Sebagai Perseroan yang bergerak di beberapa unit sektor, tentu tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan menjadi satu faktor penting untuk kemajuan Perseroan. Perseroan menerapkan dan melaksanakan segala bentuk K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan konsisten dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang melibatkan semua unit kerja.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CUSTOMER-ORIENTED PROGRAMS

The Company is deeply committed to providing exceptional service to its customers. Great service will engender customer's loyalty to the Company. Therefore, good programs will greatly benefit the Company's future business growth and enhance its reputation. In practice, SSIA through its hotels business units in 2014 received 14 awards related to exceptional level of service, as well as quality and delivery of food.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY LABOR-ORIENTED PROGRAMS

As the Company has various sectors of business, its social responsibility towards its workforce remains one of the most essential factors that ensure the Company's continued progress. The Company implements and carries out various occupational health and safety measures consistently, in keeping with the prevailing regulations, and involves all work units within it.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Surya Semesta Internusa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

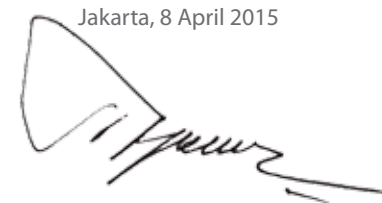
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 8 April 2015

Jakarta, 8 April 2015


Marseno Wirjosaputro
Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner


Hagianto Kumala
Presiden Komisaris
 President Commissioner


William Jusman
Komisaris
 Commissioner


Royanto Rizal
Komisaris
 Commissioner


Steen Dahl Poulsen
Komisaris
 Commissioner


Arini Saraswati Subianto
Komisaris
 Commissioner


Johannes Suriadaja
Presiden Direktur
 President Director


Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
 Vice President Director


The Jok Tung
Direktur
 Director


Herman Gunadi
Direktur
 Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank